LAPORAN KEBERLANJUTAN

2018

SUSTAINABILITY REPORT

Towards Sustainability Stewardship

Prosper with the Nation

PT **ASTRA AGRO** LESTARI Tbk

Towards Sustainability Stewardship

Semangat dan fokus untuk menuju tatakelola yang lebih kongkret dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mencapai keseimbangan dan memberikan manfaat pada kelestarian usaha dan sosial-lingkungan.

Enthusiasm and focus on concrete governance in implementing sustainability principles that aim to achieve balance and provide benefits for the sustainability of business and eco-social circles.

DAFTAR ISI
CONTENTS

01 TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Ruang Lingkup dan Batasan 6
Scope and Limitations
Kerangka Kerja Laporan 6
Report Framework

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Pengantar dari Presiden Direktur 10
Foreword from The President Director
Pengantar dari CCSO 14
Foreword from CCSO

03 TENTANG ASTRA AGRO
ABOUT ASTRA AGRO

Profil Organisasi 18
Profile of the Organization
Struktur Tata Kelola 22
Governance Structure
Etika dan Integritas 24
Ethics and Integrity

04 PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN
OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Strategi Kami Untuk Mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan 30
Our Strategy to Implement Sustainability Policy
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 31
Sustainability Governance Structure
Membangun Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 32
Building a Rapport with Stakeholders
Menerima dan Menangani Keluhan 34
Receiving and Handling Grievance

05 TARGET DAN PENCAPAIAN 2018
TARGET AND ACHIEVEMENT OF 2018

Target dan Pencapaian 2018 38
Target and achievements of 2018

06 SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE SOURCING

Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit 42
Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) Supply
Pasokan Buah Sawit, Kemitraan dan Hubungan dengan Petani 46
Fresh Fruit Bunch Supply, Partnership, and Smallholder Engagement

07 PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi 56
No Deforestation and Conservation Initiation
Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan 61
Consistency in Fire Prevention
Pengelolaan Gambut Lestari 66
Sustainable Peat Management
Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 68
Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission
Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia 69
Reducing the Use of Chemicals
Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah 72
Waste Management and Utilization

08 LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

Profil Karyawan 76
Worker profile
Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak Pekerja 77
Recognizing, Respecting and Strengthening Worker's Rights
Remunerasi dan Tunjangan Pekerja 78
Worker Remuneration and Benefits
Keberagaman dan Kesetaraan Gender 79
Gender Diversity and Equality
Pelarangan Pekerja Anak 79
Child Labor Prohibition
Kebebasan Berserikat 80
Freedom of Association
Kerja Paksa 81
Forced Labor
Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja 81
Labor Practices and Decent Work
Hubungan Kerja 82
Industrial Relations
Tempat Kerja Yang Aman Dan Sehat 82
A Safe and Healthy Workplace
Pelatihan dan Pendidikan 89
Training and Education
Program Pra-Pensiun 89
Pre-retirement Program

09 HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT
COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

Mendukung Pengembangan Masyarakat 92
Supporting Community Development
Menghormati Hak-hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal 96
Respecting The Right of Indigenous People and Local Communities

10 SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CERTIFICATION

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) 108
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
Minyak Sawit Yang Halal, Aman dan Sehat 108
Halal, Safe and Healthy Palm Oil
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 110
Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management

11 PENGHARGAAN
AWARDING

12 *GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX*
GRI INDEX

13 DAFTAR ISTILAH
GLOSSARY

Teluk Tomori

Teluk Tomori, keindahan yang tersembunyi di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Airnya tenang dan sangat jernih. Disana terdapat beberapa pulau kecil yaitu Pulau Tokabe, Pulau Lampu, Pulau Bunda dan Pulau Tomiri. Jarak Teluk Tomori dari kebun PT Agro Nusa Abadi hanya sekitar 1 jam perjalanan darat.

Tomori Bay

Tomori Bay, a hidden gem in the North Marawali District of the Central Sulawesi Province. The waters are calm and crystal clear. The bay is home to the small islands of Tokabe, Lampu, Bunda, and Tomiri. The distance between Tomori Bay and PT Agro Nusa Abadi is about 1 hour by car.

01

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Ruang Lingkup dan Batasan
(102-50, 102-52, 102-56)

Laporan keberlanjutan ini disajikan berdasarkan cakupan aktivitas dan kinerja perusahaan beserta semua perubahannya selama tahun 2018. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2018, berjudul "*Moving Sustainably*". Laporan ini mengungkapkan secara layak seluruh aspek-aspek keberlanjutan dengan fokus kepada implementasi Kebijakan Keberlanjutan kami dan kontribusi kami kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs).

Pada laporan ini, kami belum menggunakan pihak ketiga untuk menjamin kredibilitas laporan ini. Kami percaya bahwa sistem yang berjalan di perusahaan dapat memberikan jaminan yang memadai atas kinerja kami kepada para pemangku kepentingan. Namun, kami akan terus mempertimbangkan dan mengevaluasi opsi untuk mengambil jaminan pihak ketiga di masa depan.

Kerangka Kerja Laporan
(102-12, 102-46, 102-47, 102-54)

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) terbaru yang dapat digunakan suatu organisasi untuk melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami telah menerapkan prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan substansi laporan yang meliputi:

- Pengikutsertaan Pemangku Kepentingan: menanggapi harapan dan minat para pemangku kepentingan;
- Konteks Keberlanjutan: menyajikan kinerja perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas;
- Materialitas: fokus pada aspek yang mencerminkan dampak terbesar, dan yang paling penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kita; dan
- Kelengkapan: termasuk seluruh informasi yang signifikan pada faktor ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kami telah mendefinisikan topik-topik utama yang dibahas dalam laporan ini dengan memadukan masukan yang diperoleh melalui berbagai metode seperti keterlibatan dalam kegiatan dan forum, termasuk korespondensi dengan kelompok-

Scope and Limitations
(102-50, 102-52, 102-56)

This sustainability report is presented based on the scope of Company activities and performance and all of its changes in 2018. The Company publishes a Sustainability Report each year and the previous report was published in April 2018, entitled "Moving Sustainably". This report properly reveals all sustainability aspects with a focus on the implementation of our sustainability policy and our contributions to the UN Sustainable Development Goals (SDGs).

In this report, we have not used any third party to assure its credibility. We believe that the current system in the Company can provide adequate guarantee of our performance to the stakeholders. However, we will continue considering and evaluating the option of taking third-party guarantees in the future.

Report Framework
(102-12, 102-46, 102-47, 102-54)

This report was developed in accordance with the latest GRI (Global Reporting Initiative) Standards that can be used by an organization to report economic, environmental, and social performance. We have applied GRI reporting principles to define report substances which include:

- Stakeholder involvement: responding to the expectations and interests of stakeholders;
- Sustainability context: presenting company performance in a broader sustainability context;
- Materiality: focusing on aspects which reflect the biggest impact, and which are the most important for our business and stakeholders; and
- Completeness: including all significant information in economic, environmental, and social factors thus allowing stakeholders to assess company performance.

We defined the main topics discussed in this report by combining input obtained through various methods such as involvement in activities and forums, including correspondence with stakeholder groups from non-profit institutions,

kelompok pemangku kepentingan dari lembaga non profit, konsultan teknis mitra, investor dan dari basis pelanggan kami baik lokal maupun internasional. Selain itu, kami juga meninjau aspek-aspek yang terkait dalam inisiatif/standar penilaian keberlanjutan kelapa sawit untuk melengkapi identifikasi topik prioritas.

Berdasarkan hasil peninjauan dan umpan balik pemangku kepentingan, kami melakukan analisis dan mengelompokkan topik-topik keberlanjutan sesuai dengan tingkat perhatian dari pemangku kepentingan dan dampaknya terhadap bisnis. Tingginya perhatian pemangku kepentingan terhadap suatu topik tidak selalu berbanding lurus dengan dampak pada perusahaan. Hal tersebut bergantung pada relevansi antara kondisi dan tingkat kepentingan perusahaan dengan topik yang menjadi fokus pemangku kepentingan. Saat ini kami mengidentifikasi topik yang memiliki dampak penting terhadap bisnis dan menjadi perhatian prioritas bagi pemangku kepentingan diantaranya ketelusuran dan kepatuhan pemasok, transparansi dan akuntabilitas, masyarakat adat, kebakaran lahan, pengelolaan gambut, keanekaragaman hayati dan area bernilai konservasi tinggi (NKT) dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

partner technical consultants, investors, and our customer base both local and international. In addition, we also reviewed relevant aspects of the oil palm sustainability initiatives/assessment standards to complete the identification of priority topics.

Based on the results of our review and stakeholder feedback, we conducted an analysis and categorized sustainability topics according to the level of stakeholder concerns and their impact on the business. A high level of stakeholder concern about a topic will not always be proportional to its impact on the Company and depends on the relevance between the conditions and Company interest level with the topic highlighted by stakeholders. We are currently identifying topics that have important impacts on the business and are the primary concerns of the stakeholders such as traceability and supplier compliance, transparency and accountability, in the indigenous peoples, fires, peatland management, biodiversity and high conservation value (HCV) areas, and relations with stakeholders.

Matriks Prioritas Topik Material | Priority Topic Materials Matrix

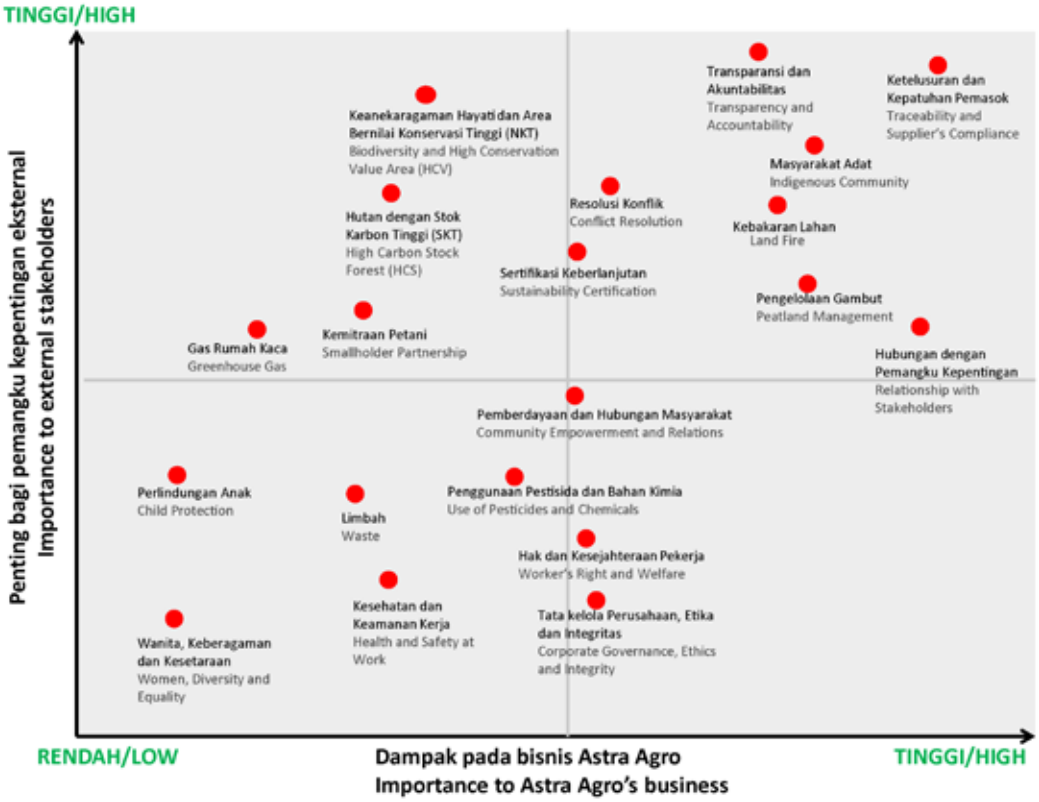

Puncak Geurutee

Saat Anda mengunjungi PT Tunggal Perkasa Plantations-3 di Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh, Anda akan melewati panorama indah dari puncak Gunung Geurutee. Hamparan pantai dan pulau-pulau kecil yang sangat indah dapat Anda nikmati dari atas ketinggian sambil menyaksikan matahari tenggelam di sisi barat ujung Sumatera.

Puncak Geurutee

When visiting PT Tunggal Perkasa Plantations-3 in the Aceh Jaya District of Aceh Province, you will no doubt catch a glimps of a beautiful panorama from the Geurutee Mountain. Overlaid with stunning beaches and tiny islands, you can enjoy this breathtaking view from tall heights while gazing at the sunset along the western edge of Sumatra.

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

PENGANTAR DARI PRESIDEN DIREKTUR

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

(102-14, 102-15, 102-31)

"Tahun 2018 merupakan tahun ketiga dari implementasi "Kebijakan Keberlanjutan" yang capaiannya telah disampaikan melalui *"progress update"* secara periodik melalui website kami. Pada semester pertama 2018, kami juga telah merumuskan "rencana aksi tiga tahun keberlanjutan" dan telah Kami kirimkan kepada para pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan masukan."

"2018 marks the third year that the "Sustainability Policy" has been implemented and our accomplishments were presented through periodic "progress updates" delivered through our website. During the first semester of 2018, we also formulated a "three-year sustainability action plan" which we communicated to all relevant stakeholders to obtain their input."

SANTOSA
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2018 adalah tahun yang sulit dan penuh tantangan bagi kami yang bergerak pada industri perkebunan kelapa sawit. Sepanjang tahun ini, pergerakan harga *Crude Palm Oil* (CPO) dari awal tahun terus mengalami penurunan hingga pada menjelang akhir tahun mencapai bawah ambang psikologis dengan harga kurang dari US$ 500/ton. Walaupun kondisi usaha yang tidak kondusif seperti ini, kami tetap berusaha konsisten dengan komitmen keberlanjutan kami.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan selalu kami manifestasikan dalam setiap lini kegiatan operasional perusahaan dengan selalu mempertimbangkan integrasi aspek manusia, lingkungan (*planet*), dan profit. Selama bertahun-tahun komitmen terhadap keberlanjutan ini direalisasikan dalam berbagai kegiatan di lapangan yang capaiannya selalu kami laporkan setiap tahun melalui laporan keberlanjutan. Komitmen ini Kami pertajam pada tahun 2015 dengan merilis "Kebijakan Keberlanjutan" di bulan September sebagai ekspresi keseriusan Astra Agro terhadap nilai-nilai keberlanjutan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Tahun 2018 merupakan tahun ke-tiga dari implementasi "Kebijakan Keberlanjutan" yang capaiannya telah disampaikan melalui "*progress update*" secara periodik melalui website kami. Pada semester pertama 2018, kami juga telah merumuskan "rencana aksi tiga tahun keberlanjutan" dan telah Kami kirimkan kepada para pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan masukan.

Sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya, tajuk dari Laporan Keberlanjutan yang kami ambil tahun ini adalah "*Towards Sustainability Stewardship*" yang bermakna perusahaan akan menuju pada tata kelola yang lebih kongkret dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam kegiatan operasionalnya, selama tahun 2018 dapat kami pastikan bahwa tidak ada deforestasi dan pembukaan lahan gambut dalam wilayah hak guna usaha (HGU). Kami terus mendorong upaya pengelolaan gambut yang lestari dan bertanggungjawab sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan melakukan kolaborasi dengan institusi dan ahli yang kompeten serta relevan. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap aspek keterbukaan, kami juga telah mengelola dan menanggapi beberapa keluhan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

Perusahaan juga telah memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan pada pemasok melalui sosialisasi, penerapan mekanisme pasokan yang berkelanjutan dan penilaian kepatuhan pemasok.

Dear stakeholders,

The year 2018 was a difficult and challenging year for us who are engaged in the oil palm plantation industry. During the year, starting from the first quarter Crude Palm Oil (CPO) prices declined to its lowest levels and by the end of the year reached a level below the psychological threshold of less than US$ 500/ton. In spite of the unfavorable business climate, we continued our business consistently with a commitment toward sustainability.

We incessantly manifested our commitment to sustainability at all lines of our operations by always considering aspects of human integration, the environment (planet), and profitability. For many years this commitment toward sustainability has been realized in various activities in the field and our achievements are reported every year through the annual sustainability report. We sharpened this commitment in 2015 by launching the "Sustainability Policy" in September as an expression of Astra Agro's commitment to sustainability values in running its business operations.

2018 marks the third year that the "Sustainability Policy" has been implemented and our accomplishments were presented through periodic "progress updates" delivered through our website. During the first semester of 2018, we also formulated a "three-year sustainability action plan" which we communicated to all relevant stakeholders to obtain their input.

As a continuation from the previous year, the title we selected for this year's Sustainability Report is "Towards Sustainability Stewardship" the essence of which expresses that the Company is heading toward more concrete governance in applying sustainability principles.

In our operations, we can confirm that throughout 2018 there were no cases of deforestation and no new plantation were developed on the peatlandwithin our concession areas. We continued to encourage sustainable and responsible peatland management efforts in accordance with applicable laws and regulations and collaborated with competent and relevant institutions and experts. As part of our responsibility toward openness and transparency, we also managed and responded to a number of stakeholder complaints.

The Company also ensured the implementation of the sustainability policy by our suppliers through familiarization, implementation of sustainable supply mechanisms, and assessment of their compliance.

Secara nasional, kami terus mendukung upaya pemerintah dalam membangun industri kelapa sawit berkelanjutan melalui penerapan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Sampai dengan tahun ini 38 anak perusahaan telah bersertifikat ISPO dan sisanya masih dalam proses pemenuhan persyaratan.

Kami akan terus melangkah maju dengan membangun sinergitas bersama pihak-pihak terkait dalam penerapan kebijakan keberlanjutan seperti melalui kerjasama dalam kegiatan riset, perencanaan dan dalam kegiatan operasional. Hal ini akan terus kami lakukan sebagai bagian dari tekad kami untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan sekaligus mencapai tujuan perusahaan untuk "sejahtera bersama bangsa". Sebagai langkah kongkretnya, perusahaan telah melakukan program-program tersebut yang dikemas melalui empat pilar kegiatan yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan dan pelestarian lingkungan yang secara menyeluruh kami sajikan dalam laporan ini.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan yang terus berkreasi dengan dedikasi yang tinggi sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Kami sampaikan terima kasih juga kepada masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat dimana perusahaan kami berada yang telah memberikan izin dan kerjasama yang baik. Kami berharap keberadaan kami akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Kami juga mohon maaf apabila dalam pelaksanaan program-program kami masih terdapat kekurangan oleh karena itu kami terbuka terhadap saran/masukan konstruktif dari para pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi

Nationally, we continued to support the government's effort in developing a sustainable oil palm industry through the implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Up to this year, 38 subsidiaries have obtained ISPO-certification and the rest are still in the process of meeting the requirements.

We will continue to move forward by building synergy with relevant parties in implementing the sustainability policy such as through collaboration in research, planning, and operational activities. This is something that we will continue to do as part of our goal to become a beneficial asset for the nation and to achieve the Company's objective, namely to "prosper with the nation". As a concrete step toward this goal, the Company initiated programs modeled through four pillars of activities i.e. economy, health, education, and environmental conservation which are presented in this report in their entirety.

We take this opportunity to express our gratitude to all employees who continuously worked with full dedication in order to bring a positive impact to the Company's performance. We would also like to thank the local communities and the local governments in areas where our Company is present and who have provided us with the necessary permits and for their valuable support. We hope our presence will be able to bring benefits to the community, nation, and country. Please accept our sincere apologies for any shortcomings in the execution of our programs, we are open to any constructive suggestions/input from the stakeholders,

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk

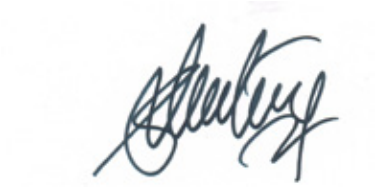

SANTOSA
Presiden Direktur
President Director

PENGANTAR DARI *CHIEF OF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER* (*CCSO*)

FOREWORD FROM CHIEF OF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)

(102-14, 102-15)

"Tahun ini Laporan Keberlanjutan kami kemas dengan tema *"Toward Sustainability Stewardship"* yang kami sajikan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami kepada para pemangku kepentingan dalam penerapan aspek keberlanjutan di dalam bisnis kami."

This year we are delivering the Sustainability Report with the theme of "Toward Sustainability Stewardship" presented as part of our responsibility to the stakeholders for implementing sustainability aspects in our business.

JOKO SUPRIYONO

CHIEF OF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)

CHIEF OF COMMUNICATION AND SUSTAINABILITY OFFICER (CCSO)

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Setelah kita semua selesai melewati masa kerja tahun 2018, dengan penuh bangga kami sajikan kembali Laporan Keberlanjutan sebagaimana tahun sebelumnya. Tahun ini Laporan Keberlanjutan kami kemas dengan tema "*Toward Sustainability Stewardship*" yang kami sajikan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami kepada para pemangku kepentingan dalam penerapan aspek keberlanjutan di dalam bisnis kami.

Kami menyadari bahwa aspek keberlanjutan merupakan bagian yang penting di dalam bisnis sehingga kami terus melakukan perbaikan dari waktu ke waktu dalam penerapan kebijakan keberlanjutan yang telah kami terbitkan pada tahun 2015 lalu. Untuk memperoleh hasil yang baik, dalam penerapannya kami bekerjasama dengan beberapa pemangku kepentingan utama seperti pemerintah, masyarakat lokal, perguruan tinggi, dan lembaga non pemerintah. Kami juga melakukan studi perbandingan dengan kelompok industri sejenis dan terus berusaha untuk memenuhi standar-standar yang ditetapkan baik secara nasional maupun internasional.

Mengacu pada kebijakan keberlanjutan yang telah kami terbitkan, program kerja tahun ini fokus untuk lebih mempertajam penanganan pada isu tata kelola sumber bahan baku yang bertanggungjawab, aspek keterbukaan, aspek sosial dan hak asasi, serta isu lingkungan. Kami juga akan terus mematuhi standar keberlanjutan nasional yang dituangkan dalam standar minyak sawit lestari Indonesia atau *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dimana saat ini 88% anak perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISPO dan sisanya masih dalam proses pemenuhan persyaratan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan, kami ucapkan terimakasih. Kami berharap, laporan yang kami sajikan ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, untuk kekurangan yang masih ada baik dalam penyajian laporan maupun isinya, kami terbuka untuk diberikan masukan dan kritik yang membangun.

Salam Lestari,

Dear stakeholders,

Having completed the 2018 working period, we are proud to present the Sustainability Report once again just like in previous years. This year we are delivering the Sustainability Report with the theme of "Toward Sustainability Stewardship" presented as part of our responsibility to the stakeholders for implementing sustainability aspects in our business.

We realize that sustainability is an important part of a business and therefore we continue to make improvements from time to time in implementing the sustainability policy launched in 2015. To obtain good results in its implementation we collaborated with a number of major stakeholders such as the government, local communities, universities, and non-governmental organizations. We also conduct comparative studies with similar industry groups and continually strive to meet both national and international standards.

In reference to our sustainability policy, this year's work program focused on sharpening the handling of such issues as responsible governance of raw material sources, transparency, social, human rights, and environmental issues. We will also continue to meet national sustainability standards set out in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), where currently 88% of our subsidiaries have received ISPO certificates while the rest are still in the process of meeting the requirements.

Finally, to all parties that have contributed to the implementation of sustainability policy principles in our Company's operations, we would like to say thank you. We hope that the report we are presenting can meet the expectations of all shareholders. However, for any shortcoming in terms of report presentation or content, we are open to constructive inputs and critiques.

Everlasting regards,

Joko Supriyono
Chief Communication and Sustainability Officer (CCSO)
Chief Communication and Sustainability Officer (CCSO)

Perahu Klotok

Perahu Klotok merupakan perahu tradisional Kalimantan yang terbuat dari kayu. Perahu ini digunakan wisatawan yang ingin berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) di Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dimana terdapat kamp tempat memberi makan orangutan. Lokasi TNTP dari kebun Area B-1 sekitar 2 jam menggunakan kendaraan darat dilanjutkan dengan naik klotok sekitar 4 jam.

Klotok Boat

Klotok boats are traditional Kalimantan boats constructed from wood. These boats are utilized for recreational occasions by travelers visiting the Tanjung Putting National Park in West Kotawaringin of Central Kalimantan Province where a campsite for feeding orangutans can also be found. The Tanjung Putting National Park is about 1-2 hours from the plantation of Area B-1 by car whereas it is approximately 4 hours by klotok boat.

03

TENTANG ASTRA AGRO

ABOUT ASTRA AGRO

PROFIL ORGANISASI
PROFILE OF THE ORGANIZATION
(102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-7, 102-8, 102-11, 102-13)

VISI/VISION

Menjadi Perusahaan agrobisnis
yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

To be the most productive and innovative
agri-based Company in the world.

MISI/MISION

Menjadi panutan dan berkontribusi
untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

To be a role model and contribute to the nation's
development and prosperity.

Sejak tahun 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk yang berkantor pusat di Jakarta telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini, kepemilikan saham terbesar adalah pada PT Astra International, Tbk sebesar 79,68% dan kepemilikan saham publik mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Kini, Astra Agro menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) dan *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil* (RBDPO) sebagai komoditi utama. Selain itu perusahaan juga menghasilkan minyak inti sawit, *Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) dan bungkil sawit.

Sejak tahun 2016, Astra Agro memperluas bidang usahanya ke sektor-sektor yang terintegrasi dengan sawit antara lain: integrasi sawit–sapi (*cattle–in–palm business*) dan mendirikan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Usaha integrasi sawit sapi terdiri atas pengembangbiakan dan penggemukan sapi (*Breeding and Fattening*) di daerah Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Agro Menara Rachmat. Sementara itu, untuk Pabrik Pencampuran NPK telah dibangun dua unit yang berlokasi di Sulawesi Tengah melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara dan di Kalimantan Tengah melalui anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang.

Since 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk, headquartered in Jakarta, has been a public Company and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Currently, the majority of shares are owned by PT Astra International, Tbk (79.68%) and public share ownership is 20.32% of a total of 1.925 billion shares in circulation. Today, Astra Agro is one of the biggest oil palm plantation companies in Indonesia producing Crude Palm Oil (CPO), Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil (RBDPO) as its main commodity. The Company also produces palm kernel oil, Olein, Stearin, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), and palm kernel cake.

Since 2016, Astra Agro has expanded its line of business to sectors integrated with oil palm, such as cattle-in-palm business and NPK Fertilizer Blending Plant. The cattle-in-palm business consists of cattle breeding and fattening businesses in Central Kalimantan through PT Agro Menara Rachmat subsidiary. Meanwhile, two NPK Fertilizer Blending Plants have been built: one in Central Sulawesi through PT Cipta Agro Nusantara subsidiary and one in Central Kalimantan through PT Bhadra Cemerlang subsidiary.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, kami memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.

Perusahaan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim usaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perusahaan juga berkomitmen dalam Sistem Sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil*/ ISPO) yang menjadi mandatori bagi seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Penyelenggaraan ISPO dilakukan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia.

To face future challenges, we focused our business strategy on improving productivity, improving efficiency in all lines of business, and business diversification in prospective sectors related to our core business in oil palm plantation.

The Company has taken part in building a healthy industry and business climate in Indonesia through both sectoral and cross-sectoral partnerships. One of the efforts undertaken by the Company and its subsidiaries is to become members of the Indonesian Oil Palm Association (GAPKI). The Company is also committed to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System which is mandatory for all oil palm plantations in Indonesia. ISPO is administered by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia in order to improve the competitiveness of Indonesia's palm oil.

LUAS AREAL > 285.000 Ha
ACREAGE > 285,000 Ha

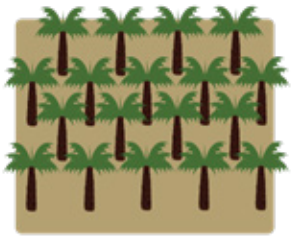

46 ANAK PERUSAHAAN
46 SUBSIDIARIES

LUAS AREAL PLASMA> 66.000 Ha
PLASMA ACREAGE > 66,000 Ha

31 UNIT PABRIK PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
31 OIL PALM PROCESSING MILLS

47.218 KARYAWAN
47,218 EMPLOYEES

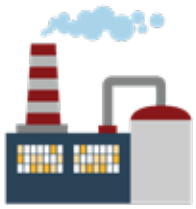

2 UNIT PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT
2 PALM OIL REFINERIES

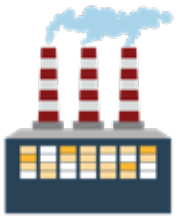

1 UNIT PABRIK PENGOLAHAN MINYAK INTI SAWIT
1 PALM KERNEL OIL REFINERY

AREA OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Persentase per Area per 31 Desember 2018
Percentage by Area as of 31 December 2018

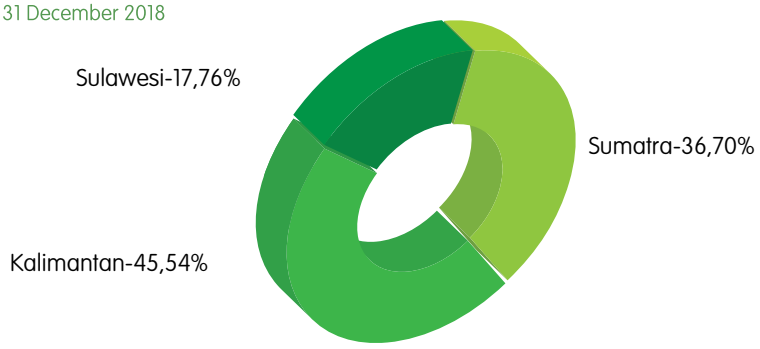

West Sulawesi
Central Sulawesi
Sulawesi

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE (102-18, 102-22, 102-23, 102-24, 102-26)

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perusahaan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Company's good governance structure plays a key role in ensuring organization continuity and relevance of the Company's vision and missions. This structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The highest decision-making authority in the Company is the AGMS. In the AGMS forum, the shareholders can give recommendations and directions to the Board of Commissioners and Board of Directors which include efforts to improve Company performance.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili kepentingan dan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari empat anggota. Tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk menetapkan (sepanjang tidak ditentukan lain oleh RUPS) serta melakukan evaluasi berkala mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan dengan adil sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima dengan luas di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan kendali internal Perusahaan, melakukan audit secara internal dan eksternal
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan juga melakukan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners represents shareholders' interests in supervising Company policies. The Company's Board of Commissioners consists of four members, two of which are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners are nominated and appointed through AGMS.

In executing its functions, duties, and authorities, the Board of Commissioners is assisted by the following committees:

Nomination and Remuneration Committee

This committee develops and provides recommendations to the Board of Commissioners with regard to candidate members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This committee also develops and provides recommendations to the Board of Commissioners, including determining (unless decided otherwise by AGMS) and conducting periodic evaluations on the remunerations of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Audit Committee

Audit Committee provides assistance to the Board of Commissioners in terms of:

- Ensuring that financial statements are presented fairly in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;
- Maintaining internal control of the Company, performing internal and external audits;
- Supervising follow-up actions and audit findings and also managing risks; and
- Evaluating Company social responsibility activities and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

3. DIREKSI

Direksi sebagai bagian Perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan arahan dan tujuan Perusahaan. Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

3. BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has collective functions and responsibilities for Company management. The Board of Directors is responsible for running Company administration to achieve Company interests according to Company directions and objectives. Members of the Board of Directors are appointed by the shareholders in AGMS. The appointment is made in accordance with applicable laws and regulations.

Etika dan Integritas
ETHICS AND INTEGRITY (103-1, 103-2, 103-3, 102-16, 102-17, 102-25)

Perusahaan memiliki semangat untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu dengan cara menjunjung tinggi etika dan integritas dalam menyelenggarakan usahanya. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan memiliki seperangkat standar yang mengarahkan setiap insan Astra untuk senantiasa bersikap etis dan berintegritas. Etika Bisnis menjadi standar etis bagi setiap insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra usaha dan Etika Kerja menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Kedua Kode Etik tersebut menjadi standar untuk mengarahkan perilaku insan Perusahaan agar senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Semua standar disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan.

Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perusahaan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan memengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perusahaan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan antar bagian di dalam Perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas. Budaya Perusahaan yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal.

Perusahaan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu

The Company has the ambition of improving from time to time by upholding ethics and integrity in running its businesses. To achieve this, the Company has a set of standards that demands each Astra employee to always observe ethics and integrity in all of their actions. Business Ethics also become the standard ethics for Company people in interacting with business partners and Work Ethics are the standard ethics for each individual working for the Company. Both Codes of Ethics become the standards that control the behavior of Company people so that they always act accordingly in line with Company values. All standards are expressed in the Indonesian language understood by all employees.

We realize that leading by example is the best way to translate Company values into concrete actions and therefore each leader in the Company and subsidiaries of the Company are to become role models for the employees under their supervision. Company values are reflected in the way of thinking, attitude, decisions, and actions of each leader that will undoubtedly influence and be followed by all employees. Company values can also be seen in the team work between individuals and between departments in the Company, ultimately leading to productivity. Egalitarian Company values give freedom to each employee to provide input with regard to ethical behavior and observance to law, both informally and formally.

The Company pays attention to aspects of ethics and integrity. Violation of ethics and integrity standards by each individual shall always be noted

mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang diterapkan oleh Perusahaan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim, semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum.

and acted upon according to standard procedure in order to apply the system and values set by the Company. Violation may be reported formally, informally, and anonymously, all of which shall be followed up appropriately. So far there has been no complaint about the mechanism for reporting issues related to unethical and unlawful behavior.

Karyawan Pemanen
Harvester

Jembatan Gentala Arasy

Jembatan yang berbentuk unik melingkar bagai huruf "S" ini terdapat di kota Jambi, Provinsi Jambi. Jembatan untuk pejalan kaki ini melintas diatas Sungai Batanghari sepanjang 503 meter dan lebar 4,5 meter. Saat Anda berkunjung ke PT Sari Aditya Loka, Anda dapat mampir sebentar untuk menengok keunikan jembatan ini.

Gentala Arasy Bridge

This "S" shaped bridge is found in Jambi city of Jambi Province. This pedestrian bridge hangs above the Batanghari River and spans 503 meters long and 4.5 meters wide. When visiting PT Sari Aditya Loka, you must take the time to visit this unique bridge.

04

PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

(103-1, 103-2, 102-10, 102-12, 102-16)

Sebagai salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia, Astra Agro memahami pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang cermat dan bertanggung jawab. Sejak lama, kami telah menempatkan prinsip keberlanjutan secara strategis sebagai inti dari bisnis kami dan secara konsisten menjalankan praktik-praktiknya. Kami juga secara rutin telah melaporkan implementasi yang dilakukan dalam laporan keberlanjutan sejak tahun 2008.

As one of the biggest palm oil producers in Indonesia, Astra Agro understands the importance of careful and responsible management of natural resources. For a long time, we have placed sustainability principles strategically as the core of our business and consistently implemented the practices.

Pada tahun 2015, sebagai langkah untuk memperkuat komitmen dalam keberlanjutan, Kami merilis Kebijakan Keberlanjutan untuk menjamin tidak ada deforestasi, tidak ada pembukaan baru lahan gambut, menghormati hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melindungi hak-hak pekerja. Kebijakan berlaku untuk seluruh operasional Astra Agro dan rantai pasok kami.

In 2015, as a measure of strengthening our commitment to sustainability, we launched the Sustainability Policy to ensure zero deforestation, zero peatland development, respect for the rights of local and indigenous peoples, and protection of workers' rights. This policy applies to all Astra Agro's operations and our supply chain.

Sebagai tanggung jawab sektor swasta dalam mendukung upaya keberlanjutan pada skala global, kami juga telah mengintegrasikan praktik-praktik kami dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB pada 2015. Sampai saat ini, praktik-praktik penerapan prinsip keberlanjutan Astra Agro telah terintegrasi dengan enam aspek pada SDGs yang meliputi: (4) Kualitas Pendidikan;(5) Kesetaraan Gender; (8) Pekerjaan Yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (12) Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab; (15) Kehidupan di Darat dan (17) Kemitraan Sebagai Tujuan.

To fulfill the private sector's responsibilities in supporting sustainability efforts at a global scale, we have also integrated our practices with Sustainable Development Goals (SDGs) set by the UN in 2015. So far, Astra Agro's practices in implementing sustainability principles have been integrated with six aspects in SDGs, which include: (4) Education Quality; (5) Gender Equality; (8) Decent Jobs and Economic Growth; (12) Responsible Consumption and Production; (15) Life on Land and (17) Partnership as a Goal.

SDGs telah diadopsi oleh 193 negara di seluruh dunia sebagai bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan baru untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini dan memastikan kesejahteraan bagi semua.

SDGs have been adopted by 193 countries throughout the world as part of the new sustainable development agenda to end poverty, protect this planet, and ensure welfare for all.

PERJALANAN ASTRA AGRO MENUJU PERUSAHAAN KELAPA SAWIT YANG BERKELANJUTAN

ASTRA AGRO'S JOURNEY TOWARD SUSTAINABLE PALM OIL COMPANY

2015

Merilis Kebijakan Keberlanjutan pada bulan September

Sustainability Policy released in September

2016

Memulai kerjasama dengan CORE (*Consortium of Resource Experts*) dan menyusun pengembangan kerangka kerja program keberlanjutan

Starting collaboration with CORE (Consortium of Resource Experts) and designing the development of a sustainability framework

2017

1. Mengadakan Lokakarya Keberlanjutan untuk *Top Level Management*
2. Mempersiapkan sistem pasokan yang bertanggung jawab dan pengelolaan keluhan
3. Pembaharuan *sustainability dashboard*

1. Organized a sustainability workshop for top level management
2. Prepare a responsible sourcing system and grievance management
3. Rejuvination of sustainability dashboard

2018

1. Penguatan Organisasi Keberlanjutan
2. Pelibatan Pemasok dalam Implementasi Kebijakan Keberlanjutan melalui Lokakarya Keberlanjutan
3. Menginisiasi pengelolaan kolaboratif dalam pemberdayaan Orang Rimba

1. Strengthening of sustainability organization
2. Involvement of suppliers in the implementation of the sustainability policy through a sustainability workshop
3. Initiate a collaborative management in empowering the Orang Rimba

STRATEGI KAMI UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

OUR STRATEGY TO IMPLEMENT SUSTAINABILITY POLICY (103-1, 103-2, 103-3)

Strategi dan pendekatan implementasi Kebijakan Keberlanjutan dan Kontribusinya terhadap SDGs
Strategies and approaches of Sustainability Policy implementation and their contributions to SDGs

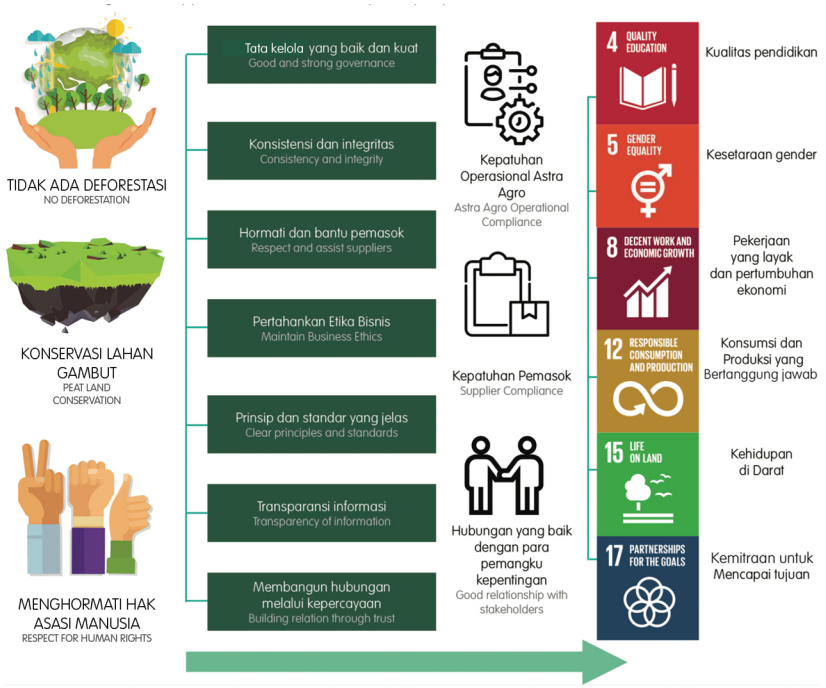

Kami bekerja sama dengan mitra konsultasi teknis yaitu Daemeter dan Proforest (CORE) untuk mengimplentasikan dan memantau kemajuan dalam menerapkan Kebijakan kami. Sejak kebijakan diluncurkan, kami terus mengimplementasikan prinsip-prinsip yang tertuang di dalam kebijakan tersebut dan melakukan analisa serta evaluasi untuk merumuskan formulasi terbaik dalam penerapan kebijakan ini pada operasioal Astra Agro dan rantai pasoknya.

Formulasi tersebut kemudian kami kembangkan dalam bentuk Rencana Aksi Implementasi Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro pada April 2018. Rencana ini memuat pendekatan kami untuk mencapai dampak positif, serta mencapai visi dan tujuan kami pada tahun 2020.

Rencana implementasi yang telah dikembangkan menggabungkan pendekatan strategis yang meliputi: pendekatan kami terhadap operasi yang kami miliki dan kelola secara langsung, pendekatan kami terhadap pemasok pihak ketiga, pendekatan kami kepada petani dan komunitas lokal, dan pendekatan kami untuk tingkat lansekap dan sektor yang lebih luas.

We collaborate with technical consulting partners i.e. Daemeter and Proforest (CORE) to implement and monitor progress in applying our policy. Since the policy launch, we continue to implement the principles set out in the policy and conduct analyses and evaluations to find the best formulation in the implementation of this policy in the operations of Astra Agro and its supply chain.

We subsequently develop the formulation in the form of Astra Agro Sustainability Policy Implementation Action Plan in April 2018. This plan contains our approach to achieve positive impacts and achieve our vision and missions in 2020.

The implementation plan that has been developed combines strategic approaches which include: our approach to operations that we own and manage directly, our approach to third-party suppliers, our approach to farmers and local communities, and our approach to larger levels of landscapes and sectors.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

(103-1, 102-19, 102-20, 102-28, 102-29, 102-30)

Landasan organisasi yang kuat adalah kunci untuk meningkatkan pencapaian terhadap implementasi keberlanjutan. Tahun 2018, kami memperkuat organisasi tim keberlanjutan dengan menggabungkan beberapa departemen terkait menjadi satu organisasi untuk memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih baik, suasana kondusif, dan kemudahan koordinasi satu sama lain. Penguatan organisasi akan membantu kami dalam menangani aspek utama keberlanjutan yang terkandung dalam Rencana Aksi Implementasi kami yang meliputi upaya pemantauan deforestasi, pencegahan kebakaran, konservasi gambut, penanganan keluhan, sumber pasokan yang bertanggung jawab, penyertaan petani dalam rantai pasok, keterlibatan pemangku kepentingan, tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan pekerja dan masyarakat, dan lainnya.

Presiden Direktur Astra Agro bertanggung jawab dalam penyusunan dan evaluasi Kebijakan Keberlanjutan yang dibantu oleh *Chief of Communication and Sustainability Officer* (CCSO). Dalam implementasi kebijakan, *Vice President of Sustainability* bertanggung jawab melaporkan kemajuan implementasi kebijakan secara berkala kepada Presiden Direktur dan CCSO. *Vice President of Sustainability* membawahi enam departemen yang didukung sekitar 30 karyawan di kantor pusat.

A strong organizational foundation is a key to improving achievement in sustainability implementation. In 2018, we strengthened the sustainability team's organization by merging several related departments into a single organization to allow for better interaction, conducive atmosphere, and ease of coordination with each other. Organization strengthening will help us in the handling of main sustainability aspects contained in our Implementation Action Plan which include efforts of deforestation monitoring, fire prevention, peatland conservation, grievance handling, responsible supply source, farmer inclusion in supply chain, stakeholder involvement, corporate social responsibility, involvement of workers and communities, and many others.

Astra Agro President Director is responsible for the development and evaluation of Sustainability Policy, assisted by Chief of Communication and Sustainability Officer (CCSO). In policy implementation, Vice President of Sustainability is responsible for reporting the progress of policy implementation periodically to the President Director and CCSO. Vice President of Sustainability supervises six departments supported by around 30 employees at the head office.

STRUKTUR ORGANISASI KEBERLANJUTAN ASTRA AGRO / ASTRA AGRO'S SUSTAINABILITY ORGANIZATION STRUCTURE

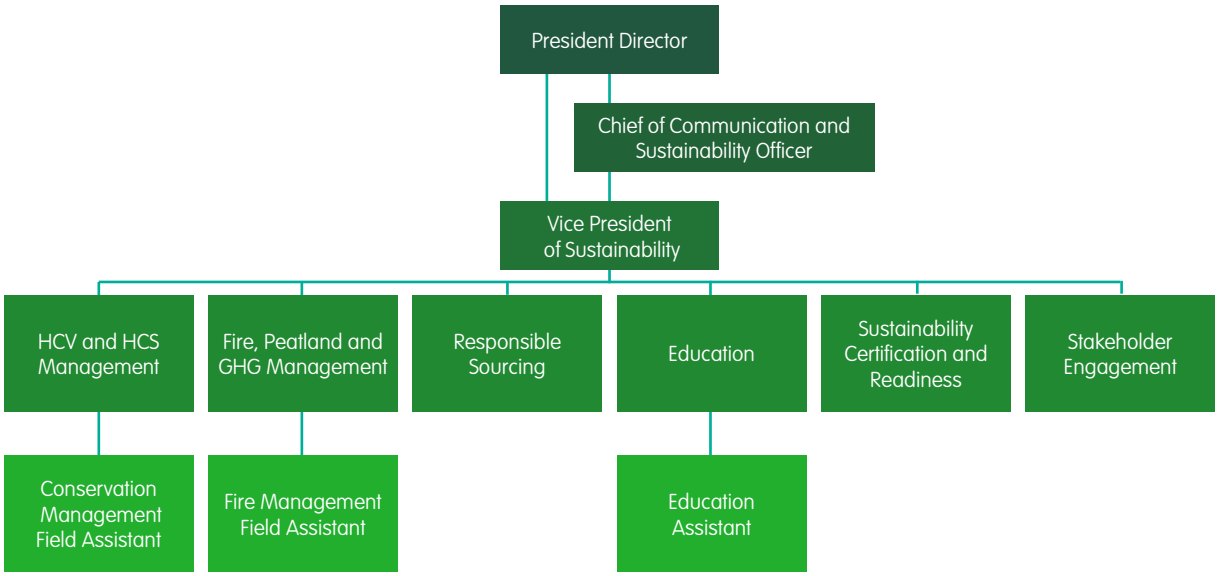

MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

BUILDING A RAPPORT WITH STAKEHOLDERS

(103-1, 103-2, 103-3, 102-21, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

Kami berupaya membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan terkait dengan implementasi Kebijakan Keberlanjutan. Pemetaan pemangku kepentingan kami lakukan untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh bagi keberlanjutan bisnis dan yang memiliki kekhawatiran signifikan terhadap topik keberlanjutan kami.

We try to establish effective communication with the stakeholders in providing input with regard to Sustainability Policy implementation. We carry out stakeholder mapping to identify groups of stakeholders that are influential to business continuity and have significant concern about our sustainability topic.

Astra Agro juga memahami bahwa industri kelapa sawit sangat dinamis sehingga kami terus meninjau cara berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan agar terjalin hubungan jangka panjang yang baik.

Astra Agro also understands that the oil palm industry is very dynamic and therefore we continuously review communication methods with the stakeholders in order to build better long-term relationships.

Sepanjang 2018, Perusahaan telah menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan terkait dengan kemajuan yang dicapai dalam implementasi kebijakan terutama tentang ketelusuran sumber pasokan buah, penanganan keluhan, program kolaborasi pemberdayaan petani dan lainnya.

In 2018, the Company has established effective communication with relevant stakeholders with regard to progress achieved in policy implementation especially in terms of traceability of fruit supply sources, grievance handling, smallholder empowerment collaboration program, and others.

Upaya keterlibatan pemangku kepentingan kami untuk tahun 2018 dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Our stakeholder involvement efforts in 2018 are summarized in the table below:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Kunci Key Topics/Concerns	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement Method
Pemegang saham dan pemodal || Shareholders and investors	Komitmen keberlanjutan Astra Agro dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek || Astra Agro's sustainability commitment and implementation progress in all aspects	• Korespondensi || Correspondence • Pertemuan periodik || Periodic meeting • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan || Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan || Sustainability report • Website perusahaan || Company website
Karyawan || Employees	• Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan || Employee involvement in decision-making • Karir dan pengembangan || Career and development • Hak dan kesejahteraan karyawan || Employee rights and welfare • Penyampaian keluhan || Addressing Grievance	• Pertemuan periodik dengan serikat pekerja || Periodic meeting with labor union • Tabloid internal bulanan || Monthly internal tabloid • Majalah internal triwulan || Quarterly internal magazine • Prosedur penanganan keluhan || Grievance handling procedure

Pemasok (termasuk petani) || Suppliers (including smallholders)	• Kepatuhan pada kebijakan keberlanjutan Astra Agro || Compliance to Astra Agro's sustainability policy • Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya || Handling of grievance filed by other stakeholders • Ketelusuran rantai pasok || Traceability of supply chains • Peningkatan kapasitas aspek keberlanjutan || Capacity improvement of sustainability aspects	• Pertemuan langsung yang intensif || Intensive direct meeting • Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan || Field visit for compliance assessment • Lokakarya keberlanjutan pemasok || Suppliers' sustainability workshops • Laporan keberlanjutan || Sustainability report • Website perusahaan || Company website
Pelanggan || Customers	• Komitmen keberlanjutan Astra Agro dan kemajuan implementasi pada seluruh aspek || Astra Agro's sustainability commitment and implementation progress in all aspects • Ketelusuran rantai pasok || Traceability of supply chains • Penanganan keluhan || Grievance handling • Kesempatan untuk berkolaborasi || Opportunity for collaboration	• Pertemuan langsung || Direct meeting • Kunjungan lapangan || Field visit • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan || Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan || Sustainability report • Website perusahaan || Company website
Masyarakat Lokal || Local communities	• Penyelesaian konflik || Conflict resolution • Penyampaian keluhan || Addressing grievance • Terjaminnya hak-hak masyarakat lokal || Guarantee of local communities' rights • Keamanan dan hubungan kondusif || Security and conducive relations • Pemberdayaan dan kesejahteraan || Empowerment and welfare	• Mekanisme resolusi konflik || Conflict resolution mechanism • Mekanisme penanganan keluhan || Grievance handling mechanism • Mekanisme PADIATAPA || FPIC mechanism • Program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan || Education, economy, and health CSR programs • Program kolaborasi bersama pemerintah dan LSM || Collaboration programs with the government and NGOs
Pemerintah || Government	• Kepatuhan pada peraturan perundangan pada aspek legalitas, lingkungan dan sosial || Compliance to laws and regulations in legal, environmental, and social aspects • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah || Availability of information relevant to the government's interests	• Pertemuan langsung || Direct meeting • Forum multistakeholder || Multi-stakeholder forum • Konsultasi || Consultation
Akademisi || Academics	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan atau riset || Opportunity to collaborate in initiations of sustainability or research	• Pertemuan langsung || Direct meeting • Konsultasi || Consultation • Kunjungan lapangan || Field visit • Publikasi || Publication

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) || Non-Government Organization	• Komitmen keberlanjutan Astra Agro dan kemajuan implementasi || Astra Agro's sustainability commitment and implementation progress • Kepatuhan pemasok pada kebijakan keberlanjutan || Supplier's compliance to sustainability policy • Penanganan keluhan yang ditujukan kepada pemasok || Handling of grievance directed at suppliers • Transparansi informasi || Transparency of information • Pemberdayaan masyarakat adat || Empowerment of indigenous peoples	• Korespondensi || Correspondence • Pertemuan langsung || Direct meeting • Kunjungan lapangan || Field visit • Laporan kemajuan keberlanjutan triwulan || Quarterly sustainability progress report • Laporan keberlanjutan || Sustainability report • Website perusahaan || Company website
Media || Media	• Publikasi program CSR Astra Agro dan kegiatan lainnya || Publication of Astra Agro's CSR programs and other activities • Perspektif yang objektif pada perusahaan dan industri sawit || The objective perspective of the Company and oil palm industry	• Forum dan lokakarya media || Forum and media workshop • Analisis isu || Issue analysis • Kunjungan lapangan || Field visit • Media *gathering* || Media gathering • Media *monitoring* bulanan || Monthly media monitoring
Asosiasi dan Lembaga terkait industri || Associations and industry related institutions	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam inisiasi keberlanjutan || Opportunity to collaborate in sustainability initiations • Sertifikasi keberlanjutan || Sustainability certification • Integrasi sistem dan alat implementasi || Integration of system and implementation tools	• Pertemuan langsung || Direct meeting • Forum *multistakeholder* || Multistakeholder forum • *Website* perusahaan || Company website

MENERIMA DAN MENANGANI KELUHAN

RECEIVING AND HANDLING GRIEVANCE

(103-1, 103-2, 103-3, 102-17)

Kami telah mengembangkan sistem penanganan keluhan yang berlaku untuk semua operasional Astra Agro dan pemasok pihak ketiga. Sistem ini memastikan bahwa Astra Agro menghargai dan menerima setiap keluhan yang disampaikan para pemangku kepentingan terkait implementasi Kebijakan Keberlanjutan.

Sistem ini mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan kekhawatiran pemangku kepentingan yang meliputi penerimaan keluhan, verifikasi informasi, penyusunan rencana tindakan perbaikan, pemantauan kemajuan tindakan perbaikan dan penyampaian informasi serta pemberian tanggapan kepada pemangku kepentingan.

Untuk setiap keluhan yang diajukan terhadap

We have developed a grievance handling system that applies to all Astra Agro operations and third-party suppliers. This system ensures that Astra Agro appreciates and accepts each grievance filed by stakeholders in relation to the implementation of Sustainability Policy.

This system includes all activities related to management of stakeholder concerns which include grievance reception, information verification, making a corrective action plan, corrective action progress monitoring, information delivery, and delivery of the response to stakeholders.

For each grievance filed against suppliers, Astra Agro will conduct an investigation, and if a violation is found,

pemasok, Astra Agro akan melakukan investigasi dan jika pelanggaran terbukti maka pemasok diharuskan menyusun rencana tindakan perbaikan yang konkret dengan jadwal yang jelas. Penghentian hubungan perdagangan akan dilakukan ketika pemasok gagal untuk merespon dan berkomitmen terhadap tindakan perbaikan.

Selama 2018, kami menerima empat kasus keluhan yang ditujukan kepada pemasok kami. Kami telah memproses seluruh keluhan sesuai dengan prosedur yang ada dan secara aktif berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait proses penanganan keluhan yang dilakukan. Daftar keluhan dapat dilihat di http://www.astra-agro.co.id/keberlanjutan/complaint

the supplier is required to make a concrete corrective action plan with a clear timeline. The business relationship will be terminated in the event the supplier fails to respond and commit himself/herself to take corrective actions.

In 2018, we received four grievance cases directed against our suppliers. We processed all grievance in accordance with the existing procedures and actively communicated with the stakeholders with regard to the grievance handling process being carried out. A List of grievances can be viewed at http://www.astra-agro.co.id/keberlanjutan/complaint

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN / GRIEVANCE HANDLING MECHANISM

MENERIMA KELUHAN DARI SUMBER YANG KREDIBEL
RECEIVE GRIEVANCE FROM RELIABLE SOURCES

VERIFIKASI DAN ANALISIS SERTA KOMUNIKASI DENGAN PIHAK-PIHAK TERKAIT
VERIFY, ANALYZE, AND COMMUNICATE WITH RELEVANT PARTIES

KELUHAN YANG TERBUKTI BENAR DITINDAKLANJUTI DENGAN PENGEMBANGAN RENCANA AKSI PERBAIKAN, KELUHAN YANG TIDAK TERBUKTI TIDAK DITINDAKLANJUTI
GRIEVANCES FOUND CORRECT, ARE FOLLOWED UP BY DEVELOPING A CORRECTIVE ACTION PLAN, UNFOUNDED COMPLAINTS WILL NOT BE FOLLOWED UP

IMPLEMENTASI RENCANA AKSI PERBAIKAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI
IMPLEMENTATION OF CORRECTIVE ACTION PLAN, MONITORING AND EVALUATION

Air Terjun Kuta Malaka

Air Terjun Kuta Malaka berada di ketinggian lebih kurang 600 mdpl, dengan bentuk unik bertingkat-tingkat (7 tingkat) dengan keadaan hutan di sekitarnya yang masih sangat alami dan air yang sangat jernih. Air terjun ini berada di gugusan Pegunungan Bukit Barisan, Kabupaten Aceh Besar sekitar 45 kilometer dari Kota Banda Aceh.

Kuta Malaka Waterfall

The Kuta Malaka Waterfall is located at an elevation of around 600 mdpl and uniquely stands at 7 stories while being surrounded by lush forests teeming with natural beauty and clean water. This waterfall is found at the cluster of Barisan Mountain Hills in Aceh Besar District of Aceh Province about 4.5 km from Banda Aceh.

05

TARGET DAN PENCAPAIAN 2018
TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF 2018

TARGET DAN PENCAPAIAN 2018

TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF 2018 (102-15)

TARGET/TARGETS

TIDAK ADA DEFORESTASI
NO DEFORESTATION

- Tidak ada deforetasi di dalam konsesi perusahaan
- Melakukan perbaikan lingkungan dengan kegiatan rehabilitasi dan restorasi
- No deforestation in Company concessions
- Making environmental rectification through rehabilitation and restoration efforts

TIDAK ADA KEBAKARAN
NO BURNING

- Tidak ada kebakaran di dalam areal izin pengelolaan
- Penambahan 10 kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA)
- Zero fires in cultivation concession areas
- Adding 10 groups of Communities cares about fires (MPA)

MITIGASI EMISI GRK
MITIGATION OF GHG EMISSIONS

- Menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui efisiensi dan alternatif lainnya
- Mitigating greenhouse gas (GHG) emissions through efficiency and other alternatives

PENGELOLAAN GAMBUT LESTARI
SUSTAINABLE PEATLAND MANAGEMENT

- Melakukan evaluasi terhadap standar pengelolaan lahan gambut
- Melakukan praktek pengelolaan lahan gambut sesuai dengan aturan perundangan
- Evaluating peatland cultivation standards
- Managing cultivation on peatlands in accordance with prevailing laws and regulations

PENCAPAIAN/ACHIEVEMENTS

TIDAK ADA DEFORESTASI
NO DEFORESTATION

- Tidak ada kejadian deforestasi di dalam konsesi perusahaan
- Penanaman lebih dari 33.000 pohon di areal sempadan sungai dan lebih dari 120.000 tanaman mangrove dengan total luasan 107 Ha
- No deforestation case in Company concession
- Planting of more than 33,000 trees in riparian areas and more than 120,000 mangrove plants with total size of 107 Ha

TIDAK ADA KEBAKARAN
NO BURNING

- Sebanyak tiga titik api di dalam izin pengelolaan yang masih dikuasai masyarakat berhasil dipadamkan dengan cepat (kurang dari dua jam)
- Telah terbentuk 10 kelompok MPA baru sehingga saat ini total terdapat 70 kelompok MPA
- Three hot spots inside cultivation areas still owned by local communities have been quickly extinguished (less than two hours)
- 10 new MPA groups have been formed therefore currently there are 70 MPA groups in total

MITIGASI EMISI GRK
MITIGATION OF GHG EMISSIONS

- Pengurangan emisi GRK dengan penggunaan biodiesel (B20) di semua anak perusahaan mulai September 2018
- Reduction of GHG emissions through biodiesel (B20) use in all subsidiaries starting in September 2018

PENGELOLAAN GAMBUT LESTARI
SUSTAINABLE PEATLAND MANAGEMENT

- Telah melakukan kolaborasi dengan ahli dari BBSDLP, Balitklimat, Balitnah, BBP2TP, & Balitra untuk membangun sistem dan praktek terbaik dalam pengelolaan lahan gambut
- Berkolaborasi dengan KLHK dalam pemenuhan peraturan terkait standar pengelolaan gambut
- Collaborating with experts from Indonesian Center for Agriculture Land Resources Research and Development (BBSDLP), Indonesian Agroclimate and Hydrology Research Institute (Balitklimat), Indonesian Soil Research Institute (Balitnah), Indonesian Center for Agricultural Technology Assessment and Development (BBP2TP), & Indonesian Wetland Research Institute (Balitra) to develop systems and best practices in peatland management
- Collaborating with Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in complying with regulations on peatland management standards

MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA
RESPECTS HUMAN RIGHTS

- Penerapan strategi hak asasi manusia sejalan dengan the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk Orang Rimba
- Implementing a human rights strategy in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights
- Continuing empowerment program for the Orang Rimba

- Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2018
- Mengembangkan program ketahanan pangan bagi Orang Rimba dengan pemberian bantuan bahan kebutuhan pokok, program peningkatan ekonomi, program kesehatan dan program pendidikan
- Zero violation of workers' rights in 2018
- Developing food security program for the Orang Rimba community through provision of basic sustenance, economic improvement programs, health programs, and education programs

SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE SOURCING

- Sumber pasokan ke tiga *refinery* 100 % tertelusuri
- Mempublikasikan nama pemasok CPO/PKO di website
- Melakukan peningkatan kapasitas pemasok CPO/PKO
- Supply sources to three refineries are 100% traceable
- Publishing names of CPO/PKO suppliers on the website
- Improving CPO/PKO supplier capacity

- Mencapai 100 % ketelusuran ke pabrik dari tiga *refinery*
- Daftar nama pemasok CPO/PKO telah dipublikasi di website Astra Agro
- Sebanyak 72 peserta dari 41 grup telah mengikuti sustainability workshop
- Achieving 100 % traceability to mills from three refineries
- List of names of CPO/PKO suppliers published on Astra Agro website
- As many as 72 participants from 41 groups attended sustainability workshops

PETANI DAN PEMASOK TBS
SMALLHOLDERS AND FFB SUPPLIER

- Melakukan dua *pilot project* ketelusuran ke kebun pada tingkat petani
- Mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan Astra Agro pada pemasok TBS
- Membangun hubungan dan memfasilitasi petani dalam program kemitraan
- Membantu mitra petani dalam memperoleh sertifikasi ISPO
- Initiating two traceability pilot projects to the plantation at smallholder level
- Mainstreaming Astra Agro's sustainability policy to FFB suppliers
- Building relations and facilitating smallholders in partnership programs
- Helping smallholders partners in obtaining ISPO certification

- Mencapai ketelusuran ke kebun 90 % pada tingkat pemegang DO
- Ketelusuran ke kebun pada tingkat petani di dua *pilot project* mencapai 68% dan 76%
- Melakukan sosialisasi kebijakan keberlanjutan Astra Agro pada pemasok TBS (DO holder) di tujuh PKS prioritas
- Total cakupan area program paket kemitraan 39.627 Ha
- Salah satu mitra yaitu KUD Sumber Rezeki (PT EDI) berhasil memperoleh sertifikat ISPO
- Achieving 90% traceability to plantation at DO holder level
- Traceability to plantation at farmer level in two pilot projects was 68% and 76%
- Socializing Astra Agro's sustainability policy to FFB suppliers (DO holder) in seven priority Oil Palm Mills
- Total area coverage of partnership package program was 39,627 Ha
- One of the partners i.e. KUD Sumber Rezeki (PT EDI) has received ISPO certification

Perkebunan Teh Kayu Aro

Perkebunan Kayu Aro adalah perkebunan teh pertama di Indonesia dan terbesar kedua di dunia. Luas perkebunan ini sekitar 2.500 hektar, berada di ketinggian 1.600 meter dari permukaan laut. Terletak di lereng Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Jaraknya sekitar 200 kilometer dari PT Sari Aditya Loka di Kabupaten Bangko, Jambi.

Kayu Aro Tea Plantation

Kayu Aro is the first tea plantation in Indonesia and the second largest in the world. The size of the plantation covers an area of about 2,500 hectares at an elevation of 1,600 meters above sea level. It is located at the slope of Kerinci Mountain, Kerinci Regency, Jambi Province, about 200 kilometers from PT Sari Aditya Loka in Bangko Regency, Jambi.

06

SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE SOURCING

Sebagai bentuk komitmen kami terhadap sumber pasokan bahan baku yang bertanggung jawab, kami menyadari bahwa membangun rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan merupakan kebutuhan penting untuk menuju proses produksi yang berkelanjutan. Setiap bahan baku yang diterima dari produksi kebun inti dan pemasok pihak ketiga harus dipastikan berasal dari proses produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kebijakan keberlanjutan Astra Agro.

As we are committed to responsible raw material sourcing, we realize that developing a traceable and transparent supply chain is important in achieving a sustainable production process. Each raw material received from nucleus plantations and third-party suppliers must originate from a production process that meets the principles of Astra Agro's sustainability policy.

PASOKAN MINYAK SAWIT DAN MINYAK INTI SAWIT

CRUDE PALM OIL (CPO) AND PALM KERNEL OIL (PKO) SUPPLY
(103-1, 103-2, 103-3, 102-10, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2)

1. Ketelusuran ke Pabrik

Ketelusuran ke pabrik bertujuan untuk memastikan bahan baku minyak mentah (CPO & PKO) yang dipasok ke pabrik pengolahan minyak sawit/inti sawit (*refinery*) atau untuk tujuan pengapalan/ekspor dapat ditelusuri sampai ke pabrik pengolahan kelapa sawitnya (PKS). Pabrik pemasok CPO & PKO dapat dikatakan tertelusuri jika telah tersedia beberapa informasi diantaranya nama grup perusahaan, nama perusahaan, nama pabrik, alamat lengkap, titik koordinat pabrik, volume terima di pabrik pengolahan minyak sawit/inti sawit dan sertifikasi yang telah diperoleh.

1. Traceability to Mill

Traceability to mill aims to ensure that crude oil (CPO & PKO) supplied to a palm oil/kernel oil refinery or for shipment/export purposes can be traced all the way to that refinery (PKS). A mill supplying CPO & PKO can be considered traceable if information about it is available such as company group name, company name, mill name, complete address, mill coordinates, volume received by the refinery, and any certification obtained.

Pada tahun 2018, Astra Agro berhasil mencapai 100% ketelusuran ke pabrik dengan total pemasok sebanyak 128 perusahaan. Perusahaan-perusahaan pemasok tersebut terbagi menjadi:

In 2018, Astra Agro achieved 100% traceability to a mill with a total of 128 supplier companies. The supplier companies are divided into the following categories:

No	Tujuan Pasokan Supply Destination	Jumlah pemasok (Pabrik) Number of Suppliers (Mills)	
		Internal | Internal	Eksternal | External
1	Pabrik Pengolahan Minyak Sawit/Inti Sawit | Refineries		
	a. Kreasijaya Adhikarya	14	31
	b. Tanjung Sarana Lestari	15	5
	c. Tanjung Bina Lestari	5	0
2	*Trading*		70
	Total pemasok | Total Suppliers	34	106

PT Tanjung Sarana Lestari di Sulawesi Barat
PT Tanjung Sarana Lestari in West Sulawesi

2. Sistem Penilaian Kepatuhan Keberlanjutan

Astra Agro bekerjasama dengan CORE telah berhasil mengembangkan alat untuk melakukan pemantauan kepatuhan, yaitu *Astra Agro Lestari's Sustainability Assessment Tools* (SAT-AAL) yang terdiri dari 6 prinsip, 24 kriteria dan 178 indikator yang berlaku bagi anak perusahaan dan pemasok pihak ketiga Astra Agro. Prinsip-prinsip yang dicakup dalam SAT-AAL meliputi: 1) pemenuhan legalitas dan kepatuhan pada peraturan perundangan, 2) tidak melakukan deforestasi, 3) konservasi lahan gambut, 4) praktek dan pengelolaan terbaik kebun dan pabrik, 5) menghormati hak asasi manusia, dan 6) sumber pasokan yang bertanggung jawab. Tujuan dari dikembangkannya alat ini adalah untuk mengetahui *gap*/ketidaksesuaian antara perusahaan pemasok dengan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro sehingga ke depannya para pemasok dapat sejalan dengan kebijakan tersebut.

Pada tahun 2018, SAT-AAL telah diimplementasikan di dua perusahaan pemasok pihak ketiga dan dua anak perusahaan Astra Agro melalui proses konsultasi dan juga penilaian lapangan. Hasil yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan sistem pemantauan kepatuhan (seperti *self-assessment, corrective actions, surveillance*, dan lain-lain).

3. Pemantauan Pemasok dan Penanganan Keluhan

Tujuan dari pemantauan pemasok adalah untuk memastikan tidak ada pelanggaran yang dilakukan pemasok terkait aspek-aspek dalam Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro. Saat ini, ruang lingkup pemantauan berfokus pada pemasok langsung dalam rantai pasok kami. Berdasarkan hasil pemantauan di tahun 2018, terdapat dua pemasok yang diduga melakukan pelanggaran dimana kedua pemasok ini juga telah dilaporkan oleh pemangku kepentingan dengan dugaan pelanggaran kegiatan pembukaan hutan dan lahan gambut. Selain itu, terdapat dua pemasok lainnya yang dilaporkan dengan dugaan kasus yang sama. Dari total empat pemasok yang diduga melakukan pelanggaran, tiga perusahaan pemasok bukan merupakan pemasok langsung, melainkan perusahaan yang berada dalam satu grup dengan perusahaan pemasok langsung Astra Agro.

Kami memproses seluruh dugaan pelanggaran sesuai dengan mekanisme penanganan ketidakpatuhan pemasok (*non-compliant protocol*). Sebanyak dua perusahaan berhasil melakukan tindakan perbaikan, namun dua perusahaan pemasok lainnya terpaksa kami hentikan transaksinya disebabkan satu perusahaan tidak

2. Sustainability Compliance Assessment System

Astra Agro in collaboration with CORE succeeded in developing a tool for monitoring compliance, namely Astra Agro Lestari's Sustainability Assessment Tools (SAT-AAL) which comprise 6 principles, 24 criteria, and 178 indicators that apply to Astra Agro's subsidiaries and third-party suppliers. The principles included in SAT-AAL are 1) legality compliance and compliance to laws and regulations, 2) zero deforestation, 3) peatland conservation, 4) plantation and mill best practices and management, 5) respect for human rights, and 6) responsible sourcing. The purpose of developing these tools were to identify gaps/discrepancies between supplier companies and Astra Agro's Sustainability Policy so that in the future the suppliers can comply with the policy.

In 2018, SAT-AAL has been implemented in two third-party supplier companies and two of Astra Agro's own subsidiaries through a consultation process and a field assessment. The results will be used for the development of a compliance monitoring system (such as self-assessment, corrective actions, surveillance, etc.).

3. Supplier Monitoring and Grievance Handling

The purpose of supplier monitoring is to ensure that suppliers do not violate aspects of the Astra Agro Sustainability Policy. At the moment, the monitoring scope focuses on direct suppliers in our supply chain. Based on the monitoring results in 2018, two suppliers were suspected of having committed violations and these two suppliers were also reported by stakeholders for suspicion of forest and peatland opening activities. In addition, two other suppliers were also reported for suspicion of a similar case. Of the total of four suppliers suspected of violations, three were not direct suppliers, but companies that were in the same group as direct supplier companies of Astra Agro.

We processed all of those suspected violations according to a supplier non-compliance handling mechanism (non-compliance protocol). Two companies managed to take corrective actions, but we had to terminate the transactions of the other two suppliers because one was not cooperative in handling the issue and the other one, which was

kooperatif dalam penanganan isu dan satu perusahaan lainnya yang merupakan pemasok langsung kami tidak bersedia untuk berkomitmen lebih lanjut pada standar kebijakan keberlanjutan yang berlaku bagi seluruh pemasok Astra Agro. Walaupun demikian, kami tetap bersedia untuk membangun hubungan kembali dan membantu membahas rencana perbaikan bagi para pemasok yang ingin melakukan perubahan untuk bisa sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro.

our direct supplier, refused further commitment to the sustainability policy standards that apply to all of Astra Agro's suppliers. However, we are still willing to reestablish the relationship and discuss corrective action plans with suppliers who wish to apply changes and comply with Astra Agro's Sustainability Policy.

Program Pengembangan Kapasitas dan Wawasan Para Pemasok
Supplier's Capacity and Knowledge Development Program

Pada tahun 2018, kami sudah melaksanakan dua lokakarya dengan tema "*Transforming Together with Our Suppliers in No Deforestation and Peatland Conservation*" dan "*Transforming Together with Our Supplier in Respecting Human Right*" untuk memberikan pemahaman kepada para pemasok mengenai Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro sekaligus menjadi wadah bagi para pemasok untuk berdiskusi langsung dengan Astra Agro sebagai perusahaan pembeli. Acara ini dihadiri oleh para pemasok dengan total grup perusahaan sebanyak 41 perusahaan (72 individu). Lokakarya yang kami laksanakan tidak hanya berbentuk penyampaian materi saja, tetapi juga dalam bentuk kunjungan lapangan ke salah satu anak perusahaan kami. Tujuannya adalah agar para pemasok dapat menyaksikan langsung bagaimana kami mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro sekaligus memberikan kesempatan kepada para pemasok untuk berdiskusi langsung dengan pelaku-pelaku di lapangan agar mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai program-program yang kami lakukan.

Pada kunjungan lapangan di lokakarya pertama, para pemasok diajak untuk melihat kondisi sempadan sungai yang telah kami rehabilitasi sekaligus berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh para pemasok dalam merehabilitasi sempadan dan membantu mereka menemukan solusinya. Selanjutnya, pada kunjungan lapangan di lokakarya kedua, para pemasok diajak untuk menyaksikan langsung beberapa fasilitas yang diberikan Astra Agro untuk para karyawan dan keluarganya serta menyaksikan bagaimana kondisi sekolah, perumahan dan fasilitas untuk karyawan yang didirikan oleh Astra Agro. Melalui kunjungan tersebut kami berharap dapat memberikan inspirasi bagi para pemasok dan juga membantu mereka dalam menghadapi kendala.

In 2018, we organized two workshops with two themes i.e. "Transforming Together with Our Supplier in No Deforestation and Peatland Conservation" and "Transforming Together with Our Suppliers in Respecting Human Rights" to give an understanding to suppliers about Astra Agro's Sustainability Policy and at the same time to provide a modality for suppliers to have direct discussions with Astra Agro as the buying company. These events were attended by suppliers from a total of 41 company groups (72 individuals). These events were not limited to material delivery only, but also included a field visit to one of our subsidiaries. The purpose was to enable the suppliers to see first-hand how we implement Astra Agro's Sustainability Policy and also to give them an opportunity to conduct direct discussion with actors in the field to get more detailed information about the programs that we are running.

During a field visit in the first workshop, the suppliers were invited to see the conditions of the riparian area that we rehabilitated and to discuss the difficulties faced by suppliers in rehabilitating riparian areas and help them to find proper solutions. Then, during a field visit in the second workshop, the suppliers were invited to observe directly some facilities provided by Astra Agro to its employees and their families and to see the conditions of the schools, houses, and employee facilities built by Astra Agro. We hope that the field visits can inspire the suppliers and also assist them in dealing with problems in the field.

Diskusi bersama peserta Lokakarya
Discussion with Workshop participants

PASOKAN BUAH SAWIT, KEMITRAAN DAN HUBUNGAN DENGAN PETANI

FRESH FRUIT BUNCH SUPPLY, PARTNERSHIP AND SMALLHOLDER ENGAGEMENT (103-1, 103-2, 103-3, 204-1)

1. Ketelusuran Ke Kebun

a. Peningkatan Kapasitas Tim Internal

Ketelusuran rantai pasok menjadi salah satu komitmen kami dalam kaitannya dengan sumber TBS yang bertanggung jawab. Kami telah melakukan penilaian resiko PKS tahap awal (*Preliminary Risk Assesment*) dan menetapkan sembilan PKS sebagai prioritas dalam penerapan ketelusuran. Kunci sukses dalam implementasi ketelusuran ditentukan oleh sumber daya manusia yang terkualifikasi. Untuk mencapai itu, kami telah mengadakan pelatihan dan sosialisasi dengan materi berikut: 1) Implementasi ketelusuran ke kebun, 2) uji kelayakan pemasok TBS dan 3) pemantauan pemasok TBS. Kegiatan tersebut dihadiri total 28 orang dari sembilan PKS prioritas dengan kualifikasi memiliki pengetahuan GIS (*Geographic Information System*) dasar. Diharapkan peserta dari Sembilan PKS tersebut dapat memiliki kemampuan dalam pengumpulan dan analisa data spasial (koordinat dan *tracking*) untuk pemenuhan data ketelusuran.

b. Kemajuan ketelusuran ke kebun

Kami mendefinisikan ketelusuran ke kebun dalam dua tingkat yaitu pada tingkat pemegang DO (*delivery order*) dan pada tingkat petani. Sampai dengan 2018, kami telah mencapai 90% ketelusuran ke kebun pada tingkat pemegang DO di 31 PKS. Kami juga sedang melakukan *pilot project* ketelusuran ke kebun pada tingkat petani di dua PKS prioritas di provinsi Riau dengan pencapaian masing-masing 68% dan 76% tertelusuri.

1. Traceability to Plantation

a. Internal Team Capacity Building

Supply chain traceability is one of our commitments in terms of responsible FFB sourcing. We conducted a Preliminary Risk Assessment on mills and selected nine mills as the priority in implementing traceability. The key to success in traceability implementation is qualified human resources. To achieve this, we carried out training and socialization with the following materials: 1) Implementation of traceability to plantation, 2) FFB supplier due dilligence, and 3) FFB supplier monitoring. The event was attended by 28 participants from nine priority mills who had basic GIS (Geographic Information System) knowledge. These participants from the nine palm oil mills were expected to have the knowledge of spatial data collection and analyses (coordinate and tracking) for the provision of traceability data.

b. Progress in Traceability to Plantation

We defined traceability to the plantation at two levels i.e. at DO (delivery order) holder level and farmer level. In 2018, we achieved 90% traceability to the plantation at DO holder level in 31 refineries. We are also running a pilot project on traceability to a plantation at farmer level in two priority mills in Riau province with a verified traceability of 68% and 76% respectively.

Ketelusuran ke kebun pada tingkat pemegang DO tahun 2018
Traceability to plantations on DO holder level 2018

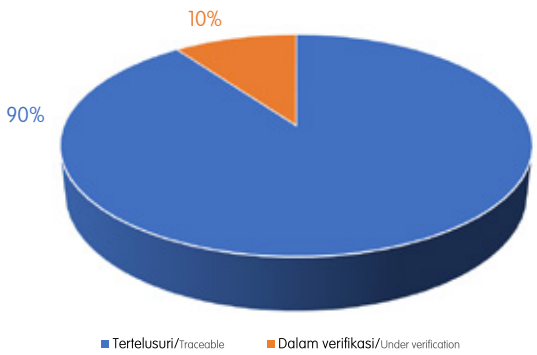

Pengambilan data ketelusuran ke kebun menggunakan GPS untuk pengambilan data titik koordinat
Traceability to plantation data collection by using GPS for coordinate data collection

2. Penyertaan Petani Dalam Rantai Pasok

Astra Agro sejak awal secara konsisten melibatkan peran serta masyarakat dalam menjalankan industri kelapa sawit berkelanjutan. Melalui program kemitraan, perusahaan berharap dapat menciptakan efek lanjutan terhadap perekonomian dan kemajuan masyarakat di sekitar areal perkebunan. Pengelolaan kemitraan yang baik diharapkan memberi dampak strategis yang saling menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab dan saling memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan. Berdasarkan jenis pembangunan kebunnya, kemitraan terbagi menjadi tiga yaitu kebun plasma, kebun KKPA dan kebun swadaya yang tersebar di lebih dari 300 Desa di sekitar perusahaan. Dari ketiga jenis kebun tersebut, penerimaan TBS terbesar pada tahun 2018 bersumber dari Kebun Swadaya dengan persentase 74%.

2. Smallholder Inclusion in Supply Chain

Right from the start, Astra Agro consistently involved the community in running a sustainable palm oil industry. Through partnership programs, the Company hoped to create a continuing effect on the economy and advancement of the communities surrounding the plantation area. Good partnership management was expected to bring a strategic impact that was mutually beneficial, respectful, responsible, and reinforcing based on principles of benefit and sustainability. Based on the type of plantation development, there are three types of partnerships: plasma plantations, KKPA plantations, and independent plantations distributed across more than 300 villages around the Company's plantations. Of the three plantation types, the largest FFB reception in 2018 came from independent plantations at 74%.

LUASAN DAN CAKUPAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN JENIS PEMBANGUNAN KEBUN MITRA

SIZE AND COVERAGE OF PARTNERSHIP PROGRAM BASED ON PARTNER PLANTATION DEVELOPMENT TYPE

>74.000
Petani
Smallholders

> 66.000 Ha
Luasan Kebun Petani Plasma & KKPA
Size of Plasma & KKPA smallholder plantations

>200.000 Ha
Luasan Kebun Petani Swadaya
Size of Independent smallholder plantations

>300
Desa
Villages

KOMPOSISI PRODUKSI TBS BERDASARKAN JENIS KEBUN TAHUN 2018

Composition of FFB Production Based on Type of Plantation 2018

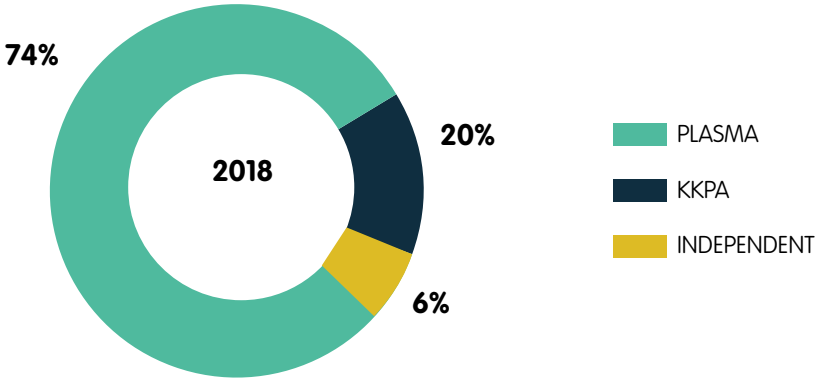

3. Program Pengembangan Kapasitas Dan Wawasan Para Pemasok

Pemahaman yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan oleh pemasok. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan wawasan para pemasok TBS tersebut penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang sama terkait kebijakan keberlanjutan Astra Agro.

Pada tahun 2018, Kami telah memulai program ini dengan memberikan sosialisasi kepada para petani mitra yang dimulai dari para pemegang DO (*delivery order*). Kegiatan ini telah kami lakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang kebijakan keberlanjutan Astra Agro, diskusi serta evaluasi kegiatan di tujuh PKS prioritas di wilayah Aceh dan Riau yang diikuti oleh 142 peserta. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, seluruh pemasok TBS memberikan respon positif dan menginginkan adanya peningkatan kualitas program-program kemitraan yang sudah berjalan, serta program pelatihan dan pendampingan lainnya sesuai nilai-nilai aspek keberlanjutan untuk membantu petani mitra mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan secara bertahap.

3. Supplier Capacity and Knowledge Development Program

Sufficient knowledge is an important factor for suppliers in implementing sustainability principles. Therefore, the development of FFB suppliers' capacity and knowledge is important in order to give a uniform understanding of Astra Agro's sustainability policy.

In 2018, we started this program through socialization to smallholders partners starting from DO (delivery order) holders. We did this by explaining the aspects on Astra Agro's sustainability policy, discussion and evaluation on activities in seven priority mills in Aceh and Riau, which was attended by 142 participants. Based on the activity evaluation results, all FFB suppliers responded positively and desired improvement of the quality of existing partnership programs, and other training and coaching programs according to sustainability values to help partner farmers gradually implement our sustainability policy.

4. Pendekatan Program Kemitraan Bagi Petani Swadaya

Dalam perkembangannya, perusahaan berupaya terus meningkatkan kualitas dan layanan akses kepada mitranya melalui program-program yang bermanfaat dan saling menguntungkan dengan pengelolaan yang lebih baik. Melihat potensi yang cukup besar dalam meningkatkan produktifitas petani mitra khususnya petani swadaya, serta untuk menjaga konsistensi pasokan TBS dan memfasilitasi petani mitra dalam rantai pasok yang berkelanjutan, Astra Agro mengembangkan program-program kemitraan sebagai berikut :

a. Paket program kontrak kemitraan

Kontrak kemitraan dibangun dengan tujuan untuk memberikan akses kepada petani mitra dan meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan khususnya dengan petani swadaya. Di tahun 2018, total cakupan area program kontrak kemitraan seluas 39.627 Ha dengan paket program yang meliputi :

4. Partnership Program Approach for Independent Farmers

In its development, the Company continued to improve the quality of access and service to partners through useful and mutually beneficial programs with better management. Considering the large potential in improving smallholders partner's productivity, especially independent farmers, and to maintain consistent FFB supply as well as to facilitate partner farmers in the sustainable supply chain, Astra Agro developed the following partnership programs:

a. Partnership contract program package

Partnership contracts were developed to provide access to partner farmers and to build a good relationship between the Company and particularly the independent farmers. In 2018, total area coverage of the partnership contract programs was 39,627 Ha with a program package covering: :

PAKET PROGRAM KONTRAK KEMITRAAN

PARTNERSHIP CONTRACT PROGRAM PACKAGE

1. KEMITRAAN PANEN / HARVEST PARTNERSHIP

Pelayanan dalam pengaturan, pendampingan dan pengawasan untuk peningkatan kualitas panen dan kuantitas TBS. Total cakupan area kemitraan seluas 718 hektar di Provinsi Aceh

Service in managing, coaching, and supervision to improve harvest quality and FFB quantity. Total partnership area coverage was 718 hectares in Aceh province

2. KEMITRAAN INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE PARTNERSHIP

Pelayanan dalam pembuatan perbaikan, perawatan jalan/non jalan produksi untuk memperlancar proses pengangkutan TBS. Total cakupan area seluas 34,929 Hektar yang berada di Provinsi Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat

Service in building, repairing, maintaining production roads/ non-production roads to accelerate the FFB transportation process. Total area coverage was 34,929 hectares located in Aceh, Riau, Jambi, Central Kalimantan, and West Sulawesi

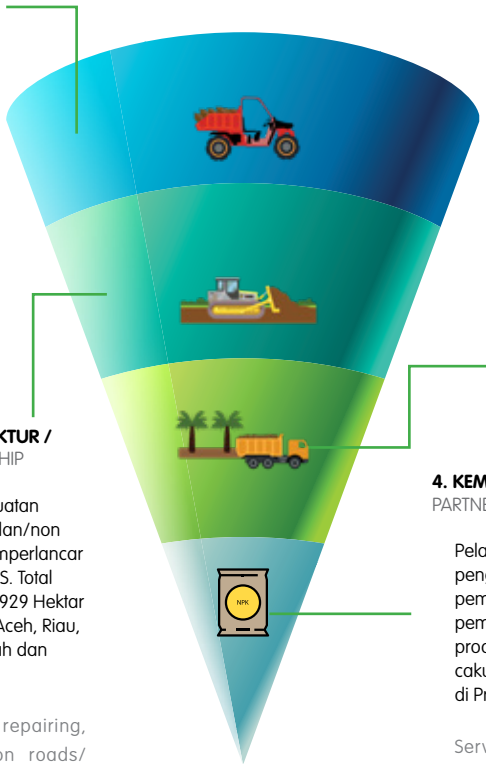

3. KEMITRAAN TRANSPORT / TRANSPORT PARTNERSHIP

Pelayanan unit transport untuk kebutuhan angkut TBS dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke Pabrik. Total cakupan area seluas 3,981 Hektar yang berada di Provinsi Riau, Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Barat

Transport unit service for transporting FFB from Yield Collection Site to the mills. Total area coverage was 3,981 hectares located in Riau, Jambi, Central Kalimantan, and West Sulawesi province

4. KEMITRAAN PUPUK / FERTILIZER PARTNERSHIP

Pelayanan dalam pengadaan, pengaturan distribusi pupuk, rotasi pemupukan sampai pelaksanaan pemupukan untuk peningkatan produktifitas/*yield* kebunnya.Total cakupan area seluas 5,081 Hektar di Provinsi Sulawesi Barat

Service in procurement, fertilizer distribution, fertilizer rotation, to fertilizer application to improve plantation productivity/yield. Total area coverage was 5,081 hectares in West Sulawesi province

Membangun hubungan dengan petani mitra
Engage with smallholders partner

b. Pengembangan Petani Mitra

b. Development of Smallholders Partners

Pembinaan dan Pendampingan / Development and Coaching

Memfasilitasi proses pembelajaran kepada para petani melalui program pendampingan dan pembinaan agar mampu mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya.

Facilitating a learning process to smallholders through development and coaching programs to enable them to access market information, technology, capital, and other resources in order to improve productivity, business efficiency, income, and welfare

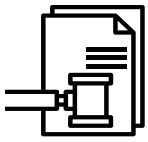

Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan / Forming and Strengthening Institution

Untuk mendorong terjadinya kerjasama antar petani dalam menghadapi persaingan yang lebih luas, mampu beradaptasi dengan teknologi baru serta dapat meningkatkan produktifitas dengan sumberdaya yang efisien.

To encourage partnership among smallholders in facing broader competition, ability to adapt with new technology, and ability to improve productivity with efficient use of resources.

Pertemuan Rutin / Regular Meetings

Kegiatan perkumpulan bersama secara rutin antara manajemen Astra Agro dengan pemasok yang dikemas dalam beberapa acara seperti rekreasi, diskusi, dan lain-lain baik formal maupun non formal bertujuan untuk membangun keakraban dan kebersamaan antar petani. Manfaat dari pertemuan ini adalah untuk memperkuat jalinan kerjasama yang saling menguntungkan, dan mempererat hubungan antar kedua belah pihak.

Regular gatherings between Astra Agro management and suppliers presented in events such as recreation, discussion, etc., both formal and informal in order to build fondness and familiarity among smallholders. The purpose of these gatherings is to strengthen the mutually beneficial partnership and the relationship between both parties.

c. Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Program peremajaan kelapa sawit menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan produktifitas kebun petani mitra dan meningkatkan kesejahteraan petani. Namun dalam pelaksanaannya, peremajaan membutuhkan biaya yang sangat besar dan pada umumnya menjadi kendala bagi petani swadaya. Oleh karena itu, kami berupaya memfasilitasi dengan memberikan program pelayanan dan pendampingan petani swadaya mulai dari fase pra peremajaan. Mekanisme yang dibangun diharapkan akan memberikan manfaat dalam kemudahan pembiayaan modal, kepastian penyediaan sumberdaya/ material, kepastian standar pembangunan kebun, kepastian prioritas penerimaan TBS dan pendapatan hasil petani mitra.

c. Replanting of Communities Oil Palm Plantations

Replanting of communities oil palm plantations program is an effort to improve the productivity of smallholders partners plantations and to improve smallholder's welfare. But in practice, the cost of replanting is prohibitively high for most independent smallholders. Therefore, we tried to facilitate by providing assistance and coaching programs to independent farmers starting from the pre-replanting phase. This mechanism is expected to bring benefits in terms of ease of access to capital loan, guarantee in resource/material provision, guarantee in plantation development standards, guarantee in FFB reception priority and partner smallholder's income.

TAHAPAN YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK PROGRAM PSR

Phases Completed in PSR Program

SOSIALISASI PROGRAM / PROGRAM SOCIALIZATION

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat calon peserta dan masukan dalam program peremajaan kedepannya. Sosialisasi telah dilakukan kepada calon peserta sebanyak 1.500 petani dengan luas 3.000 hayang berada di Riau, Jambi dan Sulawesi Barat. Pengisian kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat minat petani dalam upaya peremajaan kedepannya. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah seluruh petani memiliki minat yang tinggi dan mengharapkan dukungan dari perusahaan dan pemerintah dalam program peremajaan

The purpose was to measure the interest expressed by candidate participants and to collect input for future replanting programs. Socialization was carried out to 1,500 candidate participant smallholders covering an area size of 3,000 ha in Riau, Jambi, and West Sulawesi. Questionnaire completion and interviews were carried out to collect information about smallholder's level of interest in future replanting efforts. The socialization program revealed that all smallholders showed great interest and are expecting support from the Company and government in the replanting program

PEMETAAN CALON LOKASI PEREMAJAAN / MAPPING POTENTIAL REPLANTING LOCATION

Bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi untuk perkebunan plasma dan swadaya / eks-plasma yang berpotensi untuk dilakukan peremajaan. Identifikasi dilihat berdasarkan kondisi fisik dan umur tanam yang sudah masuk usia peremajaan. Dari hasil tersebut didapatkan seluas 3.000 hektar sebagai calon lokasi peremajaan yang berada di Provinsi Riau, Jambi, dan Sulawesi Barat

The purpose was to identify the locations for plasma and independent/ex-plasma plantations which show potential for replanting. Identification was based on physical condition and crop age. 3,000 Ha were identified as potential replanting locations distributed over Riau, Jambi, and West Sulawesi

PENILAIAN AWAL /INITIAL ASSESSMENT

Bertujuan untuk menyatakan layak atau tidak calon kebun tersebut untuk diikutkan dalam program peremajaan dilihat dari aspek keberlanjutan, legal dan agronomi. Dari aspek keberlanjutan, analisa menggunakan data spasial berdasarkan indikator penilaian. Hasilnya adalah seluruh areal dalam rencana 3.000 Ha memenuhi indikator penilaian dan layak diikutkan program peremajaan

The purpose was to determine whether the potential plantation locations were suitable to be included in the replanting program in terms of sustainability, legal, and agronomic aspects. In terms of sustainability, an analysis was performed using spatial data based on assessment indicators. It was found that all 3,000 Ha planned have met the assessment indicators and were suitable to be included in the replanting program

d. Sertifikasi ISPO Kebun Plasma/Swadaya

Salah satu bentuk jaminan penerapan aspek keberlanjutan bagi petani swadaya adalah pemenuhan prinsip dan kriteria ISPO yang merupakan standar keberlanjutan bagi perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Saat ini penerapan ISPO bagi petani swadaya masih

d. ISPO Certification for Plasma/Independent Plantation

A form of sustainability guarantee for independent smallholders is compliance with ISPO principles and criteria, which has become the standards of sustainability for oil palm plantations in Indonesia. Currently, ISPO implementation among independent

bersifat sukarela, namun demikian kami terus melakukan pembinaan dan pendampingan sehingga salah satu kelompok binaan kami yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Rejeki di Kabupaten Rokan Hulu, Riau, berhasil mendapatkan sertifikat ISPO bagi petani swadaya. Selain itu, 1 Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Siak masih dalam proses pendampingan untuk pengajuan permohonan STDB dan SPPL sebagai salah satu pemenuhan kriteria ISPO Swadaya. Pembinaan dan pendampingan serta sosialisasi kepada petani/kelompok tani lainnya terus dilakukan oleh Astra Agro secara bertahap.

smallholders is still voluntary in nature, but we continued to develop and coach, and as a result, one of the groups under our supervision i.e. all-arround business cooperative (KSU) Sumber Rejeki in Rokan Hulu Regency, Riau, earned an ISPO certification for independent farmers. In addition, 1 village cooperative unit (KUD) in Siak Regency was still in the coaching process for STDB and SPPL application as one of the criterias ISPO Independent. Coaching and development and mainstreaming continued to be carried out by Astra Agro in stages.

5. Strategi Pengembangan Petani Ke Depan

Dalam rangka pengembangan strategi kemitraan jangka panjang dan berkelanjutan, informasi mengenai kebutuhan dasar dari segi ekonomi, potensi resiko lingkungan dan sosial sangat diperlukan agar rencana program ke depannya tepat sasaran dan terakomodir dengan baik. Pada tahun 2018, kami telah melakukan studi awal di dua PKS prioritas untuk mendapatkan gambaran kondisi kemitraan yang sudah dibangun oleh Astra Agro sampai saat ini. Kegiatan ini dimulai dengan menetapkan desain terhadap metodologi yang digunakan, melakukan pemetaan dengan penyebaran kuesioner (untuk manajemen Astra Agro, Pemegang DO dan petani), serta penetapan tipologi pola kemitraan yang dilakukan. Kegiatan ini melibatkan responden sebanyak 67 orang.

Dari hasil analisa menunjukan bahwa program kemitraan yang ada saat ini mendapatkan respon yang positif dan kepuasan yang cukup tinggi dari pemasok petani mitra dengan persentase 88%. Berbagai kebutuhan dasar melalui program Kontrak Kemitraan (Panen, Transport, Infrastruktur dan Pupuk) sangat bermanfaat bagi petani mitra. Namun, kebutuhan-kebutuhan lain yang masih belum terpenuhi dari segala aspek baik ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi tantangan dalam meningkatkan pelayanan kepada pemasok/petani mitra kedepannya. Di sisi lain, studi menggunakan data sekunder akan dilakukan untuk membandingkan program kemitraan yang dilakukan oleh Astra Agro dengan stakeholder lain. Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat dalam peningkatan pelayanan program kemitraan untuk mendukung kebijakan keberlanjutan Astra Agro.

5. Future Smallholder Development Strategy

In developing a long-term sustainable partnership strategy, information about basic needs in terms of economy and potential environmental and social risks is very important so that correct program plans can be developed and accommodated. In 2018, we conducted initial studies in two priority mills to obtain knowledge of Astra Agro's current partnership conditions. This activity was started by designing the methodology to be used, mapping by distributing questionnaires (for Astra Agro management, DO holders, and smallholders), and determining the typology of partnership systems to be used. This activity involved 67 respondents.

Analysis results show that existing partnership programs generated a positive response and a fairly high satisfaction level of partner supplier smallholders ers at 88%. Various basic needs provided through the Partnership Contract programs (harvest, transport, infrastructure, and fertilizer) have proven to be very useful for partner smallholders. However, other basic needs in areas such as the economy, environment, and social aspects that had as yet to be delivered, proved to be a challenge in delivering better services to partner suppliers/smallholders in the future. On the other hand, studies using secondary data will be conducted to compare partnership programs run by Astra Agro with other stakeholders. These studies are expected to provide inputs and benefits in improving the partnership programs to support Astra Agro's sustainability policy.

Bawah Laut Pantai Iboih

Pantai Iboih merupakan salah satu dari beberapa pantai di Pulau Weh, Provinsi Aceh. Menawarkan segala keindahan bawah laut yang bisa kita nikmati bahkan tanpa harus berenang sekalipun. Hutan lindung Iboih memiliki garis pantai yang menawan dengan pasir berwarna keemasan dan batuan besar bersusun. Pulau ini dapat kita singgahi saat kita mengunjungi kebun di Area A-1 di Provinsi Aceh.

Coral Reef of Iboih Beach

Iboih beach is one of the beaches that can be found on Weh Island in Aceh Province. This site offers all of the wonder and beauty that we can possibly enjoy without even having to swim. The Iboih protected forest possesses a visually captivating coastline adorned with golden sand and large stacked rocks. We always make sure to stop by this island when visiting the Area A-1 plantation in Aceh province.

07

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

TIDAK ADA DEFORESTASI DAN INISIASI KONSERVASI

NO DEFORESTATION AND CONSERVATION INITIATION

(103-1, 103-2, 103-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4)

Komitmen kami terhadap *"No Deforestation"* terus berlanjut untuk melindungi hutan yang mencakup daerah dengan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) pada areal yang telah kami sisihkan sebagai cadangan konservasi dalam konsesi kami serta tidak melakukan pengembangan di areal tersebut.

Pencegahan deforestasi di areal NKT dan hutan SKT dilakukan dengan pemantauan rutin melalui citra landsat dan patroli lapang. Semua data yang diunduh dari citra landsat telah dianalisis dan hasilnya akan diverifikasi melalui pemeriksaan di lapangan. Jika ada kegiatan deforestasi ditemukan di salah satu areal NKT/SKT, tindakan yang diperlukan akan segera diambil. Anak perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan tindakan apa pun yang mengakibatkan deforestasi. Kami telah memastikan bahwa sampai saat laporan ini ditulis, tidak ada kejadian deforestasi yang ditemukan di dalamnya.

Pemantauan terhadap rantai pasok CPO/PKO juga dilakukan dengan menggunakan data-data yang tersedia pada domain publik terkait deforestasi sehingga kami dapat mengetahui jika teridentifikasi adanya pemasok yang melanggar komitmen *"No deforestation"* (lihat juga di bagian Sumber Pasokan Yang Bertanggung Jawab–Pemantauan pemasok). Kami meminta para pemasok CPO/PKO untuk berkomitmen mencegah terjadinya deforestasi di wilayah konsesinya. Seluruh proses ini wajib dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan dalam rantai pasokan kami akan melakukan upaya yang signifikan untuk menghindari tindakan/langkah yang dapat menyebabkan deforestasi.

1. Pengelolaan Areal Ber-Nilai Konservasi Tinggi

Perusahaan telah menginisiasi program konservasi, identifikasi NKT serta pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati untuk seluruh anak perusahaan, sejak 2011. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan akademisi untuk beberapa proyek penelitian keanekaragaman hayati dan mengembangkan proyek konservasi gajah (penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada www.astra-agro.co.id. Pada tahun 2018, perusahaan melanjutkan implementasi praktik yang baik terhadap perlindungan, pengelolaan

Our commitment to "No Deforestation" continues to protect forests that cover areas of High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) in areas that we have set aside as conservation reserves in our concession and we don't carry out any development in such areas.

Deforestation prevention in HCV areas and HCS forests are carried out by routine monitoring through Landsat images and field patrols. All data downloaded from Landsat images are analyzed and the results verified through field inspections. If deforestation activities are found in HCV/HCS areas, necessary measures will be taken immediately. Subsidiaries are prohibited from conducting any activities that may lead to deforestation. We confirmed that at the time of writing this report, no cases of deforestation occurred.

Monitoring of our CPO/PKO supply chain was also performed by using data available in the public domain related to deforestation, alerting us of violations of the "No Deforestation" commitment by suppliers (see also Responsible Sourcing–Supplier Monitoring section). We required CPO/PKO suppliers to commit themselves to the prevention of deforestation in their concession areas. All of these processes were mandatory to ensure that companies in our supply chain will make significant efforts to avoid any actions/measures that may lead to deforestation.

1. Management of High Conservation Value Areas

The Company initiated conservation programs, HCV identification, and biodiversity management as well as monitoring of all subsidiaries since 2011. The Company also collaborated with academics for several biodiversity research projects and developed elephant conservation projects (further description can be viewed at www.astra-agro.co.id. In 2018, the Company continued the implementation of good practices in protection, management, and identification of HCV areas that refers to the latest general guidelines to HCV

dan identifikasi areal NKT yang berpedoman pada panduan umum NKT *Resource Network* terkini. Sebagai langkah awal, perusahaan melakukan peninjauan dan penyempurnaan laporan NKT yang sudah ada dengan melibatkan auditor terakreditasi NKTRN/ALS (*Assessor Licensing Scheme*).

Resource Network. As an initial step, the Company reviewed and improved existing HCV reports by involving auditors with HCVRN/ALS (Assessor Licensing Scheme) accreditation.

Kami telah mengidentifikasi 10 anak perusahaan yang diprioritaskan untuk dilakukan pemutahiran laporan NKT yang ditargetkan selesai pada tahun 2020. Pemilihan 10 anak perusahaan tersebut didasarkan pada keberadaan areal hutan yang luas (areal NKT dalam konsesi) dan pendekatan kepada penilaian lansekap beresiko tinggi terkait adanya areal bergambut, areal rawan kebakaran dan kawasan hutan. Berdasarkan hasil identifikasi terdapat tujuh anak perusahaan yang berada pada landsekap beresiko tinggi dan tiga anak perusahaan memiliki petak hutan yang luas sebagai areal konservasi.

We identified 10 priority subsidiaries for HCV report updating due in 2020. The selection of the 10 subsidiaries was based on the presence of large forest areas (HCV areas in the concession) and an approach to high-risk landscape assessment in relation to peatland areas, vulnerable areas, and forest areas. The identification results showed that seven subsidiaries were located in high-risk landscapes and three subsidiaries had large forest patches as conservation areas.

Saat ini, sebanyak lima anak perusahaan prioritas telah ditinjau pada tahap dokumen/pelaporan. Dari proses peninjauan yang dilakukan oleh CORE, diperoleh masukan untuk perbaikan yang berfokus pada interpretasi tingkat lansekap yaitu informasi yang ditampilkan tidak hanya areal NKT dari konsesi tetapi juga mampu menggambarkan lansekap di dalam dan sekitar konsesi. Informasi ini berguna untuk analisis spasial yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi spesies, konektivitas antar petak habitat alami, jasa ekosistem dan fungsinya. Setelah tinjauan dokumen ini, target kami selanjutnya akan berkonsentrasi pada evaluasi lapangan untuk memverifikasi areal NKT yang ada seperti ekosistem sempadan sungai, petak-petak hutan, dan keanekaragaman hayati.

Currently, five priority subsidiaries have been reviewed at the documentation/reporting stage. The reviewing process carried out by CORE, resulted in a recommendation for improvement focused on the interpretation at landscape level i.e. the information not only revealed a description of the concession HCV area but also described a landscape found inside and around the concession area. This information was useful for spatial analysis that can provide a better understanding of the interaction among species, connectivity among natural habitat patches, ecosystem services, and their functions. After reviewing the document, our next target was to concentrate on field evaluation to verify existing HCV areas such as riparian ecosystems, forest patches, and biodiversity.

Hasil analisis verifikasi lapang akan kami gunakan sebagai dasar peninjauan secara komprehensif terhadap sistem manajemen dan pemantauan NKT yang sudah diterapkan serta melakukan peningkatan secara sistematis di seluruh operasi perusahaan melalui kolaborasi dengan tenaga ahli. Hingga saat ini, perusahaan menerapkan pola pengelolaan dan pemantauan NKT (NKT M&M system) yang terstandarisasi oleh SOP internal yang didalamnya mencakup metode pelaksanaan pemantauan dan alur pelaksanaan kegiatan pengelolaan. Beberapa SOP yang tersedia terkait pengelolaan areal konservasi antara lain: perlindungan sumber air, patroli areal konservasi, pencegahan konflik manusia dan satwa liar, restorasi habitat, observasi keanekaragaman flora dan fauna.

The result of the field verification analysis will be used as the basis for a comprehensive review of HCV management and monitoring systems that have been implemented and to implement systematic improvements in all Company operations through collaboration with experts. So far, the Company implemented the HCV management and monitoring (HCV M&M) system standardized by internal SOPs that include monitoring the execution method and the management activity execution flow. Some existing SOPs related to the management of conservation areas include water source protection, conservation area patrols, human-wildlife conflict prevention, habitat restoration, flora and fauna diversity observation.

2. Program Restorasi dan Rehabilitasi

Upaya untuk menjaga dan melestarikan ekosistem alami melalui program restorasi dan rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem tersebut. Kedua program ini dilakukan pada daerah-daerah penting seperti sempadan sungai, hutan dengan nilai konservasi tinggi, daerah tangkapan air (rawa, sungai) dan ekosistem mangrove. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting bagi masyarakat dan sebagai kantung-kantung habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.

Program peningkatan kualitas ekosistem sempadan sungai dan pantai sebagai penyedia makanan dan habitat bagi satwa liar telah dilakukan oleh Astra Agro bekerjasama dengan tim ahli dari Pusat Konservasi Tumbuhan – Kebun Raya Bogor. Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi jenis vegetasi yang tumbuh di lokasi restorasi serta melakukan evaluasi pada karakteristik habitat, sistem penanaman, pemilihan benih dan sistem pemeliharaannya untuk menentukan tingkat keberhasilan dari program restorasi ini.

2. Restoration and Rehabilitation Program

Efforts to protect and preserve the natural ecosystem through restoration and rehabilitation programs were made to repair and restore the ecological functions of the ecosystem. These two programs were carried out in important areas such as riparian areas, high conservation value forests, catchment areas (swamp, river), and the mangrove ecosystem. Such areas have highly important ecological functions for the community and are habitat pockets for many species as they provide sustenance to various wildlife.

Programs for improving the quality of riparian and coastal ecosystems as the sustenance provider and habitat for wildlife have been carried out by Astra Agro in collaboration with an expert team from Flora Conservation Center of the Botanical Garden in Bogor. The activities include identifying types of vegetation growing at the restoration site and evaluating habitat characteristics, growing system, seed selection, and maintenance system to determine the success level of these restoration programs.

Program rehabilitasi sempadan sungai dan NKT
Riparian and HCV area rehabilitation program

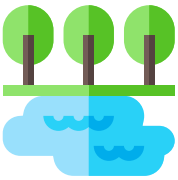

- Target 30.000 pohon
- Real 33.368 pohon
- Luasan 82.6 hektar
- Wilayah seluruh wilayah operasional
- Jenis Kamper (*Dryobalanops aromatica*), Ulin (*Eusideroxylon zwageri*), Balangeran (*Shorea balangeran*), Eboni (*Diospyros celebica*), Jamblang (*Syzygium cumini*), Lai (*Durio kutejensis*), Matoa (*Pometia pinnata*), Pulai (*Alstonia scholaris*)
- Target 30,000 trees
- Actual 33,368 trees
- Size 82.6 hectares
- All areas of operations
- Camphor species (*Dryobalanops aromatica*), Bornean ironwood (*Eusideroxylon zwageri*), Red balau (*Shorea balangeran*), Ebony (*Diospyros celebica*) Java plum (*Syzygium cumini*), Lai (*Durio kutejensis*), Matoa (*Pometia pinnata*), Blackboard tree (*Alstonia scholaris*)

Program rehabilitasi sempadan pantai
Coastal rehabilitation program

- Target 90.000 pohon bakau
- Real 127.695 pohon
- Luasan 24.9 hektar
- Wilayah (Aceh Singkil, Paser dan Mamuju Utara)
- Jenis Bakau (*Rhizopora mucronata*)
- Target 90,000 mangrove trees
- Actual 127,695 trees
- Size 24.9 hectares
- Region (Aceh Singkil, Paser, and Mamuju Utara)
- Mangrove species (*Rhizopora mucronata*)

Dari evaluasi ini didapatkan bahwa Astra Agro telah berhasil membuat langkah awal restorasi dengan menanam jenis vegetasi yang memiliki tingkat pertumbuhan cepat sehingga memungkinkan terjadinya proses perbaikan kondisi tanah dan iklim mikro. Namun, kondisi ini harus ditindaklanjuti dengan penanaman pohon spesies asli untuk memperbaiki habitat mendekati kondisi semula.

This evaluation revealed that Astra Agro succeeded in taking the initial steps toward restoration by planting various types of vegetation with rapid growth thereby allowing the process for soil and micro-climate improvement to develop. However, this should be followed up by planting native tree species to restore the habitat as close as possible to its original condition.

3. Pelestarian Spesies Langka Dan Terancam Punah

Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan melalui pengamatan berkala yang dilaksanakan dalam petak hutan dan blok kelapa sawit menggunakan metode pengintaian. Selain itu, pemantauan satwa liar dilakukan di beberapa lokasi melalui perangkap kamera (*camera trap*) untuk memantau satwa yang dikategorikan sebagai spesies kriptik. Perlindungan terhadap spesies langka, terancam dan hampir punah menjadi komitmen kami yang tidak terpisahkan dalam implementasi kebijakan berkelanjutan.

Perusahaan melarang kegiatan perusakan areal NKT serta perburuan terhadap spesies langka, terancam dan hampir punah. Untuk menghindari

3. Preservation of Rare and Critically Endangered Species

Biodiversity was monitored through periodic observations in forest patches and oil palm blocks by using a surveillance method. Besides that, wildlife observation was carried out in several locations through camera traps to monitor animals categorized as cryptic species. Protection of rare, vulnerable, and critically endangered species is an inseparable commitment to the implementation of sustainability policy.

The Company prohibited the destruction of HCV areas and hunting of rare, vulnerable, and critically endangered species. To prevent such threats, we

Pemantauan keanekaragaman hayati
Biodiversity Monitoring

ancaman tersebut, kami melakukan kegiatan patroli secara rutin di setiap kawasan konservasi / NKT sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Semua temuan kami tentang keanekaragaman hayati dan patroli direkap dalam *tally sheet* untuk kami jadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi dalam menentukan tindakan pengelolaan dan pemantauan selanjutnya.

Pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2018 dikonsentrasikan untuk melindungi lebih dari 500 spesies tumbuhan, 86 spesies mamalia, 329 spesies burung, 75 spesies reptil dan 59 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di lansekap perkebunan kelapa sawit.

conducted routine patrols in each conservation / HCV area at least once a month. All of our biodiversity findings and patrols were captured in a tally sheet for use as reference and evaluation material in determining further management and monitoring measures.

Biodiversity monitoring conducted until December 2018 concentrated on the protection of more than 500 species of plants, 86 species of mammals, 329 species of birds, 75 species of reptiles, and 59 species of amphibians that live in the conservation areas in oil palm plantations managed by the Company, located in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. These species interact from one type of habitat to another in the oil palm plantation landscapes.

KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TERCATAT SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018
RECORDED BIODIVERSITY AS OF DECEMBER 2018

No	Kelas | Class	Jumlah Spesies | Number of Species	Peraturan Indonesia | Indonesian Regulation (PP No.7/1999)	The CITES Appendices		The IUCN Redlist		
				I	II	Kritis | Critically Endangered	Genting | Endangered	Rentan | Vulnerable
1	Flora	560	15	-	6	7	5	7
2	Mammal	86	38	9	3	-	12	12
3	Bird	329	86	5	52	2	2	7
4	Reptile	75	3	1	10	-	1	5
5	Amphibi	59	-	-	-	-	-	-
Total		1109	142	15	71	9	20	31

KONSISTENSI DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN

CONSISTENCY IN FIRE PREVENTION

(103-1, 103-2, 103-3)

Astra Agro telah menyatakan komitmen di dalam kebijakan berkelanjutan bahwa tidak akan melakukan pembakaran lahan (*No Burning*). Kami juga telah menerapkan sistem manajemen tanggap darurat kebakaran lahan (fire management system) diseluruh anak perusahaan sebagai acuan dalam melakukan pencegahan dan mitigasi kebakaran lahan dengan pembentukan organisasi/tim, pemenuhan alat-alat dan infrastruktur serta kegiatan pelatihan dan sosialisasi. Uraian lebih lengkap mengenai sistem ini dapat dilihat pada website kami di www.astra-agro.co.id. Untuk meningkatkan sistem manajemen kebakaran, pada tahun 2018 kami juga telah memodifikasi sistem pemantauan titik panas (hotspot) melalui peringatan otomatis (*automatic alert*) dengan memanfaatkan sistem pemantauan titik panas nasional yang dirilis pemerintah dan telah menjadi informasi publik, diolah menjadi informasi dalam bentuk email dan SMS kepada petugas di lapangan. Berdasarkan informasi yang diterima, petugas di lapangan segera melakukan pemeriksaan lokasi dan tindakan yang diperlukan.

1. Pencegahan Kebakaran Lahan 2018

Dari hasil pengamatan kami di lapangan, musim kemarau yang terjadi pada tahun 2018 relatif lebih lama dan lebih kering dibandingkan dengan musim kemarau pada tahun 2017. Tahun ini musim kemarau di Riau terjadi pada bulan Februari dan Juni sampai dengan September dengan curah hujan rata-rata 64 - 117 mm, sedangkan pada tahun 2017, curah hujan di atas 140 mm sepanjang tahun. Sementara di Kalimantan Selatan musim kemarau terjadi pada bulan Juni sampai dengan Oktober dengan rata-rata curah hujan 25 – 101 mm, sedangkan pada tahun 2017, musim kemarau terjadi pada bulan Juli sampai dengan September dengan rata-rata curah hujan 50 – 76 mm.

Selama tahun 2018, perusahaan telah melakukan kegiatan peremajaan kelapa sawit seluas 5.150 hektar yang dilakukan secara mekanis dan sama sekali tidak terjadi kebakaran di area tersebut. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan yang tertuang di dalam kebijakan keberlanjutan bahwa kami tidak akan melakukan pembakaran lahan.

Astra Agro had declared its commitment to Zero Burning in the sustainability policy. We also developed a fire emergency response system (fire management system) in all subsidiaries as the reference for preventing and mitigating fires through the establishment of organizations/teams, provision of facilities and infrastructure, as well as training and socialization activities. The complete description of this system can be viewed on our website at www.astra-agro.co.id. To improve the fire management system, in 2018 we also modified the hot spot monitoring system through automatic alerts by making use of the national hot spot monitoring system that was released by the government and becoming public information, whic is the processed into information in the form of emails and text messages (SMS) sent to personnel in the field. Based on the information received, field personnel would be able to inspect the location immediately and take necessary actions.

1. Fire Prevention in 2018

From the results of our field observation, the dry season in 2018 lasted longer and was drier compared to 2017's dry season. This year, the dry season in Riau came in February and June to September with an average rainfall of 64 - 117 mm, while in 2017 the rainfall was above 140 mm all year long. Meanwhile, in South Kalimantan, the dry season happened from June to October with an average rainfall of 25 – 101 mm, while in 2017 dry season happened from July to September with an average rainfall of 50 – 76 mm.

In 2018, the Company replanted 5,150 hectares of oil palm area mechanically without any fires whatsoever in the area. This is consistent with the Company's Zero Burning commitment outlined in the sustainability policy.

Pemeriksaan kondisi peralatan yang digunakan untuk patroli
Inspection of equipment conditions used for patrol

PERFORMA PENANGANAN KEBAKARAN LAHAN TAHUN 2018
PERFORMANCE IN FIRE MANAGEMENT IN 2018

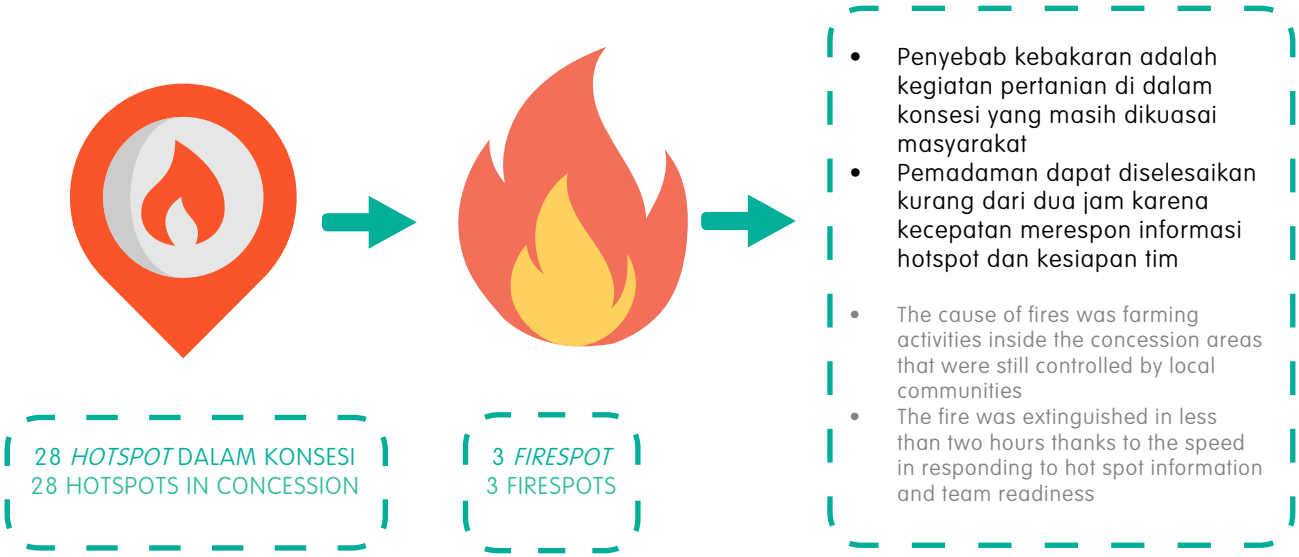

2. Peningkatan Kapasitas Tim

PENINGKATAN KAPASITAS TIM YANG TELAH DILAKUKAN PADA TAHUN 2018

TEAM CAPACITY IMPROVEMENT COMPLETED IN 2018

- Bekerjasama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pemadaman Kebakaran (PUSDIKLATKAR) Jakarta Timur
- Diikuti28 personil
- Materi tentang analisa dan manajemen penanggulangan kebakaran

- Collaborating with the Firefighting Education and Training Center East Jakarta
- Attended by 28 participants
- Materials on analysis and management of fire prevention

- Bekerjasama dengan Manggala Agni dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
- Diikuti 66 personil
- Materi tentang metode penanggulangan kebakaran lahan

- Collaborating with Manggala Agni from the Ministry of Environment and Forestry Attended by 66 participants
- Materials on fire prevention methods

- Diadakan oleh Tim internal Astra Agro
- Diikuti sebayak 17.399 karyawan
- Materi tentang peningkatan pemahaman tentang bahaya kebakaran dan cara pemadaman menggunakan peralatan manual

- Provided by Astra Agro's internal team
- Attended by 17,399 employees
- Materials on improving the understanding of the danger of fire and firefighting methods using manual equipment

Diskusi kelas menjadi salah satu wadah bagi kami untuk meningkatkan kemampuan pencegahan karhutla

Class discussion is a modality for us to improve fire prevention capability

3. Audit Internal

Untuk menjaga agar penerapan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan berjalan sesuai dengan prosedur kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan, perusahaan telah mengembangkan sebuah *tool* audit internal yang berisi kriteria dan aspek yang berpengaruh dalam penerapan program. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai kesiapan dan kekurangan dari faktor-faktor kunci keberhasilan program. Aspek–aspek yang menjadi fokus utama dalam sistem audit internal ini antara lain pemenuhan dari pelaksanaan SOP, kelengkapan sarana dan prasarana, kesiapan infrastruktur sumber-sumber air untuk penanggulangan kebakaran, dan pencapaian program kebakaran untuk masyarakat. Temuan negatif/kekurangan yang teridentifikasi akan dilakukan perbaikannya sebelum musim kemarau datang untuk memastikan bahwa semua faktor pendukung dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan telah siap. Untuk memudahkan dalam evaluasi, hasil audit internal dikategorikan dalam 3 tingkatan, yakni :

Hijau: untuk nilai pencapaian >90%

Kuning: untuk nilai pencapaian 75-90%

Merah: untuk nilai pencapaian <75%

Pencapaian program dari hasil audit internal yang telah dilakukan pada 26 anak perusahaan pada tahun ini adalah 35 % pada level Hijau dan 65 % pada level Kuning. Anak perusahaan yang masih berada dalam kategori kuning akan dilakukan pendampingan program–program sistem manajemen kebakaran agar pada audit selanjutnya meningkat menjadi kategori hijau.

4. Sosialisasi Zero Burning Untuk Suplier TBS dan CPO

Pada tahun 2018, perusahaan sudah melakukan sosialisasi kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar *(zero burn)* serta langkah - langkah pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan kepada pemasok TBS dan CPO. Dalam sosialisasi ini dipaparkan tentang strategi pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir kejadian kebakaran lahan. Total pemasok yang mengikuti sosialisasi ini adalah 176 peserta.

5. Kolaborasi dengan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat sekitar dan aparat pemerintah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan. Oleh karena itu, perusahaan terus menjalin hubungan kolaboratif dengan para pihak tersebut

3. Internal Audit

To ensure that the fire prevention and handling system are implemented according to the fire emergency response procedure, the Company has developed an internal auditing tool containing important criteria and aspects in program implementation. The purpose of this activity is to assess readiness and shortcomings of key factors to the program's success. The main focus in this internal audit system includes compliance to SOP, completeness of infrastructure and facilities, readiness of water source infrastructure to overcome fires, and achievement of fire programs for local communities. Negative findings/ shortcomings identified will be repaired before the dry season to ensure that all supporting factors in fire prevention and handling are ready. For easier evaluation, internal audit results are categorized into 3 levels, namely:

Green: for an achievement score of >90%

Yellow: for an achievement score of 75-90%

Red: for an achievement score of <75%

Program achievement of the internal audit performed in 26 subsidiaries this year was 35% at Green level and 65% at Yellow level. Subsidiaries which are still in the yellow category will be provided fire management coaching programs so that in the next audit they can improve to a green category.

4. Zero Burning Socialization to FFB and CPO Suppliers

In 2018, the Company socialized zero burning for land clearing policy, fire prevention and fire fighting measures to FFB and CPO suppliers. During the socialization, the Company's wildfire prevention and fire fighting strategies were explained to mitigate any occurrences of fires. A total of 176 suppliers participated in the socialization program.

5. Collaboration with Community

The involvement of local communities and government officials are inseparable parts in achieving successful fire prevention and fire fighting program. Therefore, the Company continued to build collaborative relationships with these parties and actively facilitated the establishment of community fire prevention and fire fighting

Sosialisasi pencegahan karhutla bersamatim internal AAL dan Masyarakat Peduli Api
Wildfire prevention socialization with AAL internal team and the Masyarakat Peduli Api

dan aktif memfasilitasi terbentuknya organisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di masyarakat yang dikenal dengan nama Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). Organisasi ini bertugas untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan di wilayah desa mereka.

Jumlah MPA dan KTPA yang dibina oleh perusahaan meningkat dari 60 grup pada tahun 2017 menjadi 70 grup pada tahun 2018. Program yang telah dilakukan antara perusahaan dan MPA/KTPA secara bersama-sama adalah sosialisasi kepada warga desa, patroli di wilayah rawan, serta melakukan pemadaman dini saat ditemukan gejala kebakaran lahan. Untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian anggota MPA/KTPA, perusahaan telah memfasilitasi dilakukannya pelatihan terhadap anggota tersebut bekerjasama dengan Manggala Agni.

Pada tahun ini, kami juga meluncurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Desa Sejahtera Bebas Api di Propinsi Riau dan Kalimantan Selatan. Program ini merupakan integrasi antara program pencegahan kebakaran dengan CSR berbasis ekonomi dari perusahaan kepada desa-desa terdekat dengan prioritas pada desa yang memiliki tingkat kerawanan tinggi dengan memberdayakan anggota MPA/KTPA sebagai motor penggeraknya. Saat ini, perusahaan telah menerapkan program CSR Desa Sejahtera Bebas Api di 3 lokasi desa berupa program pertanian hortikultura tanpa bakar dan program bantuan alat tangkap dan pengolahan ikan kepada nelayan sungai. Program pertanian hortikultura tanpa bakar dilakukan pada lahan masyarakat yang bersebelahan dengan areal konsesi perusahaan. Sementara itu, kolaborasi dengan nelayan sungai dilakukan untuk meningkatkan penghasilan mereka sekaligus dapat menjaga areal rawan sepanjang sungai agar terhindar dari kebakaran.

organizations, known as Communities cares about Fires (MPA) and Farmers Fire Care Group (KTPA). These organizations are tasked with preventing and fighting fires in their respective villages.

The number of MPAs and KTPAs developed by the Company increased from 60 groups in 2017 to 70 groups in 2018. Programs implemented jointly by the Company and MPA/KTPA are the dissemination of information to villagers, patrols in high-risk areas, and carrying out early firefighting upon the outbreak of a fire. To improve the skills and abilities of MPA/KTPA members, the Company organized training courses for these members in collaboration with Manggala Agni.

In 2018, we also launched the Desa Sejahtera Bebas Api (Fire Free Welfare Village) as a Corporate Social Responsibility (CSR) program in Riau and South Kalimantan provinces. This program is an integration of the fire prevention program and the economy-based CSR from the Company to the nearest villages, prioritizing high-risk villages by empowering MPA/KTPA members as the driving engine. Currently, the Company has implemented a Desa Sejahtera Bebas Api (A Prosperous Fire Free Village) CSR program in 3 villages in the form of zero burning horticulture programs and assistance in providing fish catching and processing equipment to river fishermen. The zero burning horticulture program was introduced to the communities on lands adjutment to Company concession areas. Meanwhile, a collaboration with river fishermen was established to increase their income and to guard high-risk areas along the rivers to prevent fires.

PENGELOLAAN GAMBUT LESTARI
SUSTAINABLE PEAT MANAGEMENT (103-1, 103-2, 103-3)

1. Pengelolaan Lahan Gambut Sesuai Peraturan Perundangan

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan lahan gambut berkelanjutan dan tidak melakukan pembukaan kebun baru pada lahan gambut. Tata kelola air yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan gambut untuk budidaya kelapa sawit. Pemantauan tinggi muka air di lahan gambut yang dilakukan oleh perusahaan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Perusahaan berkomunikasi aktif dan intensif dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam penentuan titik pantau penaatan dan peralatan pemantauan tinggi muka air yang diperlukan baik manual maupun otomatis. Selanjutnya perusahaan melakukan pemantauaan secara rutin pada titik pantau yang telah ditentukan.

1. Peatland Management in Accordance with Laws and Regulations

The Company is committed to implementing sustainable peatland management practices and refraining from opening new plantations on peatlands. Good water management is the key to success in peatland management for oil palm cultivation. Water level monitoring on peatlands carried out by the Company complied with existing laws and regulations. The company communicates actively and intensively with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in determining the points to monitor compliance and required water level monitoring equipment, both manual and automatic equipment. Furthermore, the Company carried out routine monitoring at the set monitoring points.

Pemantauan muka air tanah sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam pengelolaan terbaik kelapa sawit pada lahan gambut
Monitoring of groundwater level as one of the activities in applying oil palm best practices on peatland

KLHK juga telah melakukan verifikasi lapangan pada areal perusahaan yang berada di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Tujuan dari verifikasi tersebut adalah melihat kesesuaian kondisi lahan dan lokasi titik pemantauan tinggi muka air di lapangan. Dari kegiatan ini KLHK memberikan beberapa rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan gambut terutama untuk mempertahankan tinggi muka air tanah pada kondisi yang ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terhadap rekomendasi yang diberikan, kami telah melakukan perbaikan yang diperlukan dan telah melaporkannya pada KLHK. Perusahaan juga telah melakukan konsultasi untuk anak perusahaan lain dan verifikasi lapang akan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan oleh KLHK.

KLHK also conducted field verification in the company's areas in Siak Regency, Riau Province. The purpose of the verification is to determine land suitability and water level monitoring points in the field. From this activity, KLHK was able to provide various recommendations for improvement in peatland management especially in keeping groundwater levels at an ideal condition in accordance with existing regulations. Based on these recommendations, we made the necessary improvements and reported them to KLHK. The Company also carried out consultations with other subsidiaries and further field verifications will be conducted according to the schedule determined by KLHK.

2. Kolaborasi Dengan Ahli

Selain pemenuhan peraturan dalam pemantauan tinggi muka air, perusahaan telah memprakarsai kolaborasi penelitian dengan Kementerian Pertanian untuk mengevaluasi praktik pengelolaan gambut pada lahan budidaya kelapa sawit. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan model pengelolaan gambut yang optimal sehingga dapat mencegah dari potensi kerusakan (kebakaran dan degradasi). Proses penelitian ini melibatkan beberapa ahli dari kalangan akademisi dan berbagai institusi antara lain Kementrian Pertanian, Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP), Balai Penelitian dan Pengembangan Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat), Balai Penelitian Tanah (Balitnah), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balitra), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan universitas lainnya. Kerjasama penelitian ini akan berlangsung selama tiga tahun sesuai kesapakatan para pihak untuk mendapatkan model pengelolaan gambut yang komprehensif.

2. Collaboration with Experts

Besides complying with water level monitoring regulations, the Company also initiated research collaboration with the Ministry of Agriculture to evaluate peatland management practices on oil palm cultivation areas. The purpose of this research was to identify the optimal peatland management model to prevent potential damage (fires and degradation). This research involved several academic experts and institutions such as the Ministry of the Environment and Forestry, BBSDLP, Balitklimat, Balitnah, BPTP, Balitra, Bogor Agriculture University (IPB), Stiper Agricultural Institute (INSTIPER), Gadjah Mada University (UGM), and other universities. This research collaboration will last for three years according to the parties' agreement to develop a comprehensive peatland management model.

Kegiatan pengelolaan lahan gambut, baik dalam bentuk kolaborasi dengan pemerintah maupun kegiatan penelitian, ditujukan untuk membangun model pengelolaan gambut berkelanjutan. Model ini tidak hanya mengakomodir ketentuan yang ada dalam peraturan yang berlaku di Indonesia tetapi juga praktek pengelolaan gambut terbaik yang dilakukan secara internasional yang akan menjadi panduan bagi perusahaan dalam pengelolaan lahan gambut dan diharapkan dapat diterapkan juga oleh rantai pasok perusahaan.

Peatland management activities, both in the form of collaboration with the government and research activities, are aimed at developing a sustainable peatland management model. This model not only accommodates existing regulations in Indonesia, but also best practices in peatland management implemented internationally that will become the guidelines for companies in peatland management and are also expected to be implemented by the Company's supply chain.

MEREDUKSI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)
REDUCTION OF GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION
(103-1, 103-2, 103-3, 305-1, 305-5)

Perusahaan telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (berbasis pada perhitungan ISPO, ISCC dan IPCC) pada 29 anak Perusahaan yang memiliki pabrik pengolahan CPO. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh perusahaan antara tahun 2012-2018, diketahui bahwa sumber emisi terbesar penghasil gas rumah kaca (GRK) dari seluruh kegiatan operasional perusahaan adalah proses pengolahan POME *(Palm Oil Mill Effluent)* dan penggunaan bahan bakar solar *(fosil fuel)*.

Untuk menurunkan emisi dari penggunaan bahan bakar, mulai September 2018 perusahaan telah melakukan substitusi penggunaan bahan bakar fosil ke bahan bakar biodiesel (B20) yang berpotensi dapat menurunkan emisi sebesar 14%. Sedangkan untuk penurunan emisi GRK dari pengolahan limbah cair, Perusahaan telah mengoperasikan satu unit *methane capture* di Kalimantan Selatan yang dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler dengan sistem Flaring. Dengan efisiensi alat yang optimal, potensi penurunan GRK yang dicapai adalah sebesar 70-80%.

Sebagai bagian dari langkah untuk mencari alternatif dalam mereduksi GRK, Kami juga telah melakukan studi banding dalam mereduksi gas metane dengan metode methane capture di wilayah Sumatera Utara. Dari hasil studi banding didapatkan bahwa gas metane telah berhasil dimanfaatkan sebagai sumber energi pembangkit listrik. Hal ini menjadi bahan kajian dan analisa lebih lanjut bagi Astra Agro untuk melakukan improvement terkait penerapan program reduksi GRK.

The Company performed greenhouse gas emission calculations (based on ISPO, ISCC, and IPCC calculations) in 29 subsidiaries that operate CPO processing plants. From the result of the calculations done by the Company from 2012 to 2018, it was known that the biggest source of greenhouse gas emission from all Company operations is POME (Palm Oil Mill Effluent) processing and the use of fossil fuels.

To lower emissions result from the use of fuel materials, beginning from September 2018, the company has been substituting fossil fuel materials with biodiesel materials (B20), which potentially can decrease emissions by 14%. While reducing GHG emissions through the processing of liquid waste, the Company was already operating one methane capture unit in South Kalimantan for fossil fuel boilers with a flaring system. With optimal tool efficiency, potential decrease in GHG is 70-80%.

As part of the steps to find an alternative for reducing greenhouse gas emissions, we also conducted a comparative study in methane gas reduction through a methane capturing method in North Sumatra. The comparative study found that methane gas has been used in electric power generators. This will become material for further study and analysis for Astra Agro in making improvements in the implementation of greenhouse gas emissions reduction programs.

PROGRAM REDUKSI GRK YANG TELAH DILAKUKAN
GREENHOUSE GAS REDUCTION PROGRAMS

BAHAN BAKAR FOSIL (SOLAR)
FOSSIL FUEL

PALM OIL MILL EFFLUENT (POME)
PALM OIL MILL EFFLUENT (POME)

Substitusi penggunaan solar dengan biodiesel (B20) di seluruh anak perusahaan (mulai September 2018)
Substituting fossil fuel with biodiesel (B20) in all Company subsidiaries (starting from September 2018)

Pengoperasian satu unit alat penangkap gas methan *(methane capture)* di Kalimantan Selatan
Operating one unit of methane capturing equipment in South Kalimantan

PENURUNAN EMISI CO2 14%
REDUCING CO2 EMISSION BY 14%

PENURUNAN GAS METHANE 70- 80%
REDUCING METHANE GAS BY 70 – 80%

MENGURANGI PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

REDUCING THE USE OF CHEMICALS (103-1, 103-2, 103-3)

1. Pengendalian Hama Dan Penyakit Terpadu

Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu merupakan metode pengendalian hama dan penyakit yang memadukan berbagai tindakan ke dalam satu kesatuan pengendalian. Tindakan pengendalian ini menggunakan pendekatan ekologi karena pada dasarnya tanaman memiliki kemampuan pemulihan diri dari kerusakan akibat hama dan penyakit secara cepat. Tindakan pengendalian ini juga dilakukan dengan pemanfaatan musuh alami (predator, parasitoid, dan patogen) yang mampu menekan populasi hama secara alami serta mengurangi resiko kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida.

Untuk menjaga agar terjadi keseimbangan antara organisme pengganggu tanaman (OPT) serta musuh alaminya, perusahaan melakukan kegiatan pengamatan dan pemantauan yang dilakukan secara rutin. Kegiatan ini disebut sebagai Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) yang dilakukan secara sistematis oleh personil terlatih menggunakan metode dan peralatan berbasis sistem pemetaan digital. Tujuannya untuk dapat mengontrol jumlah populasi hama, penyakit serta musuh alami yang ada di perkebunan kelapa sawit.

1. Integrated Pest and Disease Control

Integrated Pest and Disease Control is a method of pest and disease control that combines various measures into one control unit. This control measures employ an ecological approach because plants basically have a quick self-recovery ability from damage due to pests and diseases. These control measures were taken by making use of natural enemies (predators, parasitoids, and pathogens) capable of suppressing pest population naturally and reducing the risk of environmental damage due to pesticide use.

To maintain the balance between Plant Pest Organisms (OPT) and their natural predators, the Company performed routine observation and monitoring activities. These activities are called the Early Warning System, which were carried out systematically by trained personnel using methods and equipment based on a digital mapping system. The purpose was to control the population of pests, diseases, and natural predators existing in oil palm plantations.

Digitalisasi input data EWS
EWS data input digitalization

Musuh alami yang bermanfaat dapat berupa serangga predator-parasitoid, hewan pemangsa, dan mikroorganisme. Musuh alami bekerja secara selektif dan tidak meninggalkan residu sehingga lingkungan cenderung aman. Musuh alami juga tidak berdampak buruk terhadap manusia. Oleh karena manfaatnya, musuh alami dikembangkan sebagai alternatif pengendalian menggantikan pestisida kimia. Musuh alami dapat dikembangkan dengan cara pembuatan areal konservasi dan rearing, laboratorium, serta penangkaran.

Useful natural enemies can take the form of predator-parasitoid insects, animals of prey, and microorganisms. Natural predators work selectively and do not leave any residue, making it safe for the environment. Natural predators also do not have any adverse impact on humans. Due to their benefits, natural predators are developed as an alternative pest control besides chemical pesticides. Natural predators are developed by creating conservation and rearing areas, laboratories, and through captive breeding.

PENGEMBANGAN MUSUH ALAMI | CULTIVATION OF NATURAL PREDATORS

Musuh Alami	2017	2018
B. thuringiensis (liter) | (liter)	1.188	1.914
Sycanus sp. (pasang) | (installed)	29.837	56.165
Metarizhium (kg) | (kg)	948.350	621.500
Mikoriza (kg) | (kg)	400	200
Trichoderma (kg) | (kg)	259.371	160.533
Virus (gram) | (kg)	430	702

Musuh alami yang digunakan untuk pengendalian ulat pemakan daun kelapa sawit adalah jenis serangga predator parasitoid (*Sycanus dichotomus, Cosmolestes sp, Eucanthecona sp, Brachymeria*), bakteri *Bacillus thuringiensis*, dan virus MNPV (*mono nucleo polyhidro virus*). Pengembangbiakan serangga predator parasitoid ini menggunakan metode *rearing* yang kemudian diintroduksikan ke lapangan. Untuk menarik kedatangan serangga predator parasitoid secara alami, kami menanam tanaman inang (*Turnera sp, Antigonon sp, Nephrolepis*) mengelilingi blok. Kami juga menanam tanaman endemik dari Kalimantan yang mampu mengeluarkan senyawa tertentu/ atraktan yaitu pohon idat/butun (*Cratoxylum*) sebagai penarik serangga. Sedangkan untuk bakteri dan virus dikembangkan di laboratorium.

Natural predators used to control oil palm leaf-eating worms are predator parasitoid types of insects (*Sycanus dichotomus, Cosmolestes sp, Eucanthecona sp, Brachymeria*), bacteria *Bacillus thuringiensis*, and MNPV (*mono nucleo polyhidro virus*). Breeding of these predator parasitoid insects uses rearing method which was later introduced to the field. To attract predator parasitoid insects naturally, we grew host plants (*Turnera sp, Antigonon sp, Nephrolepis*) around the block. We also grew plants endemic in Kalimantan capable of releasing certain compounds/attractants i.e. idat/ butun (*Cratoxylum*) trees to attract insects. Bacteria and viruses were developed in laboratories.

PENGEMBANGAN TANAMAN BERMANFAAT | CULTIVATION OF BENEFICIAL PLANTS

Konservasi Predator-Parasitoid Predator-Parasitoid Conservation	2017	2018
Tanaman bermanfaat (m2) | Beneficial plants (m2)	513.398	854.250
Cratoxylum sp. (pohon) | *Cratoxylum* sp (tree)	17.452	8.318
Areal konservasi (petak) | Conservation area (patch)	0	164

2. Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

Komitmen Astra Agro dalam usaha menurunkan penggunaan pestisida kimia tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan. Pestisida kimia hanya digunakan sebagai tindakan preventif di pembibitan dan ketika terjadi ledakan serangan jika musuh alami tidak lagi mampu menjaga keseimbangan ekosistem. Penggunaan pestisida kimia mengikuti regulasi pemerintah dan berada

2. Minimizing the Use of Chemical Pesticides

Astra Agro's commitment to reduce the use of chemical pesticides is outlined in the Sustainability Policy. Chemical pesticides are only used as a preventive measure in the nursery and in the event of a mass attack where natural predators can no longer maintain a balanced ecosystem. The use of Chemical pesticides must comply with government regulations and is under national law. The most

di bawah hukum nasional. Jenis insektisida kimia yang paling banyak digunakan berbahan aktif karbosulfan untuk mengontrol dan mengendalikan hama kumbang badak. Rodentisida kimia berbahan aktif coumatetralyl paling banyak digunakan untuk mengendalikan hama tikus hanya di areal yang tidak memiliki konservasi burung hantu. Penggunaan akarisida dan fungisida meningkat seiring dengan bertambahnya areal pembibitan yang menjadi bagian dari program peremajaan kelapa sawit (*replanting*).

commonly used types of insecticides contain carbosulfan to control the rhinoceros beetles. Chemical rodenticide with coumatetralyl active ingredient is most commonly used to control rats only in areas without owl conservation. The use of Acaricides and fungicides increased following the increase of nursery areas that are part of the oil palm replanting program.

PENGGUNAAN JENIS-JENIS PESTISIDA
TYPES OF PESTICIDE USED

Jenis Pestisida Pesticide Type	2017	2018
Insektisida (kg atau liter) | Insecticide (kg or liter)	39.120	17.060
Rodentisida (kg) | Rodenticide (kg)	13.110	11.514
Akarisida (kg)* | Acaricide (kg)*	0	46
Fungisida (kg)* | Fungicide (kg)*	207	605

*) Akarisida dan fungisida hanya digunakan di pembibitan
*) Acaricides and fungicides are only used in nurseries

Sycanus dichotomus salah satu serangga predator yang kami kembangkan sebagai musuh alami ulat pemakan daun kelapa sawit
The *Sycanus dichotomus* is one of the predator insects we breed as a natural enemy of oil palm leave-eating caterpillars.

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION (103-1, 103-2, 103-3, 306-2, 306-4)

Dalam aspek pengelolaan limbah, perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair, yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit.

In terms of waste management, the Company implemented clean production principles and prevented pollution through reducing and utilizing as optimally as possible, the waste resulting from the production process by considering environment preservation, economic feasibility, and acceptability by the community in accordance with existing laws and regulations. The Company utilizes part of the solid and liquid wastes resulting from crude palm oil production processes in oil palm plantations and plants.

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH YANG SUDAH DILAKUKAN
WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION THAT WAS CONDUCTED

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Source	Pengelolaan/Pemanfaatan Management/Utilization	Kondisi 2018 2018 Conditions
Cair | Liquid	Proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit | FFB processing into palm oil	Pupuk organik *(land application)* | Organic fertilizer (land application)	Jumlah yang dimanfaatkan 5.739.000 m3 | Amount utilized 5,739,000 m3
Tandan kosong kelapa sawit | Oil palm empty bunch	Proses pengolahan TBS | FFB processing	Mulsa dan kompos | Mulch and compost	Jumlah yang dimanfaatkan 1.721.700 ton | Amount utilized 1,721,700 tons
Serabut dan cangkang | Fibers and shells	Proses pengolahan TBS | FFB processing	Bahan bakar pada ketel uap untuk proses perebusan TBS sekaligus untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik | Steam kettle fuel for FFB boiling process and also to drive power generator turbines	Jumlah yang dimanfaatkan 1.195.625 ton serabut dan 669.550 ton cangkang | Amount utilized 1,195,625 tons of fiber and 669,550 tons of shell

Bahan berbahaya | Hazardous material	Proses produksi terdiri dari limbah B3 cair seperti pelumas bekas; dan limbah B3 padat seperti: wadah bekas pestisida | Production process consisting of liquid hazardous waste (B3) such as used oil; and solid B3 waste such as: used pesticide containers	• Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari pemerintah | Provision of Temporary Storage Container approved by the government • Penyerapan oleh pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Absorption by collectors approved by the Ministry of Environment and Forestry • Pengangkutan dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan | Transportation by transporters approved by the Ministry of the Environment and Forestry and the Ministry of Transportation	Seluruh pengelolaan dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun | All management carried out in accordance with Government Regulation (Peraturan Pemerintah/PP) No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management

Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit di areal kebun.
The usage of Oil Palm Empty Bunch on the plantations .

Kepulauan Togean

Taman Nasional Kepulauan Togean dikenal kaya akan terumbu karang yang jadi pusat keberagaman flora dan fauna di seluruh dunia. Terdapat 4 tipe terumbu karang dengan berbagai biota laut yang langka dan dilindungi. Kawasan ini merupakan kawasan konservasi utama yang berada di bawah naungan WWF (World Wide Fund for Nature). Lokasi Kepulauan ini terletak di Teluk Tomini, Provinsi Sulawesi Tengah, dapat ditempuh sekitar 10 jam perjalanan darat dan laut dari kebun PT Sawit Jaya Abadi.

Togean Islands

The Togean Islands National Park is famous for its wealth of coral reefs and has become the center of diversity for its flora and fauna in the whole world. There are four types of coral reefs, each having its own rare and protected marine biota. This area is a major conservation area under the auspices of the WWF (World Wide Fund for Nature). The islands are located in the Tomini Bay, Central Sulawesi Province, and can be reached with about 12 hours by road and waterway from the PT Sawit Jaya Abadi plantation.

08

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

PROFIL PEKERJA
WORKER PROFILE (103-1, 103-2, 103-3, 102-8)

Pekerja merupakan bagian penting dan menjadi pilar utama dari keberadaan sebuah perusahaan. Perusahaan hanya akan dapat beroperasi dengan baik jika didukung oleh pekerja yang cukup secara kuantitas maupun kualitasnya. Per tanggal 31 Desember 2018, operasional perusahaan kami didukung oleh total 47,218 pekerja yang bekerja di lokasi perkebunan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa termasuk di kantor pusat di Jakarta.

Workers are an important part and the main pillar of a company's existence. A company can operate properly only when supported by enough workers both in terms of quality and quantity. As of 31 December 2018, our company's operations were supported by a total number of 47,218 workers who worked in plantations located in Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Java, including at the main office in Jakarta.

47.218

TOTAL PEKERJA
TOTAL WORKERS

82,5%

PEKERJA LAKI-LAKI
MALE WORKERS

17,5%

PEKERJA PEREMPUAN
FEMALE WORKERS

55,8%

PEKERJA BERUMUR < 35 TAHUN
WORKERS < 35 years old

44,1%

PEKERJA BERUMUR 36-55 TAHUN
WORKERS 36 – 55 years old

0,1%

PEKERJA BERUMUR > 55 TAHUN
WORKERS >55 years old

MENGAKUI, MENGHORMATI DAN MEMPERKUAT HAK PEKERJA

RECOGNIZING, RESPECTING, AND STRENGTHENING WORKER'S RIGHTS (103-1, 103-2, 103-3, 401-3)

"Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia". Pernyataan ini merupakan definisi tentang hak asasi manusia menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang tertuang pada pasal 1. Ketentuan ini menjadi acuan perusahaan dalam penerapan aspek hak asasi manusia terutama kaitannya dengan pekerja.

Perusahaan menghargai dan melindungi hak asasi manusia sebagaimana terkandung pada isi Perjanjian Kerja Bersama sebagai salah satu sarana mewujudkan hubungan industrial yang harmonis yang bertujuan: (1) Memperjelas hak dan kewajiban pengusaha, serikat pekerja dan pekerja; (2) Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja; (3) Menciptakan dan memperteguh Hubungan Industrial yang harmonis dalam Lingkungan Kerja; (4) Mengatur cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat; serta (5) Meningkatkan produktivitas pekerja.

Upaya sosialisasi kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang terkait dengan hak asasi manusia yang relevan dengan operasional perkebunan telah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Salah satu pemenuhan hak pekerja adalah dengan menjamin setiap pekerja memperoleh hak cuti sesuai peraturan pemerintah. Pekerja berhak atas cuti tahunan selama 12 hari dan hak cuti lima tahunan selama 25 hari. Setiap pekerja perempuan memperoleh hak cuti melahirkan selama 3 bulan dan sesudahnya dapat kembali bekerja seperti sebelumnya.

"Human rights are a set of rights attached to the essence and existence of human being as the creations of God Almighty and by His grace, these rights must be respected, upheld, and protected by the state, law, government, and each person for the honor and protection of humanity and human dignity". This statement is the definition of human rights according to Law No. 39 of 1999 on Human Rights which is written in Article 1. This regulation is the Company's reference in implementing the human rights aspect especially in connection with workers.

The Company respects and protects human rights as outlined in the Collective Labor Agreement as a means to create harmonious industrial relations in order to: (1) Clarify rights and duties of employers, labor unions, and employees; (2) Regulate work requirements and work conditions; (3) Create and strengthen harmonious Industrial Relations in the Work Environment; (4) Regulate methods of dispute resolutions; (5) Enhance employees' productivity.

Efforts to familiarize the human rights policy or human rights-related procedures relevant to the plantation's operations were made through training courses administered by the Company.

One of the efforts to fulfill workers' rights is by ensuring that workers receive their right to leave according to government regulations. Workers have the right to receive 12-days leave every year and 25-day leave every five years. A female worker has the right to maternity leave for 3 months following which they can return to work as usual.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN PEKERJA

WORKER REMUNERATIONS AND BENEFITS

(103-1, 103-2, 103-3, 102-35)

Di Indonesia upah minimum ditentukan oleh pemerintah daerah di masing-masing provinsi. Astra Agro memastikan bahwa pemberian upah selalu dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah diluar insentif dan manfaat non tunai lainnya. Kami juga menjunjung tinggi hak asasi manusia dan prinsip kesetaraan dalam menetapkan remunerasi bagi para pekerja.

Selain upah, perusahaan juga memberikan tunjangan dan sumbangan, di antaranya: asuransi jiwa, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan pengobatan, tunjangan cuti, sumbangan rumah sakit, dana pensiun untuk pekerja tetap, cuti melahirkan dan sumbangan pernikahan, juga sumbangan duka untuk para pekerja dan keluarga mereka yang mengalami kematian. Para pekerja yang ditempatkan di perkebunan mendapat tunjangan berupa tempat tinggal dan sekolah gratis bagi anak-anaknya sampai jenjang SMP, tempat ibadah, tempat pengasuhan anak, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, serta fasilitas rekreasi. Perusahaan juga menyediakan beasiswa anumerta bagi anak pekerja yang meninggal dunia agar dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dengan tingkat SMA.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan jam kerja di perusahaan adalah 40 jam kerja per minggu atau tujuh jam sehari untuk enam hari kerja dan delapan jam kerja sehari untuk lima hari kerja dalam seminggu.

In Indonesia, minimum wages are determined by the government of each province. Astra Agro ensures that wages are always paid in accordance with government regulations apart from incentives and other non-cash benefits. We also uphold human rights and the principle of equality in determining workers' remunerations

In addition to salaries, the Company also provides benefits and assistance, such as life insurance, health insurance (BPJS Kesehatan), labor insurance (BPJS Ketenagakerjaan), medical benefits, leave benefits, hospital assistance, pensions for permanent employees, maternity leave and wedding assistance, and bereavement assistance for employees and their families who are deceased. Employees deployed in plantations receive benefits in the form of free housing and education up to junior high school level for their children, places of worship, day-care centers, sport facilities, health facilities, as well as recreational facilities. The Company also provides posthumous scholarships for the children of deceased employees so that they can complete their education up to senior high school level.

According to applicable laws and regulations, effective work hours in the Company are 40 work hours per week or seven hours per day for a six-day working week and eight hours per day for a five-day working week.

RATA-RATA UPAH HARIAN
AVERAGE DAILY WAGES

	2017 Rp/IDR	2018 Rp/IDR
Karyawan Tetap | Permanent Employee	114.887	128.975
Karyawan Tidak Tetap | Non-Permanent Employee	100.169	117.391
Upah Minimum Provinsi (UMP) | Minimum Provincial Wage (UMP)	94.700	103.964

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN GENDER
GENDER DIVERSITY AND EQUALITY (103-1, 103-2, 103-3, 405-1, 405-2)

Perusahaan menerapkan perlakuan yang setara kepada semua pekerja yang berbeda gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya. Meskipun pekerjaan di perkebunan masih didominasi oleh kaum pria namun Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi pekerja perempuan untuk pekerjaan yang sesuai. Perusahaan memastikan bahwa setiap pekerja mendapatkan penghargaan yang adil berdasarkan pengalaman kerja, kompetensi, beban pekerjaan, tanggung jawab dan prestasinya. Sepanjang tahun 2018 tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Kami juga mendorong penerapan prinsip kesetaraan pada pekerja diseluruh rantai pasok kami.

The Company gives equal treatment to workers of different genders, ethnicities, race, religions, and political choices. Even though the jobs at plantations are still dominated by males, the Company always provides opportunities for female workers for suitable jobs. The Company ensures that each worker receives fair rewards based on their work experience, competence, workload, responsibility, and achievement. In 2018 there was no discrimination incident within the Company. We also encourage the implementation of the equality principle to all workers across our supply chain.

PELARANGAN PEKERJA ANAK
CHILD LABOR PROHIBITION (103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan menentang eksploitasi anak dan memastikan bahwa semua pekerja berusia produktif sesuai peraturan yang berlaku yaitu minimal 18 tahun, hal ini ditegaskan dalam memo intern No. 007 / HCM / AAL / III / 2012 perihal Penjelasan Pekerja Anak.

Perusahaan memahami bahwa, anak merupakan penerus masa depan sebuah bangsa, oleh karena itu masa anak-anak harus mendapatkan ruang yang cukup bagi perkembangannya dengan memberikan kesempatan pendidikan dan tidak menjadikan anak sebagai tenaga kerja. Hingga tahun 2018, perusahaan telah menyediakan fasilitas pendidikan formal lebih dari 100 unit sekolah yang memberikan pendidikan pada lebih dari 20,000 anak karyawan.

Komitmen perusahaan dalam bidang pendidikan adalah dengan memberikan pelayanan terbaik bagi anak-anak pekerja dengan membangun fasilitas dan sistem yang memadai untuk mencapai tingkat pendidikan yang maju, sehingga mampu mencegah munculnya pekerja anak. Perusahaan juga tidak berhubungan secara komersil dengan pemasok yang tidak mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan lingkungan. Disisi lain, perusahaan juga telah melakukan sosialisasi untuk membantu para pemasok dalam memahami dan mematuhi peraturan perundangan terkait pelarangan pekerja anak.

The Company opposes child exploitation and ensures that all employees are in their productive age pursuant to applicable regulations i.e. minimum 18 years of age, which is confirmed by the internal memo No. 007 / HCM / AAL / III / 2012 on Explanations Concerning Child Labor.

The Company understands that children are the future of a nation, therefore they should have enough room for development by providing them education and not using them as labor. In 2018, the Company has provided formal education facilities in the form of more than 100 schools to more than 20,000 children of the employees.

The Company is committed to the education sector by providing the best services to employees' children by building sufficient facilities and systems to achieve advanced education level thereby preventing child labor practice. The Company does not deal commercially with suppliers that do not observe manpower and environment regulations. On the other hand, the Company also disseminated information to help suppliers in understanding and observing the laws and regulations on child labor prohibition.

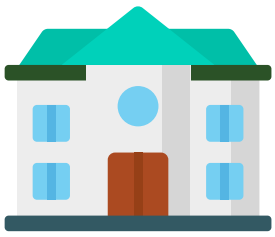

60

SEKOLAH SWASTA
PRIVATE SCHOOLS

38

TAMAN KANAK-KANAK (TK)
KINDERGARTENS (TK)

13

SEKOLAH DASAR (SD)
ELEMENTARY SCHOOLS (SD)

10

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP)

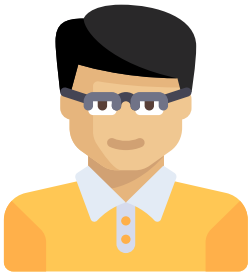

545

GURU
TEACHERS

22.144

ANAK PEKERJA
EMPLOYEE'S CHILDREN

321

UNIT BUS SEKOLAH GRATIS
UNITS OF FREE SCHOOL BUS

12

SEKOLAH SUDAH MENDAPAT PREDIKAT SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL
SCHOOLS HAVE RECEIVED SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL AWARD

KEBEBASAN BERSERIKAT

FREEDOM OF ASSOCIATION (103-1, 103-2, 103-3)

Hak berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak asasi pekerja untuk menyalurkan bakat, ide maupun gagasannya terkait dengan pekerjaan yang dijalaninya. Kebebasan berserikat dijamin oleh Perusahaan dan pekerja bebas untuk membentuk maupun tidak membentuk Serikat Pekerja di Perusahaan tempat mereka bekerja. Perusahaan memandang bahwa kebebasan berserikat adalah hak dari masing-masing pekerja sehingga Perusahaan tidak melakukan intervensi kepada pekerja dalam hal kebebasan berserikat. Perusahaan memiliki 44 anak Perusahaan dan setiap anak Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disepakati bersama dengan Serikat Pekerja. Anak perusahaan yang tidak memiliki serikat pekerja menyesuaikan dengan Peraturan Perusahaan (PP). PKB maupun PP ini mengatur hak dan kewajiban antara pekerja dan Perusahaan, syarat-syarat kerja, tata tertib Perusahaan dan kedisiplinan.

Freedom of association and assembly is the workers' right to channel their talents, ideas, and thoughts in relation to their jobs. Freedom of association is guaranteed by the Company and any employee is free to join or to not join the labor union in the Company where he/she works. The Company views freedom of association as the right of each worker and therefore the Company will not carry out any intervention. The Company has 44 subsidiaries, and each has its own Collective Labor Agreement (CLA) which is made and agreed collectively with the Labor Union. Subsidiaries that don't have a labor union will follow Company Regulations. Both CLA and PP regulate the rights and obligations of workers and the Company, working terms, Company's Codes of Conducts, and discipline.

KERJA PAKSA
FORCED LABOR (103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan juga menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak pernah terlibat dalam kasus praktik kerja paksa. Kerja paksa adalah pekerjaan yang tidak dilakukan dengan suka rela. Dalam praktik kerja paksa orang melakukan pekerjaan di bawah ancaman sanksi atau hukuman di mana pekerja tidak memiliki kebebasan untuk menyepakati pelaksanaan pekerjaan. Hukuman dapat berupa ancaman kekerasan atau penundaan pembayaran upah. Penyitaan atau penahanan dokumen pribadi pekerja seperti akta kelahiran, ijazah sekolah atau Kartu Tanda Penduduk juga dapat dikategorikan sebagai ancaman kerja paksa karena dapat membuat pekerja tidak bebas untuk meninggalkan pekerjaan mereka atau untuk mencari pekerjaan di tempat lain.

The Company is also against all forms of forced labor and is never involved in forced labor practices. Forced labor is work not done voluntarily. In a forced labor practice, people work under sanction or threat of punishment where they don't have the freedom to agree with working terms. The punishment may be violent actions or suspension of wages. Seizure or withholding of workers' personal documents such as birth certificate, diploma, or ID card (KTP) may also be categorized as forced labor because it deprives workers of the freedom of leaving their jobs or looking for other jobs elsewhere.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA
LABOR PRACTICES AND DECENT WORK (103-1, 103-2, 103-3)

Perusahaan mengelola tenaga kerja dengan menerapkan *Astra Management System* (AMS) dan *Astra Human Capital Management System* (AHCM) yang dibangun di atas landasan filosofi Astra: Catur Dharma. Penerapan AMS dan AHCM memungkinkan Astra Agro bersama-sama dengan Perusahaan lain dalam grup Astra senantiasa mampu menghadapi tantangan baru dan menjadikan Astra Agro sebagai salah satu perusahaan terdepan di sektor industri minyak sawit Indonesia.

Terkait dengan praktik kenyamanan bekerja, perusahaan juga telah menerapkan *Astra Green Company* yang tidak saja mengajak karyawan untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang baik, tetapi juga memberikan panduan dan sarana untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

The Company managed its human resources by applying the Astra Management System (AMS) and the Astra Human Capital Management System (AHCM) built on the foundation of Astra's philosophy: Catur Dharma. The implementation of AMS and AHCM not only allows Astra Agro along with other companies in Astra group to be able to continuously face new challenges but also to elevate Astra Agro as one of the prominent companies in the palm oil industry sector.

In terms of good work practices, the Company also implemented Astra Green Company that not only invited employees to practice good environmental management but also provided guidelines and facilities to create a safe and friendly work environment.

HUBUNGAN KERJA
INDUSTRIAL RELATIONS (103-1, 103-2, 103-3, 402-1)

Kami mengumumkan semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional pada seluruh pekerja dengan beberapa cara di antaranya melalui surat elektronik, surat edaran, pada papan pengumuman atau sosialisasi secara langsung. Selama 2018 telah terjadi perubahan operasional yang signifikan berupa standarisasi bisnis proses melalui pembaharuan SOP (*Standard Operational Procedure*) di seluruh divisi dan terdapat perubahan sistem panen serta jam kerja untuk pekerja panen. Perubahan tersebut telah memberikan dampak positif baik bagi pekerja maupun perusahaan, berupa peningkatan produktivitas pekerja dan keteraturan jam kerja bagi para pekerja.

We announced all significant changes to the organizational structure and operations to all workers through several methods, such as email, circular letters, announcement boards, or direct dissemination of information. In 2018 some significant changes in operations were made such as standardization of business processes through SOP (Standard Operational Procedure) updates in all divisions and changes in the harvesting system and working hours for harvest workers. These changes brought positive impacts both to the workers and the Company, such as improvement in workers' productivity and regulation of working hours for workers.

TEMPAT KERJA YANG AMAN DAN SEHAT
A SAFE AND HEALTHY WORKPLACE
(103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7)

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat memberikan dampak posistif bagi pekerja dan perusahaan. Pekerja yang sehat akan memberikan kinerja terbaik untuk berkontribusi pada produktifitas perusahaan.

Perusahaan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan termasuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman demi keberlanjutan usahanya. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah:

- Mencapai kriteria HIJAU untuk standar Program PenilaianPeringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan *Astra Green Company* (AGC).
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan
- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban,Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan Safety).

A safe and friendly work environment can bring about positive impacts to both workers and the Company. Healthy workers will display their best performance to contributes to the company's productivity.

The Company is committed to managing and preserving the environment including creating a friendly work environment for the sustainability of its business. The Company's commitment is outlined in the environmental management and occupational health and safety (OHS) to comply to existing laws and regulations and combined with pollution prevention efforts in the spirit of continuous improvement.

The objectives of the environmental management and OHS policy are :

- To achieve the GREEN rating for the Performance Assessment in the Environmental Management Program (PROPER) and Astra Green Company (AGC) standards.
- To prevent work accidents.
- To prevent wildfires.
- To implement a clean production concept and 5K2S (Orderliness, Tidiness, Cleanliness, Discipline, Conservation, Work Spirit, and Safety).

- Meningkatkan kesadaran pekerja menuju budaya selamat.

1. Keselamatan Kerja

Perusahaan berupaya meminimalkan adanya tindakan atau perilaku yang tidak aman dan berupaya meniadakan kondisi tempat kerja yang tidak aman dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Aspek berbahaya pada proses bisnis perkebunan kelapa sawit diantaranya adalah proses pemanenan TBS, proses pengangkutan TBS, proses pengolahan TBS di pabrik seperti bekerja pada ketinggian, operasional mesin dan area terpapar panas serta penggunaan pestisida. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu Perusahaan berupaya agar ketentuan dan peraturan tentang K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melakukan upaya sebagai berikut:

a. Perwakilan karyawan dari setiap departemen dilibatkan dalam organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

b. Perusahaan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilian resiko seperti rambu-rambu K3, alat pelidung diri, alat penanggulangan kondisi darurat kebakaran bangunan maupun kebakaran lahan.

c. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan , diseminasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran para pekerja akan keselamatan dan kesehatan kerja.

d. Perusahaan menyelenggarakan program orientasi keselamatan dan kesehatan kerja kepada para kontraktor/sub kontraktor/ pemasok, termasuk didalamnya izin kerja untuk daerah berbahaya.

e. Perusahaan melakukan penilaian terhadap operasional kerja, kondisi lingkungan kerja maupun lingkungan secara umum melalui program inspeksi dan asesmen K3.

Sepanjang tahun 2018, sembilan anak Perusahaan menerima prestasi Nihil Kecelakaan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta dua anak Perusahaan memperoleh penghargaan yang sama dari Pemerintah Provinsi.

Perusahaan memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa wilayah Indonesia secara geografis merupakan wilayah yang rawan bencana alam seperti banjir,

- To improve workers' awareness of building a safety culture.

1. Safety at Work

The Company continuously seeks to minimize unsafe actions or behaviors and eliminate unsafe conditions at work to prevent workplace accidents. Hazardous aspects in the business process of oil palm plantation include among others the FFB harvesting process, FFB transportation process, FFB processing at the mill such as working at heights, machinery operations, and areas exposed to heat and the use of pesticides. Routine inspections and sustainable improvements are carried to maintain and improve safety at work. In addition, the Company seeks to ensure that OHS rules and regulations are obeyed and implemented by all parties through the following measures:

a. Employee representatives from each department were involved in setting up the Work Safety and Health Supervisory Committee (P2K3).

b. The company completed the facilities and infrastructure for safety at work in accordance with the hazard identification and risk assessment such as OHS signage, personal protective equipment, emergency equipment.

c. It provided training courses, dissemination of information sessions, and campaigns to increase employees' awareness of the importance of work Safety and Health.

d. The company also organized orientation programs on workplace safety and health for contractors/subcontractors/suppliers including job permits in hazardous areas.

e. It made assessments on operational works, environmental working conditions, as well as the general environment through OHS inspections and assessment programs.

Throughout 2018, nine subsidiaries received the Zero Accident achievement award from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Manpower and Transmigration and two subsidiaries received the same award from the provincial government.

The Company has a policy in place for handling emergency situations based on the awareness that geographically Indonesia is prone to natural disasters such as floods, earthquakes, etc. The

gempa bumi dan lain-lain. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat (TKTD) yang telah dibentuk dan dilatih untuk menghadapi keadaan darurat.

2. Kesehatan Dan Kesejahteraan

Seiring dengan aspek keselamatan, pekerja dengan tingkat kesehatan yang baik akan berpengaruh baik pula pada produktifitas perusahaan. Perusahan berupaya meningkatkan kesehatan pekerja di lingkungan kerja dengan mempromosikan kebiasaan kerja yang baik, menerapkan pola hidup sehat dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perusahaan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan.

Perusahaan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) yang sudah menjadi faskes BPJS dengan *Coordination of benefit* (COB), serta pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan tujuan mengurangi angka sakit dan jumlah hari kerja non efektif pekerja karena sakit. Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki 31 Polibun dan 72 unit mobil ambulans untuk melayani pasien pekerja atau keluarga yang mendapat rujukan ke rumah sakit. Sumber daya manusia di poliklinik kebun didukung oleh tenaga medis profesional yang terdiri dari 29 dokter dibantu oleh 60 bidan dan 84 orang perawat.

Prinsip dan paradigma yang diusung oleh

guidelines contain standard procedures and an Emergency Response Team (TKTD) had been specifically established and trained to deal with emergency situations.

2. Health and Welfare

Just like the safety aspect, healthy workers will also bring a positive impact on the company's productivity. The Company sought to improve employees' health at the workplace by promoting good work habits, applying a healthy lifestyle, and preventing work-related illnesses. The Company periodically carried out medical check-ups to monitor the employees' health.

The Company provided Plantation Polyclinics (Polibun) which have become a BPJS health facility with Coordination of Benefit (COB), and also to provide preventive, promotive, curative, and rehabilitative health services to lower the illness rate and minimize employees' ineffective workdays due to illness. In 2018, the Company owned and operated 31 Polibuns and 72 ambulance cars to serve workers and their family members who were admitted to the hospital. Human resources at the plantation polyclinics were supported by professional medical workers comprising 29 doctors assisted by 60 midwives and 84 nurses.

The principle and paradigm embraced by the Company are "to prevent is better than to cure". The

Budaya keselamatan perlu diterapkan dalam setiap aspek pekerjaan
Safety culture needs to be developed and implemented in all aspects of work

Perusahaan adalah mencegah lebih baik daripada mengobati. Perusahaan berupaya mengurangi angka sakit melalui program promotif dan preventif yang dilaksanakan pada tahun 2018 sebagai berikut:

a. Program lingkungan dan rumah sehat

Kesehatan lingkungan perumahan menjadi perhatian perusahaan karena lingkungan tersebut dapat menjadi vector terjadinya penyakit. Untuk mencegah terjadinya penyakit, kami menggalakkan program rumah sehat. Dokter, paramedis, serta kader kesehatan secara periodik melakukan inspeksi perumahan pekerja untuk memberikan pembinaan, saran perbaikan dan rekomendasi kepada pekerja maupun kepada perusahaan.

Program ini dilaksanakan berkolaborasi dengan paguyuban perumahan yang beranggotakan pekerja dan anggota keluarganya agar secara rutin melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan. Pengelolaan yang baik akan menciptakan kualitas lingkungan yang bersih untuk mendukung terciptanya warga perumahan dan pekerja yang sehat. Lingkungan perumahan pekerja di arahkan memenuhi standar 5K2S (ketertiban, kerapihan, kebersihan, kelestarian, kedisiplinan, semangat kerja dan *safety*).

b. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan pekerja di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dan anggota keluarganya tentang bahaya dan risiko kesehatan di tempat kerja serta lingkungan tempat tinggal agar dapat melakukan pencegahannya. Materi penyuluhan didasarkan pada 10 penyakit terbesar dan penyakit menular yang sering terjadi seperti: (1) Sistem Saluran Pernapasan (ISPA); (2) Sistem Pencernaan (*gastritis*); (3) Diare; (4) *Myalgia*; (5) *Caries* gigi; (6) *Dermatitis*; (7) *Conjunctivitis* akut; (8) Hipertensi (9) THT (*Sinusitis & Faringitis*) (10) Infeksi Saluran Kemih (ISK). Penyuluhan kesehatan juga menggalakkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja dan keluarga.

Company sought to lower the illness rate through promotive and preventive programs implemented in 2018 as follows:

a. A healthy house and environment program

Environment health is a concern for the Company because it can be a disease vector. To prevent diseases, we ran the healthy house program. Doctors, paramedics, and health cadres periodically inspect workers' houses to provide coaching, suggestions of improvement and recommendations to workers and the Company.

This program was run in collaboration with a housing community with workers and their families as members to initiate communal neighborhood cleaning work. Good management will create a clean neighborhood that leads to healthy workers and community members. Workers' housing neighborhoods were geared toward meeting 5K2S standards (orderliness, tidiness, cleanliness, discipline, conservation, work spirit, and safety).

b. Health counseling

Health counseling at the workplace was conducted according to results of work health identification, data of employees' visits to the polyclinics, and medical check-ups. Health counseling served to build awareness with the worker and their families on health hazards and risks at the workplace and their living environment so they can take necessary preventive measures. Counseling materials were based on 10 major diseases and most the common contagious diseases are (1) Respiratory System (ISPA); (2) Digestive System (gastritis); (3) Diarrhea; (4) Myalgia; (5) Caries; (6) Skin diseases; (7) Acute Conjunctivitis; (8) Hypertension (9) Sinusitis & Pharyngitis (10) Urinary Tract Infection (ISK). Health counseling also encourages a Hygienic and Healthy Lifestyle (PHBS) to maintain and improve the health of workers and their families.

c. Program kesehatan ibu dan anak

- Pos pelayanan terpadu (Posyandu)

  Posyandu merupakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, yang bertujuan untuk membangun dan mempermudah pelayanan kesehatan dasar masyarakat terutama terkait dengan kesehatan ibu dan anak serta untuk menurunkan angka kematian pada proses kelahiran.

  Karyawan dan keluarganya merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan Posyandu. Tidak kurang dari 362 Posyandu telah didirikan oleh perusahaan dengan didukung oleh 2.174 kader terlatih untuk melayani 1.126 ibu hamil, 10.844 balita dan memberikan penyuluhan bagi 20.617 wanita usia subur.

- Tempat Pengasuhan Anak (TPA)

  Perusahaan memberikan layanan pendidikan dimulai sejak jejang pra-sekolah melalui kegiatan TPA guna pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya selama ditinggal bekerja oleh orang tuanya. Perusahaan telah menyediakan 327 fasilitas TPA yang dikelola oleh Paguyuban pekerja. Perusahaan melalui Paguyuban pekerja memberikan insentif kepada 515 pengasuh di TPA, serta memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi pengasuh dalam hal pola pengasuhan anak usia dini yang lebih baik.

  Selain kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan POSYANDU, Tim medis dan paramedis dari perusahaan juga secara periodik mengontrol ketersediaan kotak P3K dan memberikan penyuluhan kesehatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) agar kesehatan anak-anak tetap baik dan terhindar dari penyakit menular di lingkungan Tempat Pengasuhan Anak.

c. Mother and child's health program

- Public Maternal Health Center

  This Public Maternal Health Centers is a Community Based Health Service (UKBM) managed and organized from, by, for, and with the community, to empower and facilitate the people in obtaining basic health services especially in terms of mother and child's health and to reduce both maternal and infant mortality rate.

  Employees and their families are part of the community entitled to receive Posyandu health services. No fewer than 362 Posyandu have been established by the Company, with support from 2,174 trained cadres to serve 1,126 pregnant mothers, 10,844 toddlers, and to provide counseling to 20,617 women of childbearing age.

- Daycare Centers

  The Company provided preschool education through daycare centers to fulfill children's right to growth and development, protection and love, and the right to participate in their social environment when their parents go to work. The Company provided 327 daycare centers which were managed by the workers' community. The Company provided incentive through workers' community to 515 nurses at daycare centers and provided regular training to improve nurses' competence in early childhood education.

  Besides Supplementary Feeding, which was done simultaneously through Posyandu effort, medical and paramedic teams from the Company also regularly monitored the availability of first aid kit and provided Hygienic and Healthy Lifestyle counseling to maintain children's health and to prevent contagious diseases at Daycare Centers.

d. Program Keluarga Berencana (KB)

Perusahaan mendukung program Keluarga Berencana bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sebanyak 31 Poliklinik Kebun (Polibun) telah direkomendasikan oleh BKKBN untuk melayani program KB. Program Keluarga Berencana bertujuan membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran. Program KB digalakkan oleh pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.

d. Family Planning (KB) Program

The Company supports the Family Planning program in collaboration with the National Population and Family Planning Board (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional/BKKBN). 31 Plantation Polyclinics (Polibun) have been recommended by BKKBN in running KB program. The KB program aims to create prosperous families through birth control. The Family Planning Program was intensified by the government in the 70s and was successful in controlling population growth in Indonesia.

Pemantauan kesehatan anak pekerja di salah satu posyandu
Worker's children health monitoring at a Posyandu

e. Jaminan kesehatan

Perusahaan menjamin fasilitas dan biaya kesehatan pekerja beserta keluarganya. Poliklinik kebun merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk pekerja di perkebunan yang didukung sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia (dokter dan paramedis) yang kompeten. Perusahaan juga menjamin dan memfasilitasi pekerja dan keluarganya yang membutuhkan perawatan lanjutan di rumah sakit berdasarkan rekomendasi dari dokter poliklinik, baik rawat jalan maupun rawat inap sesuai dengan standar yang diperolehnya.

Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan pemerintah, seluruh pekerja beserta keluarganya telah menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pada tahun 2018 sebanyak 31 poliklinik kebun yang telah menjadi Fasilitas Kesehatan Pertama dalam jejaring BPJS Kesehatan telah dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh pekerja yang terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan. Perusahaan terus berkomitmen dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan BPJS Kesehatan sebagai penggerak Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang ditunjuk oleh Pemerintah. Beberapa Poliklinik kebun juga mendapatkan penghargaan dalam mendukung program kesehatan yang diselenggarakan Pemerintah di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten pada tahun 2018.

e. **Health Insurance**

The Company guarantees the provision of healthcare and health facilities to workers and their families. Plantation Polyclinic is a first level health care facility for employees at the plantation, supported by decent facilities and infrastructure and competent human resources (physicians and paramedics). The Company also ensures and facilitates workers and their families who need further treatment at the hospital based on a recommendation from the doctor at the polyclinic, both for outpatient and inpatient services, according to their healthcare package.

To support the government's National Health Insurance program, all employees and their families have been registered as BPJS Kesehatan participants. In 2018, 31 Plantation Polyclinics that have become First Health Facility in BPJS Kesehatan network have been optimized and utilized by workers who are registered BPJS Kesehatan members. The Company continues to be committed to and supports the implementation of BPJS Kesehatan as the government-appointed executor of the National Health Insurance System. Several Plantation Polyclinics have received awards for supporting the government's health programs at national, provincial, and regency levels in 2018.

Pemeriksaan pasien di Poliklinik Kebun (Polibun)
Patient examination at the Plantation Polyclinics (Polibun)

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
TRAINING AND EDUCATION (103-1, 103-2, 103-3, 404-1, 404-3, 412-2)

Perusahaan menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian pekerja yang dapat menjadi persyaratan dalam mencapai tujuan karir mereka yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2018 meliputi keterampilan manajerial, keterampilan non-teknis dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama fungsi-fungsi yang terkait. Program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2018 diikuti oleh 3.778 pekerja dengan total durasi 34.908 jam.

The Company ran training programs that aim to improve workers' competence and skill that may be required in achieving their career goals according to the Company's objectives. Training and education programs implemented in 2018 include managerial skills, non-technical skills, and functional technical skills to be utilized with related functions. Training programs implemented by the Company in 2018 were attended by 3,778 workers with a total duration of 34,908 hours.

Disisi lain, pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk menumbuh kembangkan kreativitas pekerja dalam berinovasi meningkatkan kualitas atau kuantitas produk di lingkungan kerjanya. Perusahaan senantiasa menyemangati pekerja untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan yang dikemas dalam program INNOVAGRO, dengan tema tahun ini: *Moving Sustainably.* Program ini diselenggarakan setiap tahun dan berhasil mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerja. Melalui INNOVAGRO Perusahaan juga berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam praktik-praktik terbaik di berbagai bidang operasional dan menerapkannya di seluruh anak Perusahaan. Penyelenggaraan INNOVAGRO tahun 2018 telah menghasilkan ide *Business Process Improvement* sebanyak 2,116 ide.

On the other hand, training and education aim to develop workers' creativity and innovation to improve the quality and quantity of the products at their workplace. The Company constantly encouraged the workers to innovate and to make continuous improvements, among others through a program called INNOVAGRO, and this year's theme was: Moving Sustainably. This program is held annually and has resulted in new ideas and performance improvement. Through INNOVAGRO, the Company also managed to improve overall effectiveness, efficiency, and productivity by further exploiting the best practices in various aspects of operations and implementing them in all subsidiaries. INNOVAGRO in 2018 generated 2,116 Business Process Improvement ideas.

PROGRAM PRA-PENSIUN
PRE-RETIREMENT PROGRAM (103-1, 103-2, 103-3, 401-2, 404-2)

Perusahaan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Pelatihan Purna Bhakti adalah pelatihan yang diadakan khusus untuk pekerja yang memasuki usia pensiun. Melalui pelatihan ini, Perusahaan memastikan bahwa para pekerja yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari pekerja menjadi wirausaha. Program Pelatihan Purna Bhakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Pelatihan masa persiapan Purna Bakti pada tahun 2018 dilaksanakan dengan volume 774 jam pelatihan yang diikuti oleh 43 orang.

The Company provided a pre-retirement program and training for workers entering retirement age. Purna Bhakti is a training course given specifically to workers entering retirement age. Through this training, the Company ensured that workers approaching retirement could go through the period of transition from being a worker to an entrepreneur smoothly. Purna Bhakti training program was filled with activities such as entrepreneurship seminar, financial planning sessions, and pre-retirement counseling in collaboration with Astra Pension Fund and Retirement Training Institution. Purna Bakti preparation training in 2018 was conducted for 774 hours and was attended by 43 participants.

Lomba Dayung Tradisional Siak

Perlombaan Dayung Sampan Tradisional Siak dilaksanakan setiap tahun di tepian Bandar Sungai Jantan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Diikuti oleh masyarakat sekitar. Perlombaan ini menarik perhatian masyarakat serta para wisatawan dan menjadi ajang menjaring atlet-atlet dayung. Lokasi perlombaan tahunan ini sekitar 2 jam perjalanan darat dari PT Kimia Tirta Utama.

Traditional Siak Rowing Competition

The traditional Siak rowboat competition is held every year at the waterfront of the Bandar Sungai Jantan, Siak Regency, Riau Province, and is participated by the people living in the surroundings. This annual competition not only attracts the local inhabitants but also tourists from outside the area and becomes an event to select rowing athletes. The annual competition takes place at a location about two hours away by road from PT Kimia Tirta Utama.

09

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT

COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

MENDUKUNG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

SUPPORTING COMMUNITY DEVELOPMENT

(103-1, 103-2, 103-3, 413-1)

1. Pemberdayaan Masyarakat Lokal melalui Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM)

a. Bidang Pendidikan

Perusahaan turut serta membantu dan menyediakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat di sekitar perkebunan. Pada tahun 2018 perusahaan melanjutkan pemberian bantuan dan pembinaan kepada 194 sekolah TK, SD, SMP hingga SMA milik pemerintah (sekolah negeri) maupun sekolah swasta di luar kebun. Sekolah-sekolah tersebut memberikan layanan belajar untuk 14.550 orang siswa yang berasal dari 12.633 kepala keluarga dari 140 desa.

1. Local Community Empowerment through the Integrated Community Development Program (*Program Terpadu Pengembangan Masyarakat*/ PTPM)

a. Education sector

Company participated in supporting and providing high-quality education for communities around the plantation. In 2018 the Company continued its assistance and development support for 194 pre-school/ kindergarten, elementary school, junior high school, and senior high school owned by the government (public schools) and private schools outside of the plantation. These schools delivered lessons to 14,550 students from 12,633 families from 140 villages.

Penyerahan beasiswa kepada siswa SD Negeri di Morowali
Scholarship presentation to public elementary school students in Morowali

Kepedulian perusahaan untuk keberlanjutan pendidikan juga menyentuh langsung kepada anak-anak masyarakat sekitar yang berprestasi namun kurang beruntung secara ekonomi melalui bantuan beasiswa. Selama tahun 2018 beasiswa telah disalurkan pada total 1,215 orang penerima, mulai tingkat SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi di desa sekitar perusahaan. Perusahaan juga menyelenggarakan Program beasiswa Perguruan Tinggi mengusung konsep ikatan dinas, yakni di Politeknik Manufaktur (Polman) Astra, melalui "Program Beasiswa Polman Astra". Tahun 2018 perusahaan merekrut 10 orang lulusan program beasiswa Polman Astra, sehingga tercatat 78 orang lulusan program beasiswa ikatan dinas yang diterima bekerja di Perusahaan.

Sarana edukasi masyarakat juga menjadi perhatian perusahaan melalui Rumah Pintar dan Hijau Astra yang berlokasi di area Sulawesi Barat. Sebagai pusat kegiatan belajar bagi anak pra sekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, ibu-ibu dan masyarakat, Rumah Pintar yang dikelola oleh PT Letawa sebagai salah satu anak perusahaan ini menyasar enam Desa dengan beberapa program yang memanfaatkan ruangan Sentra Hijau untuk program pelatihan budidaya & penanaman pohon, Sentra Buku untuk program Baca – Tulis – Hitung (Calistung) serta bimbingan belajar, Sentra Jahit untuk pelatihan kewirausahaan, Sentra Kriya untuk pengembangan kerajinan kriya serta Sentra Komputer untuk program pendidikan teknologi.

b. Bidang Kesehatan (Posyandu Eksternal)

Pada bidang kesehatan, perusahaan melaksanakan Program Revitalisasi Posyandu. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kemandirian masyarakat agar masyarakat dapat menyelenggarakan beberapa layanan kesehatan dasar secara mandiri. Program revitalisasi Posyandu berhasil menggairahkan semangat warga untuk menyediakan layanan kesehatan dasar bekerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Perusahaan membina 331 Posyandu eksternal dari 191 desa yang dikelola oleh 1,665 kader yang pada umumnya adalah kaum perempuan di desa yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungannya. Sasaran utama pembinaan posyandu eksternal adalah pada desa-desa yang berada di sekitar perusahaan.

The Company's care for education sustainability also reached high-achieving, economically disadvantaged local children through scholarship assistance. In 2018, scholarships have been distributed to 1,215 recipients at elementary school, junior high school, and senior high school and college levels in villages around the Company. The Company also implemented a college scholarship program using contract commitment concept at Astra Manufacturing Polytechnics (Polman), through "Polman Astra Scholarship Program". In 2018 the Company recruited 10 graduates from Polman Astra scholarship program, taking the tally of contract commitment scholarship program graduates who work at the Company to 78 graduates.

Community education facilities were also tackled by the Company through Rumah Pintar and Hijau Astra located in West Sulawesi area. As a learning center for preschool children, dropouts, children from orphanages, housewives and the community, Rumah Pintar run by PT Letawa as a subsidiary of the Company targeted six villages with several programs utilizing the Sentra Hijau space for cultivation & tree growing training program, Sentra Buku for Reading – Writing – Arithmetic (Calistung) and tutoring program, Sentra Jahit for entrepreneurship training, Sentra Kriya for crafting skill development, and Sentra Komputer for technology education program.

b. Health sector (External Posyandu)

In the health sector, the Company ran the Posyandu Revitalization Program. This program was implemented to support people's self-reliance so that they can acquire some basic healthcare services independently. Posyandu Revitalization Program managed to encourage the people to provide basic healthcare services in collaboration with Community Health Centers *(Pusat Kesehatan Masyarakat/Puskesmas).*

The company developed 331 External Posyandu from 191 villages managed by 1,665 cadres who were mostly women villagers who care about the health of their people and environment. The main target of External Posyandu development were the villages around the Company.

Posyandu melakukan kegiatan sekali dalam sebulan, menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja yang terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan Keluarga Berencana, imunisasi serta pemberian oralit. Sistem lima meja ini memungkinkan petugas Posyandu untuk memantau kesehatan ibu dan anak serta mengambil tindakan apabila diperlukan.

c. Bidang Ekonomi

Keberadaan perusahaan yang mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitar merupakan salah satu cita-cita dari Astra Agro. Untuk mewujudkan cita-cita ini, kami menerapkan program IGA (*Income Generating Activity*) baik berbasis sawit maupun non sawit. Pendampingan oleh perusahaan mencakup 150 Desa yang tersebar pada 27 Kabupaten di 8 Provinsi di Indonesia.

Program dan sektor usaha berbasis non sawit yang telah dikembangkan diantaranya adalah budidaya ikan, pengolahan ikan asap, ekowisata gajah, peternakan ayam, hingga konsep wirausaha yang terintegrasi dengan Masyarakat Peduli Api. Pendampingan yang dilakukan perusahaan sejalan dengan semangat pemerintah guna mewujudkan "Desa Sejahtera".

Posyandu opened once a month, providing a service known as the five-table system consisting of: the first table for pregnant women and toddler registration, the second table for infant and toddler weighing, the third table for recording, the fourth table for counseling, and the fifth table for healthcare service, Family Planning service, immunization, and administering oral rehydration solution. This five-table system allows Posyandu officers to monitor the health of mothers and children and to take any actions where necessary.

c. Economy Sector

Company's existence capable of bringing benefits to the economic development of the surrounding community is one of the ideals of Astra Agro. To achieve this ideal, we implemented the IGA (Income Generating Activity) program, both oil palm-based and non-oil palm-based. Coaching by the Company covered 150 villages in 27 regencies in 8 provinces in Indonesia.

The Non-oil palm-based programs and business sectors developed include fish farming, smoked fish processing, elephant eco-tourism, chicken farming, and entrepreneurship concept integrated with the communities cares about Fire. Coaching by the Company is consistent with the government vision of achieving "Prosperous Village".

Panen ikan lele di Desa Kampung Baru, Kecamatan Singkil Utara, Aceh Singkil yang merupakan program CSR Kewirausahaan untuk memberdayakan masyarakat.
Catfish harvest in Kampung Baru Village, Singkil Utara Sub-District, Aceh Singkil which was an Entrepreneurship CSR program for empowering the community.

d. Bidang Lingkungan

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang lebih luas, perusahaan telah melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan melakukan pendampingan untuk Program Pengolahan Sampah Terpadu (PPST) di Desa Kota Lama, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Program PPST ini mulai diintensifkan di desa yang berada di sekitar wilayah anak perusahaan Astra Agro. Masyarakat yang terlibat dari program PPST berjumlah 27,754 orang.

Selain itu, selama tahun 2018 kami juga telah menanam 3,000 pohon bernilai manfaat ekonomis yang ditanam di 31 desa sekitar anak perusahaan di wilayah Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. Beberapa jenis tanaman yang ditanam antara lain Mangga, Rambutan, dan Jambu.

d. Environment sector

As a part of broader environmental management effort, the Company carried out socializing and invited communities to always care for the environment. The Company carried out coaching for Integrated Waste Treatment Program *(Program Pengolahan Sampah Terpadu/PPST)* in Kota Lama Village, Kunto Darussalam Sub-District, Rokan Hulu Regency, Riau. This PPST program began to be intensified in villages located around the areas of Astra Agro subsidiaries. The number of people involved in PPST program was 27,754.

Besides that, in 2018 we have also planted 3,000 trees of economic value in 31 villages around the areas of the subsidiaries in Aceh, Riau, Jambi, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi. The trees planted include mango, rambutan, and guava.

MENGHORMATI HAK – HAK PENDUDUK ASLI DAN KOMUNITAS LOKAL

RESPECTING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE AND LOCAL COMMUNITIES

Perusahaan memberikan perhatian penuh dengan keberadaan hak-hak penduduk asli dan komunitas lokal yang bermukim di sekitar perusahaan, salah satunya adalah komitmen untuk meningkatkan taraf hidup Komunitas Orang Rimba dengan menyusun program-program berkelanjutan dengan sasaran utama 217 Kepala Keluarga yang terdiri dari 12 Sub Rombong Orang Rimba di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dan Komunitas Orang Rimba di Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Sepanjang tahun 2018, selain dengan CORE sebagai konsultan independent, perusahaan secara intensif membangun komunikasi dan menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk menginisiasi keterlibatan pemerintah seperti Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Kementrian Lingkungan Hidup melalui Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas (TNBD), Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun dan Merangin, tokoh masyarakat serta akademisi dari universitas lokal. Hal ini dilakukan untuk memastikan program yang diimplementasikan untuk Orang Rimba dapat dilakukan dengan melibatkan secara aktif seluruh pihak terkait mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan perbaikan. Secara spesifik, nota kesepahaman dengan Taman Nasional Bukit Dua Belas telah resmi ditandatangani untuk secara bersama mengembangkan program yang dapat menolong kehidupan Orang Rimba untuk saat ini dan masa mendatang.

1. Kondisi Sosial Orang Rimba

Masyarakat yang hidup disekitar Perusahaan secara umum terdiri dari komunitas transmigran, komunitas Melayu dan Komunitas Orang Rimba. Komunitas Melayu dan Orang Rimba merupakan suku asli di dan sekitar Taman Nasional Bukit Dua Belas. Namun demikian, Komunitas Orang Rimba sebagian masih hidup dalam kondisi kekurangan. Sejak dahulu mereka melakukan pengembaraan, berburu dan meramu, bercocok tanam, menjaga dan memelihara pohon-pohon tertentu yang memiliki nilai spiritual dan ekonomi serta melangsungkan aktivitas melangun. Seiring dengan berjalannya waktu, kehidupan Orang Rimba banyak mengalami pergeseran baik dilihat dari karakteristik status ekonomi maupun

The Company respects the rights of indigenous people and local communities who live around the Company, among others through commitment to increasing the welfare of Orang Rimba Community by creating sustainable programs targeting 217 families consisting of 12 Sub Rombong Orang Rimba in Air Hitam Sub-District, Sarolangun Regency, and Orang Rimba Community in Nalo Tantan Sub-District, Merangin Regency, Jambi Province.

In 2018, besides collaborating with CORE as an independent consultant, the Company intensively built communication and collaborated with relevant stakeholders, including initiating government involvement such as the Regional Planning and Development Agency (Bappeda), Social Service, Education Agency, Health Office, Ministry of Environment through the Bukit Dua Belas National Park Office (TNBD), Sarolangun and Merangin District Government, community leaders and academics from local universities. This was done to ensure that the programs dedicated to the Orang Rimba can be carried out by actively involving all relevant parties starting from the planning, implementation, to evaluation and improvement stages. Specifically, a memorandum of understanding with Bukit Dua Belas National Park has been officially signed to jointly develop programs that can improve the lives of the Orang Rimba for both in the present day and in the future.

1. Orang Rimba Social Conditions

The communities living around the PT SAL generally consist of trans-migranties, Malay, and Orang Rimba Communities. The Malay and Orang Rimbaare native of the region in and around Bukit Dua Belas National Park. However, some of the Orang Rimba communities continue to live in deprived conditions. Since long ago they traveled, hunted and gathered, planted crops, guarded and nurtured certain trees that had spiritual and economic value and performed "melangun" activities. Over time, the lives of the Orang Rimba have experienced many shifts, both in terms of the characteristics of their economic status and orientation due to interactions with other communities. Some Orang Rimba have adopted a

orientasinya akibat interaksi dengan masyarakat. Sebagian Orang Rimba telah memiliki pola hidup yang lebih maju dibandingkan dengan Rombong Orang Rimba lainnya dengan mata pencaharian tetap dan telah mengembangkan pola hidup menetap yang terintegrasi dengan masyarakat sekitar.

more "advanced" lifestyle in comparison to othwer Orang Rimba groups with permanent livelihoods and the development of sedentary lifestyles that are integrated with surrounding communities.

Namun demikian masih banyak juga Orang Rimba yang pola hidupnya berada di dalam kawasan hutan TNBD dan mendapatkan sumber kehidupan dari hutan melalui berburu, umbi-umbian, dan hasil hutan lainnya seperti rotan dan madu disamping untuk mempertahankan tradisi. Berdasarkan Surat Keputusan No.258/ kpts-II/Menhutbun/2000 tanggal 23 Agustus 2000, disebutkan bahwa wilayah TNBD sebagai ruang hidup dan penghidupan Orang Rimba. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan kesepakatan pada tanggal 7 September 2018 antara Direktorat Jendral Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (Ditjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup, Bupati Sarolangun, Wakil Bupati Sarolangun, Kepala Dinas terkait, KKI WARSI, CAPPA, KMB, SOKOLA, seluruh Temenggung dari 13 Rombong Orang Rimba dan para tetua adat tentang Deklarasi dan Penandatanganan Prasasti "Perpaduan Aturan Adat Orang Rimba dan Aturan Taman Nasional dalam Pengelolaan TNBD ".

Nonetheless, there are many Orang Rimba whose lives still revolve around the confines of the National Park's forest areas whose resources the Orang Rimba continue to benefit from through various activities such as hunting, tubers, and other forest products such as rattan and honey in addition to preserving their cultural traditions. Based on Decree No.258/kpts-II/ Menhutbun/2000 dated August 23, 2000, it was decalred that the National Park area as the official living space and source of livelihood of the Orang Rimba. This was then followed up with an agreement on September 7, 2018 between the Directorate General of Ecosystem Conservation (DG KSDAE) of the Ministry of Environment, Sarolangun Regent, Deputy Regent of Sarolangun, Head of Related Office, KKI WARSI, CAPPA, KMB, SOKOLA, all of the Temenggung from the 13 Orang Rimba Rombong (group) and traditional elders about the Declaration and Signing of the Inscription "A Combination of Orang Rimba Customary Laws and National Park Laws in the Management of the Bukit Dua Belas National Park".

Pergeseran budaya yang dialami oleh Orang Rimba berlangsung begitu cepat. Hubungan mereka dengan masyarakat luar, membuka ruang interaksi sosial dengan berbagai macam pihak sehingga terjadi perubahan konsep sejahtera menurut Orang Rimba yang bergeser dari keinginan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar menjadi konsep sejahtera yang diasumsikan oleh warga sekitar. Dalam konteks ini, Perusahaan selama bertahun-tahun senantiasa berupaya untuk membantu mengentaskan kehidupan Orang Rimba untuk mencapai tingkatan perubahan yang lebih baik dan memiliki kehidupan yang lebih layak.

The cultural shift occurring within Orang Rimba communities is happening very rapidly. Their contact with the outside world has triggered social interactions with many kinds of parties, leading to a shift in the notion of welfare among Orang Rimba, from merely fulfilling basic needs to the notion of welfare as assumed by the nearby villagers.In this context, for years the Company been trying to help alleviate the lives of the Orang Rimba to achieve improved levels of change and lead better lives.

Malik, anggota Rombong Afrizal, adalah salah satu Orang Rimba yang telah berinteraksi dengan warga desa dan telah menetap di luar wilayah kawasan TNBD. Kebutuhan Orang Rimba saat ini tidak hanya berkutat pada kebutuhan primer namun juga kebutuhan sekunder hingga tersier.

Malik, a member of Rombong Afrizal, is a member of the Orang Rimba people that interact with the villagers and has settled outside of TNBD area. Currently, Orang Rimba needs are not limited to primary needs, but also include secondary and even tertiary needs.

Seiring dengan pesatnya teknologi, kini Hatmon turut menikmatinya untuk mengakses segala informasi maupun sumber hiburan melalui gadget. Sekarang ini kebutuhan akan gadget tidak hanya dirasakan oleh warga desa sekitar namun juga Orang Rimba.

As technology advances rapidly, Hatmon is enjoying its benefits and can access all kinds of information and entertainment through a gadget. Today, the need for gadgets is not only felt by the villagers, but also by the Orang Rimba.

Di saat yang sama, sebagian dari komunitas Orang Rimba telah bermukim di luar Taman Nasional, tetapi sebagian yang lain masih mengembara dan atau berpindah-pindah. Pengaruh kehidupan modern sangat terlihat disini yang ditandai dengan kepemilikan terhadap barang-barang sekunder seperti sepeda motor, ponsel, TV dan barang lainnnya ditengah perkembangan dan kemajuan zaman saat ini. Namun disisi lain, mereka masih belum memiliki keterampilan yang memadai dan hanya bergantung dari hasil hutan dan mengumpulan buah sawit yang terjatuh untuk memenuhi kebutuhannya. Meskipun sumberdaya yang ada di dalam hutan TNBD masih sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, namun untuk mendapatkan uang dari penjualan hasil hutan memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, disamping melakukan perburuan hewan liar, mengutip buah sawit dianggap sebagai cara yang lebih cepat untuk mendapatkan penghasilan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Program Ketahanan Pangan dan Ekonomi Orang Rimba

Pengembangan program ketahanan pangan dan ekonomi Orang Rimba dikonsentrasikan untuk memastikan bahwa Orang Rimba memiliki kecukupan pangan sehingga dapat terhindar dari kelaparan dan membantu membangun sumber-sumber mata pencaharian untuk kelangsungan hidup jangka Panjang. Kelompok sasaran dari program ini adalah komunitas Orang Rimba yang mengembara dan tidak memiliki sumber mata pencaharian yang tetap. Pada umumnya mereka telah berinteraksi dengan dunia luar namun tidak memiliki sumber penghidupan yang memadai. Berinteraksi dengan masyarakat umum membuat Orang Rimba harus melakukan penyesuaian untuk mengikuti pola hidup yang mendekati masyarakat pada umumnya dan harus mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder karena tuntutan perubahan zaman yang begitu cepat.

- ***Rescue Program***

Ketahanan pangan adalah salah satu fokus perhatian Perusahaan terhadap keberlangsungan hidup Orang Rimba. Perusahaan berperan dalam penyediaan bahan pangan utama berupa beras dan bahan pangan lainnya yang dibutuhkan oleh mereka dan diberikan secara langsung kepada setiap keluarga. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menyerahkan bantuan paket bahan pangan berupa beras, mie, gula, kopi kepada lebih dari 123 Kepala Keluarga. Namun program ini hanya bersifat jangka pendek dan akan berakhir jika sumber makanan Orang Rimba telah diperoleh. Dengan berlandaskan prinsip kemandirian dan berkelanjutan, Perusahaan turut

In parallel, there are Orang Rimba communities that have settled outside the National Park, as well as those that continue to wander and exhibit nomadic tendencies. The influences of modern life on the Orang Rimba is very evident here as characterized by the ownership of secondary goods such as motorcycles, cellphones, television sets, and other consumer goods amid the development and progress of the current era. Nevertheless, they still lack the necessary skills needed for modern day work and continue to depend on goods produced by the forests and forage for fallen oil palm fruit to sustain their needs. While the resources provided in the National Park forest are still capable of fulfilling their daily needs, earning money through the selling of forest based products can be rather time consuming. Therefore, in addition to hunting wild animals, collecting oil palm fruit is considered a faster way to obtain income so as to be able to fulfill their daily needs.

2. Orang Rimba Economic Program

The development of the Orang Rimba food and economic security program is focused on ensuring that the Orang Rimba have sufficient food so that they may avoid hunger and help build sources of livelihood for long-term survival. This program is targeted for the the nomadic Orang Rimba communities who tend to wander and do not have permanent sources of livelihood. In general, while they continue to interact with the outside world, their inadequate sources of livelihood continue to persist. Interacting with the general public has inspired the Orang Rimba to make adjustments so that their lifestyles mirrors that of mainstream society in general and must be able to meet their primary and secondary needs since the demands being made by changing times are so fast.

- **Rescue Program**

Food security is one of the most important points of focus that the Company has directed its attention to for the survival of the Orang Rimba. The company plays a role in providing the main food sources namely rice and other food goodss required by them and is given directly to each family. In2018, the Company handed over food aid packages in the form of rice, noodles, sugar, and coffee to more than 123 heads of households. However, this program is only for the short term and will end once the Orang Rimba have obtained the necessary food sources.. Based on the principles of independence and sustainability, the Company also provides a demonstration site called Suluh

menyediakan lahan percontohan Suluh Rimba untuk bercocok tanam yang akan dimanfaatkan sebagai sumber ketahanan pangan Orang Rimba dengan komoditas umbi-umbian sebagai sumber karbohidrat. Lahan percontohan tersebut telah disiapkan di dua lokasi yang berdekatan dengan lokasi pemukiman Orang Rimba seluas 2,3 Ha. Proses ini tidak hanya mencakup bagaimana menghasilkan bahan pokok, tetapi merupakan proses pendampingan kepada Orang Rimba tentang kultur teknis agronomi, sehingga mereka dapat belajar tentang cara bercocok tanam yang benar. Program ini masih dalam hitungan awal, perbaikan masih sangat diperlukan untuk mencapai target yang diharapkan.

Rimba for the purpose of training the Orang Rimba in farming which they can then use as a food source with tubers covering their need for carbohydrates. The demonstration area has been prepared in two locations adjacent to the 2.3 Ha of the Orang Rimba settlement's location. This process does not only cover the production of basic materials, but it is also a way of teaching the Orang Rimba the basics of agronomic technical culture, so that they can they learn the proper approach to grow crops. This program is still in its initial calculations, as improvements are still very much necessary to reach our expected target.

Perusahaan juga mendirikan satu unit kandang percontohan yang diperuntukkan bagi budidaya 50 ekor ayam kampung. Percontohan ini ditujukan bagi kelompok Orang Rimba Sub Rombong Mette. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan penghasilan dan mempengaruhi Orang Rimba yang lain untuk bekerja sesuai dengan minat mereka. Selain ayam, Perusahaan juga memfasilitasi pembangunan kolam labi – labi di tiga kolam sebagai sarana peningkatan pendapatan yang diikuti oleh dua kepala keluarga dari Sub Rombong Ninjo. Dalam kurun waktu tiga bulan pertama, sebanyak 52 ekor labi –labi telah berhasil dijual dan mampu menjadi pendapatan tambahan.

The Company also established a demo coop for the cultivation of 50 free-range chickens. This plot was intended for the Orang Rimba Sub Rombong Mette. This activity was expected to increase their income and influence other Orang Rimba people to work according to their interests. Besides chickens, the Company also facilitated the development of three turtle ponds as a means to increase income for two families from the Sub Rombong Ninjo. In the first three months, 52 turtles were sold and generated extra income.

Sebagai sumber pendapatan jangka panjang, Perusahaan juga telah menjalin kerja sama dengan Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas untuk melaksanakan program pengayaan Taman Nasional Bukit Dua Belas, melalui penanaman rotan dan jernang sesuai dengan perundangan yang berlaku. Pengayaan TNBD membantu memberikan penghasilan tambahan bagi Orang Rimba. Implementasi dari kerjasama ini adalah berupa pelatihan dan penanaman bibit Jernang sebanyak 520 batang oleh 21 peserta dari 4 Rombong yaitu Nggrip, Nangkus, Bepayung dan Afrizal.

As a source of long-term income, the Company also collaborated with Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas to run Taman Nasional Bukit Dua Belas enrichment program through rattan and jernang cultivation according to laws and regulations. TNBD enrichment helped generate extra income for Orang Rimba. This collaboration was implemented through training and planting of 520 jernang saplings by 21 participants from 4 Rombongs i.e. Nggrip, Nangkus, Bepayung, and Afrizal.

3. Program Pendidikan Orang Rimba

Perusahaan menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor utama untuk menciptakan generasi masa depan yang lebih baik. Namun demikian Orang Rimba juga memiliki akses yang terbatas terhadap pendidikan formal. Kebiasaan hidup berpindah (*melangun*) juga merupakan salah satu faktor kultural yang menjadi penghambat pendidikan anak-anak Orang Rimba.

Perusahaan telah mengelola sembilan sekolah baik yang dikelola sendiri maupun bekerja sama dengan instansi pemerintah di pemukiman Orang Rimba yaitu Sekolah Halom Putri Tijah, PAUD Nurul Ikhlas, Rajo Nasar, Rimba Pintar Sungai Kuning, Punti Kayu 1, Punti Kayu 2, Nurul Islam, Rimba Aurduri dan Pagar Alam. Total 195 siswa belajar di sekolah yang dikelola oleh perusahaan maupun yang bekerja sama dengan instansi pemerintah.

Perusahaan menggulirkan program "Madu Rimba" atau Wisma Terpadu Orang Rimba yang merupakan program lanjutan dari program sekolah non formal. Di dalam program ini, perusahaan memberikan beasiswa penuh dan asrama bagi siswa Orang Rimba sehingga kegiatan sekolah tidak terganggu dengan budaya berpindah "melangun". Program ini diberikan untuk mempersiapkan Orang Rimba menempuh pendidikan di sekolah formal. Saat ini terdapat lima siswa yang mengikuti program Madu Rimba.

Dalam upaya mengakomodasi kebutuhan Orang Rimba agar belajar di sekolah formal, Perusahaan juga memberikan beasiswa kepada 39 siswa agar mampu menempuh pendidikan di sekolah formal dengan tingkat pendidikan dari SD sampai dengan SMA. Bahkan beasiswa juga disediakan bagi empat siswa Orang Rimba yang menempuh pendidikan setingkat SMA di Yogyakarta untuk memberikan dukungan penuh terhadap keinginan siswa Orang Rimba mencapai tingkat pendidikan secara maksimal sesuai minat dan bakatnya. Total 239 anak telah menempuh program pendidikan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

3. Orang Rimba Education Program

The Company realized that education is the main factor in creating a better future generation. But Orang Rimba has limited access to formal education. Their nomadic (melangun) lifestyle is a cultural factor that hampers the education of Orang Rimba children.

The Company runs nine schools, both independently and in collaboration with government institutions in Orang Rimba settlements, namely Sekolah Halom Putri Tijah, PAUD Nurul Ikhlas, Rajo Nasar, Rimba Pintar Sungai Kuning, Punti Kayu 1, Punti Kayu 2, Nurul Islam, Rimba Aurduri, and Pagar Alam. A total number of 195 students studied at schools run independently by the Company and in collaboration with government institutions.

The Company launched the "Madu Rimba" program or Wisma Terpadu Orang Rimba which was the continuation of the non-formal school program. In this program, the Company provided full scholarship and lodging for Orang Rimba students to prevent disruption of school activities by the "melangun" nomadic culture. This program was created to prepare Orang Rimba for education at a formal school. Five students are currently attending Madu Rimba program.

In order to accommodate Orang Rimba's need for formal education, the Company also provided scholarships to 39 students to allow them to study at formal schools from SD (elementary school) to SMA (senior high school) level. Scholarships were even provided to four Orang Rimba students who are studying at SMA level in Yogyakarta in order to fully support their wish to get the highest education level according to their talents and interests. A total number of 239 children have participated in education programs ran by the Company.

Belajar mengenal angka adalah salah satu materi yang diberikan untuk anak-anak. Begitulah yang dilakukan Nyanting, salah satu murid di Sekolah Rimba Pintar Sungai Kuning.

Introduction to numbers was one of the materials given to children. That was what Nyanting did, a student in Sekolah Rimba Pintar Sungai Kuning.

Murid-murid Sekolah Rajo Nasar sedang belajar membaca menggunakan metode global. Model pendidikan yang digunakan adalah sistem Kelompok Belajar Mengajar berbasis Pendidikan Luar Sekolah yang merupakan tahap awal pembelajaran sebelum masuk ke sekolah formal.

Students in Sekolah Rajo Nasar learning how to read using a global method. The education model used was Non-Formal Education-based Learning Group which was the initial learning stage before entering formal school.

Perusahaan menyediakan makanan tambahan bagi para murid sekolah berupa makanan yang mengandung gizi seimbang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

The Company provided supplementary feeding to school students in the form of food with balanced nutrition to support learning activities at school.

Dari Orang Rimba untuk Orang Rimba

From Orang Rimba to Orang Rimba

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, Ibu Susi secara rutin menjemput anak-anak siswa di rumahnya untuk berangkat ke sekolah, memandikan, menyisir rambut, menggosok gigi hingga mengajarkan mengenakan baju yang rapi. Berbekal kesabarannya beliau berhasil membimbing 40 orang siswa melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar. Bahkan saat ini ketertarikan anak Orang Rimbo bersekolah telah berhasil menempuh pendidikan setingkat SMA di Yogyakarta dan dapat berkompetisi dengan anak-anak lainnya yang berasal dari seputaran kota.

Before starting learning activities, Ibu Susi regularly picks up the students at their homes to go to school, washes them, combs their hair, brushes their teeth, to dressing them with neat clothes. With her patience she managed to guide 40 students to Elementary School. Even today, due to their interest in school, Orang Rimba children can study at SMA level in Yogyakarta and compete with other Children from around Yogyakarta.

Program pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Perusahaan mampu menarik minat Warga Rimba untuk terlibat aktif dalam dunia pendidikan salah satunya adalah Ibu Susilawati. Keberadaannya sebagai guru di Sekolah PAUD Nurul Ikhlas begitu istimewa. Ibu Susi adalah Orang Rimba asli dari Rombongan Nangkus yang sejak berumur 15 tahun mulai meninggalkan hutan dan hidup berdampingan bersama warga sekitar. Sejak bulan Januari 2012, Ibu Susi sudah menjadi guru Orang Rimba dengan status sebagai karyawan PT SAL. Sebagai seorang guru ia harus membantu anak-anak usia dini dari komunitasnya agar mampu menempuh pendidikan yang layak dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Atas insiatif peribadi dan kepeduliannya untuk pendidikan anak Orang Rimba, Ibu Susi membujuk para orang tua murid agar senantiasa memberikan peluang bagi anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin.

The education program run by the Company was able to attract Orang Rimba to actively involve themselves in education, one of them being Ibu Susilawati. Her role as a teacher at Nurul Ikhlas Early Childhood Education is very special. Ibu Susi is a native Orang Rimba from Rombongan Nangkus who left the jungle when she was 15 years old and lived among the nearby community. Since January 2012, Ibu Susi has been an Orang Rimba teacher employed by PT SAL. As a teacher it is her duty to help young children from her community to get decent education and acquaint them with the surrounding communities. Thanks to her initiative and care for Orang Rimba children's education, Ibu Susi persuaded their parents to give their children an opportunity to get the highest possible education.

4. Program Kesehatan Orang Rimba

Perusahaan memberikan layanan kesehatan rutin dan terjadwal untuk Orang Rimba. Pelayanan kesehatan ini berupa pemeriksaan dan pengobatan. Pelayanan kesehatan dilakukan melalui kunjungan langsung ke pemukiman Orang Rimba dengan jadwal rutin yang telah disepakati maupun klinik kesehatan yang telah disediakan.

Perusahaan juga telah menyediakan 1 unit mobil kesehatan untuk memfasilitasi Orang Rimba yang membutuhkan penanganan medis lebih cepat.

The Company also provided 1 unit of healthcare vehicle to help Orang Rimba who needed faster medical attention.

Orang Rimba juga dapat mengakses layanan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan melalui klinik kesehatan Orang Rimba. Monitoring BMI (Body Mass Index) adalah salah satu metode memantau kondisi kesehatan setiap warga.

Orang Rimba could also access healthcare services provided by the Company through Orang Rimba health clinics. Monitoring BMI (Body Mass Index) was one of the methods of monitoring a person's health.

4. Orang Rimba Health Program

The Company provided routine and scheduled healthcare services to Orang Rimba. These healthcare services might take the form of examination and treatment. Healthcare services were given through direct visit to Orang Rimba's settlements at an agreed regular schedule and also through providing health clinics.

Pelayanan kesehatan dilakukan dengan menjangkau langsung ke rumah-rumah penduduk Orang Rimba.

Healthcare was given by visiting Orang Rimba's settlements

Pelayanan kesehatan dilakukan dengan menjangkau langsung ke wilayah penghidupan Orang Rimba di dalam Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas.

Healthcare services were given through direct visit to Orang Rimba's settlements in Taman Nasional Bukit Dua Belas area.

Selain program kuratif, Perusahaan juga senantiasa menyelenggarakan program promotif dan preventif melalui kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), penyuluhan Keluarga Sehat dan gotong royong penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di sekitar pemukiman warga. Sementara itu penyelenggaraan 3 Posyandu juga telah dilaksanakan di Sub Rombong Betaring, Tarib dan Sikar. Perusahaan juga menyelenggarakan program lingkungan sehat untuk membina masyarakat Orang Rimba yang telah menetap agar senantiasa memelihara lingkungan perumahan agar bersih dan sehat. Di bidang sanitasi, Perusahaan menyediakan sumber air bersih dan toilet untuk Sub Rombong Betaring serta Sikar.

Berdasarkan kondisi Orang Rimba dan evaluasi program yang telah dilaksanakan selama tahun 2018, maka program Orang Rimba yang akan digulirkan selanjutnya diharapkan mampu membantu mereka memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengatasi masalah yang tengah dihadapi serta mendorong terjadinya perubahan sosial pada Orang Rimba yang bersifat jangka panjang sehingga tercapai kemandirian. Setiap program senantiasa melibatkan partisipasi aktif dari para peserta maupun warga sekitar dalam rangka mendorong proses pengintegrasian antara masyarakat desa dengan Orang Rimba tanpa menghilangkan identitas asli. Dalam upaya mencapai hasil yang komprehensif, program yang digulirkan akan melibatkan seluruh pihak terkait karena kelangsungan hidup Orang Rimba adalah tanggung jawab bersama. Tujuan akhir dari program ini adalah bahwa terdapat peningkatan akses Orang Rimba untuk mendapatkan sumber penghidupan, pendidikan dan layanan kesehatan yang layak.

Besides curative programs, the Company also continuously ran promotive and preventive counseling programs through a Hygienic and Healthy Lifestyle (PHBS), Healthy Lifestyle Community Movement (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat/GERMAS) program, Healthy Family, and collaborative planting of family medicinal herbs (Tanaman Obat Keluarga/TOGA) around settlements. Meanwhile, 3 Posyandus were also provided in Sub Rombong Betaring, Tarib, and Sikar. The Company also launched a healthy environment program to assist the Orang Rimba community who have settled to educate them how to keep their environment clean and healthy. In the sanitation sector, the Company provided clean water sources and toilets for Sub Rombong Betaring and Sikar.

Based on the conditions of the Orang Rimba and evaluation of implemented programs in 2018, the next Orang Rimba programs are expected to be able to help them fulfill their basic needs and handle their problems and encourage a social change among Orang Rimba in the long-term to achieve a state of self-reliance. Each program always involves active participation by the participants and nearby communities in order to encourage the integration process between the villagers and Orang Rimba without erasing their original identity. To achieve comprehensive results, the programs will involve all relevant parties since preservation of Orang Rimba is a collective responsibility. The ultimate goal of this program is to improve Orang Rimba's access to decent livelihood, education, and healthcare.

Ombak Bono

Bono adalah gelombang atau ombak yang terjadi di Muara Sungai Kampar, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Lokasinya sekitar 2 jam dari PT Sari Lembah Subur. Ombak Bono merupakan suatu fenomena alam akibat adanya pertemuan arus sungai menuju laut dan arus laut yang masuk ke sungai akibat pasang. Saat gelombang tinggi orang memanfaatkan untuk berselancar di atas arus sungai.

Bono Wave

The Bono wave occurs at the estuary of the Kampar River, Pelalawan Regency, Riau Province. The estuary is located about two hours from the location of PT Sari Lembah Subur. The Bono wave is a natural phenomenon occurring because of the meeting of river water streaming toward the sea and the opposing stream of seawater during high tide. When the waves are high people would surf on the river.

10

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY CERTIFICATION

(103-1, 103-2, 103-3, 102-12)

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Sejak tahun 2011, dengan ditetapkannya Permentan No 19/Permentan/OT.140/3/2011, Indonesia telah memiliki standar minyak sawit lestari yang dikenal dengan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Kemudian untuk penyempurnaan standar ini, pada tahun 2015 Kementerian Pertanian telah mengeluarkan pembaharuan dari peraturan sebelumnya dengan Permentan No 11/Permentan/OT.140/3/2015. Kami selaku perusahaan yang berdomisili di Indonesia akan mendukung dan patuh terhadap standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui ISPO.

Sampai saat ini, perusahaan mendapatkan lima sertifikat ISPO melalui anak perusahaan di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tengah, serta berhasil membantu satu KUD binaan di Riau untuk memperoleh sertifikat yang sama. Total sertifikat ISPO yang telah diperoleh adalah 38 untuk anak perusahaan dan dua sertifikat untuk KUD binaan. Proses penilikan tahunan secara rutin kami ikuti dan resertifikasi juga kami lakukan bagi unit yang masa sertifikasinya sudah jatuh tempo.

Since 2011, with the enactment of a Regulation by the Minister of Agriculture (Permentan) No. 19/Permentan/OT.140/3/2011, Indonesia has had a palm oil sustainability standard known as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). To improve this standard, in 2015 the Ministry of Agriculture issued an update to the previous regulation through Permentan No. 11/Permentan/OT.140/3/2015. As a company domiciled in Indonesia, we will support and comply with the sustainability standard set by the government through ISPO.

At this time, the Company has received five certificates for five of its subsidiaries across, East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Sulawesi as well as succeeding in assisting one KUD under our guidance in receiving the same certificate. In total, Astra Agro has had 38 of its subsidiaries certified by ISPO and two certificates for supervised KUD. We have been undergoing annual surveillance regularly and recertification of units for which the certification has expired.

MINYAK SAWIT YANG HALAL, AMAN DAN SEHAT

HALAL, SAFE, AND HEALTHY PALM OIL

Perusahaan berkomitmen memproduksi minyak sawit yang sesuai dengan Standar Keamanan Pangan dan sejak tahun 2008 menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point* / HACCP) pada 27 pabrik pengolahan kelapa sawit, 22 di antaranya sudah mendapatkan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor (ILFA-IPB). Perusahaan juga menerapkan standar keamanan pangan SNI ISO 22000: 2009 tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan di Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL).

Selain penerapan HACCP di pengolahan kelapa sawit, standar keamanan pangan lainnya juga diterapkan di pabrik pengolahan minyak sawit PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL). Perusahaan ini menerapkan SNI ISO 22000: 2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan

The Company is committed to producing palm oil that meets Food Safety Standard and since 2008 has implemented a Food Safety System (Hazard Analysis and Critical Control Point/HACCP) at 27 palm oil processing factories, 22 of which have earned HACCP certificates from Lembaga Sertifikasi Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor (ILFA-IPB). The Company also implements SNI ISO 22000 food safety standard: 2009 on Food Safety Management System at palm oil processing refinery at PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL).

Besides HACCP implementation at palm oil refineries, other food safety standards are also implemented at PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) palm oil processing refinery This company implements SNI ISO 22000: 2009 on Food Safety Management System – Requirements

– Persyaratan untuk Organisasi dalam Rantai Pangan yang merujuk kepada ISO 22000: 2005. PT TSL sudah mendapatkan sertifikat ISO 22000 dan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland pada tanggal 19 November 2015. Sertifikat ISO 22000 berlaku selama tiga tahun, dengan penilikan ulang dilaksanakan sekali dalam setahun.

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal sesuai dengan Syariat Islam. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk pengolahan minyak sawit yaitu RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin dan PFAD yang diproduksi oleh PT TSL sejak tahun 2015 dan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 September 2015 yang berlaku selama 2 tahun. Pada tanggal 12 September 2017 PT TSL telah memperbaharui Sertifikat Halal yang berlaku hingga 13 September 2019. Selain PT TSL, PT TBL sebagai pabrik pengolahan minyak inti sawit (PKO) juga telah mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2017.

for Organizations in the Food Chain referring to ISO 22000: 2005. PT TSL has received ISO 22000 certificate and HACCP certificate from TUV Rheinland Certification Agency on 19 November 2015. ISO 22000 certificate is valid for three years annually resurveyed.

The Company is committed to producing halal products according to Islamic Sharia Law. Halal Assurance System (Sistem Jaminan Halal/SJH) has been implemented for palm oil products i.e. RBDPO, RBD Olein, RBD Stearin, and PFAD produced by PT TSL since 2015, and has received halal certificate from Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia/ MUI) on 16 September 2015 which was valid for 2 years. On 12 September 2017 PT TSL renewed the Halal Certificate with a validity period until 13 September 2019. Besides PT TSL, PT TBL as a Palm Kernel Oil (PKO) refinery has also received Halal certificate from Majelis Ulama Indonesia on 22 August 2017.

PT Tanjung Sarana Lestari telah menerapkan sistem *Hazard Analysis and Critical Control Point*
Hazard Analysis and Critical Control Point have been implemented in PT Tanjung Sarana Lestari

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER)

PROGRAM FOR POLLUTION CONTROL, EVALUATION, AND RATING IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT (PROPER)

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terhadap industri di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, PROPER menggunakan instrument insentif dan disinsentif. Insentif berupa penyebarluasan kepada publik tentang reputasi atau citra baik bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, ditandai dengan label BIRU, HIJAU dan EMAS. Disinsentif berupa penyebarluasan reputasi atau citra buruk bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label MERAH dan HITAM.

Pada tahun 2018, di level nasional, sebanyak lima anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan 16 anak Perusahaan meraih peringkat PROPER BIRU, sedangkan di level provinsi sebanyak tiga anak Perusahaan meraih peringkat PROPER HIJAU dan tiga anak Perusahaan meraih PROPER BIRU.

Performance Assessment in Environmental Management Program (PROPER) is an instrument of environmental management supervision implemented by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) on industries in Indonesia. In its implementation, PROPER uses incentive and disincentive instruments. The incentive is public dissemination of reputation or a good image for companies with good environmental management performance, marked by BLUE, GREEN, and GOLD labels. The disincentive is public dissemination of bad reputation or image of a company that shows poor performance in managing the environment, marked by a RED or BLACK label.

In 2018, at the national level, five Company's subsidiaries earned PROPER GREEN label and 16 Company's subsidiaries earned the PROPER BLUE label, while at province level three Company's subsidiaries earned PROPER GREEN label and three Company's subsidiaries earned the PROPER BLUE label.

Ekosistem sempadan sungai di PT Kimia Tirta Utama
Riparian ecosystem in PT Kimia Tirta Utama

Istana Siak Sri Indrapura

Istana Siak Sri Indrapura merupakan kediaman resmi Sultan Siak yang mulai dibangun pada tahun 1889, yaitu pada masa pemerintahan Sultan Syarif Hasyim. Istana ini terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Istana Siak memiliki arsitektur bercorak Melayu, Arab, dan Eropa. Lokasi istana ini berada sekitar 2 jam dari PT Kimia Tirta Utama.

The Sri Indrapura Palace in Siak

The Sri Indrapura Palace in Siak is the official residence of the Sultan of Siak and was built in 1889, during the reign of Sultan Syarif Hasyim. This palace is situated in Siak Regency, Riau Province. The Siak palace was constructed in a Malay, Arabic, and European architectural style. The palace is located about two hours away from the location of PT Kimia Tirta Utama.

11

PENGHARGAAN
AWARDING

NO	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Nama Penghargaan Name of Award	Organisasi Pemberi Penghargaan Awards Presenter	Kriteria Penghargaan Criteria of Award
1	PT Ekadura Indonesia	Riau Riau	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
2	PT Sari Lembah Subur 1	Riau Riau	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
3	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
4	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
5	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Hijau Proper Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
6	PT Karya Tanah Subur	Aceh Aceh	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
7	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh Aceh	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
8	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
9	PT Sari Lembah Subur 2	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management

10	PT Kimia Tirta Utama	Riau Riau	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
11	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi Jambi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
12	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi Jambi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
13	PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
14	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
15	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
16	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
17	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
18	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
19	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat West Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management

20	PT Sawit Jaya Abadi 2	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
21	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Proper Biru Proper Blue	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
22	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
23	PT Karyanusa Ekadaya 1	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
24	PT Sumber Kharis-ma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Hijau Proper Green	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
25	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
26	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
27	PT Karyanusa Ekadaya 2	Kalimantan Timur East Kalimantan	Proper Biru Proper Blue	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan untuk kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup Award for performance in environmental management
28	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau Riau	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)

29	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
30	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi Jambi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
31	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
32	PT Astra Agro Lestari 1	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
33	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
34	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
35	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi Jambi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
36	PT Karya Tanah Subur	Aceh Aceh	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
37	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh Aceh	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Pemerintah Provinsi Aceh Aceh Provincial Government	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
38	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety Award	Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat West Sulawesi Provincial Government	Penghargaan untuk keselamatan kerja (nihil kecelakaan kerja) Award for work safety (zero work accident)
39	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Green Award 2018* Indonesia Green Award 2018	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya peningkatan mutu pendidikan Award for effort in education quality improvement

40	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Green Award 2018* Indonesia Green Award 2018	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Award for effort in community economy empowerment
41	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Green Award 2018* Indonesia Green Award 2018	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan untuk upaya peningkatan mutu kesehatan Award for effort in health quality improvement
42	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Green Award 2018* Indonesia Green Award 2018	La Tofi School of CSR La Tofi School of CSR	Penghargaan tertinggi dari integrasi berbagai pendekatan (Zamrud CSR) Highest award for integration of various approaches (Zamrud CSR)
43	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Excellent Public Company 2018* Indonesia Excellent Public Company 2018	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for good governance as a public company
44	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Top 5 Popular Company in Agribusiness Sector* Indonesia Top 5 Popular Company in Agribusiness Sector	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola *Public Relation* (PR) yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for Public Relations (PR) good governance as a public company
45	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Indonesia Top 5 GCG Issues in Agribusiness Sector* Indonesia Top 5 Popular Company in Agribusiness Sector	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for good governance as a public company
46	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Excellent Company for Organizational Innovation* Excellent Company for Organizational Innovation	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola bisnis paling inovatif Indonesia Award for the most innovative good governance in Indonesia
47	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*1st Platinum Ranked Indonesia CSR Award* 1st Platinum Ranked Indonesia CSR Award	*Economic Review* Economic Review	Penghargaan atas penerapan tata kelola *Corporate Social Responsibility* yang baik Award for good governance in Corporate Social Responsibility
48	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Top 8 Social Business Innovation Company 2018* Top 8 Social Business Innovation Company 2018	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for good governance as a public company
49	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Best in Agribusiness Industry* Best in Agribusiness Industry	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for good governance as a public company

50	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Ranked 74th Most Valuable Indonesian Brands 2018* Ranked 74th Most Valuable Indonesian Brands 2018	*Brand Finance plc* Brand Finance plc	Penghargaan untuk tata kelola yang baik sebagai perusahaan terbuka Award for good governance as a public company
51	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Best Communicators 2018 CEO Swasta* Best Communicators 2018 CEO Swasta	PR Indonesia PR Indonesia	Penghargaan untuk CEO sebagai pemimpin perusahaan publik Award for CEO as public company leader
52	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Jakarta	*Green CEO Award 2018* Green CEO Award 2018	Majalah Warta Ekonomi Majalah Warta Ekonomi	Penghargaan untuk CEO sebagai pemimpin perusahaan publik Award for CEO as public company leader

Danau Labuan Cermin

Danau Labuan Cermin terletak di Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Danau ini
terkenal karena kejernihan air nya yang sangat bening. Bahkan ketika terdapat objek diatas danau tersebut nampak seperti diatas kaca. Dari PT Sumber Kharisma Persada lokasi danau ini berjarak sekitar 2 jam perjalanan darat.

Labuan Cermin Lake

The Labuan Cermin Lake is located in Biduk-Biduk District, Berau Regency, East Kalimantan. This lake is well-known for its clear water. Even objects floating in the lake appear as if they were placed on a mirror. This lake can be reached from PT Sumber Kharisma Persada in about two hours by road.

12

GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX

GRI INDEX

PROFIL ORGANISASI
ORGANIZATIONAL PROFILE

102-1	Nama organisasi Name of organisation
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters
102-4	Lokasi operasi Location of operations
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form
102-7	Skala organisasi Scale of the organisation
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organisation and its supply chain
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations

STRATEGI
STRATEGY

102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities

ETIKA DAN INTEGRITAS
ETHICS AND INTEGRITY

102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behaviour
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics

TATA KELOLA
GOVERNANCE

102-18	Struktur tata kelola Governance structure
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya Composition of the highest governance body and its committees
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies

MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT

102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised

PRAKTIK PELAPORAN
REPORTING PRACTICE

102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries
102-47	Daftar topik material List of material topics
102-50	Periode pelaporan Reporting period
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standard
102-55	Indeks isi GRI GRI content index
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance

SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE SOURCING

Pasokan Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit
Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) Supply

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken

Pasokan Buah Sawit, Kemitraan Dan Hubungan Dengan Petani
Fresh Fruit Bunch (FFB) Supply, Partnership and Smallholder Engagement

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi
No Deforestation and Conservation Initiation

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations

Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan
Consistency in Fire Prevention

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Pengelolaan Gambut Lestari
Sustainable Peat Management

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reduction of Greenhouse Gas Emission	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions

Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia Reducing the Use of Chemicals	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

Profil Pekerja
Worker Profile

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers

Mengakui, Menghormati Dan Memperkuat Hak Pekerja
Recognizing, Respecting, and Strengthening Workers' Rights

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
401-3	Cuti melahirkan Parental leave

Remunerasi Dan Tunjangan Pekerja
Worker Remunerations and Benefits

103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies

Keberagaman Dan Kesetaraan Gender Gender Diversity and Equality	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Pelarangan Pekerja Anak Child Labor Prohibition	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Kebebasan Berserikat Freedom of Association	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Forced Labor Kerja Paksa	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja Labor Practices and Decent Work	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach

Hubungan Kerja Industrial Relations	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes

Tempat Kerja Yang Aman Dan Sehat A Safe and Healthy Workplace	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan yang kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships

Pelatihan Dan Pendidikan Training and Education	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures

Program Pra-Pensiun Pre-Retirement Program	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT
COMMUNITY SOCIAL RELATIONS

Mendukung Pengembangan Masyarakat Supporting Community Development	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs

Menghormati Hak – Hak Penduduk Asli Dan Komunitas Lokal Respecting the Rights of Indigenous People and Local Communities	
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN Sustainability Certification	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach
102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives

Aplikasi Lahan Land Application	Pemanfaatan limbah cair dari industri kelapa sawit untuk digunakan sebagai bahan penyubur atau pemupukan tanaman kelapa sawit dalam areal perkebunan kelapa sawit itu sendiri Utilization of liquid waste from the palm oil industry for fertilizing material or for fertilizing oil palm crop in oil palm plantations
Astra Green Company	Standar yang dijalankan oleh Astra Agro untuk menciptakan perusahaan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Standar ini meliputi sistem pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta kepatuhan pada perundangan yang berlaku A standard adopted by Astra Agro to create an environment-friendly and sustainable plantation company. This standard encompasses an environmental, safety, and health at work management system as well as compliance with prevailing laws and regulations
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Social Insurance Administration Organization	Lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 An organization established and carry out a social insurance program in Indonesia in accordance with Law Number 40 of 2004 and Law Number 24 of 2011
Consortium of Resource Experts (CORE)	Konsorsium Ahli Sumber Daya yang terdiri dari beberapa konsultan yaitu Daemeter, Proforest dan Rainforest Alliance A Consortium of Resource Experts comprising several consultants, namely Daemeter, Proforest, and Rainforest Alliance
Daftar Merah IUCN IUCN Red List	Informasi dan analisis yang dikeluarkan IUCN mengenai status populasi, tren, dan ancaman terhadap spesies Information and analysis issued by IUCN about the status of population, trends, and threats against certain species
Hak Guna Usaha (HGU) Cultivation Rights Title	Hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara dalam jangka waktu tertentu guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan Right to cultivate land that directly controlled by the state for a certain period for use by companies in agriculture, fishery, or animal breeding
Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	Pendekatan ilmiah, rasional, dan sistematik untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan bahaya untuk menjamin mutu dan keamanan dari produk makanan / bahan pangan Hazard analysis and critical control point: A scientific, rational and systematic approach to identifying, assessing, and controlling hazards to ensure the quality and safety of food / food products
HCV *Assessor Licensing Scheme* (ALS)	Skema untuk melisensikan ketua penilai NKT untuk melakukan penilaian NKT yang berkualitas tinggi di setiap wilayah dan konteks komoditas A scheme to license an HCV assessor to assess high-quality HCVs in each area and the commodity context

High Conservation Value Resource Network (HCVRN)	Organisasi berbasis anggota yang mendukung secara konsisten penerapan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), membantu mengidentifikasi, mengelola, dan memantau nilai-nilai biologis, ekologis, sosial atau budaya yang signifikan dalam berbagai lanskap produksi An organization based on members who are consistently supporting the implementation of High Conservation Value approach, assisting in identifying, managing, and monitoring significant biological, ecological, social or cultural values in various production landscapes
IGA (*Income Generating Activity*)	Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar perusahaan melalui program bantuan atau pendampingan pada budidaya kelapa sawit atau komoditas lainnya sesuai dengan potensi di masing-masing wilayah Income improvement of the community surrounding the company through an assistance or coaching program on oil palm cultivation or other commodities according to the potential of the respective areas
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	Standar keberlanjutan minyak sawit Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian bertujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia The sustainability standards of Indonesian palm oil set by the Ministry of Agriculture aims to improve the competitiveness of Indonesian palm oil on the world market
Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)	Panel ilmiah yang didirikan oleh World Meteorological Organization (WMO) dan United Nations Environment Programme (UNEP) untuk mengevaluasi risiko perubahan iklim akibat aktivitas manusia A scientific panel established by the World Meteorological Organization (WMO) and the United Nations Environment Programme (UNEP) to evaluate the risks of climate change caused by human activities
International Sustainability and Carbon Certificate (ISCC)	Skema sertifikasi biomassa dan bioenergi global A global biomass and bioenergy certification scheme
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Kelimpahan berbagai jenis sumberdaya alam hayati (tumbuhan dan hewan) yang terdapat di suatu wilayah The abundance of a variety if bio-natural resources (flora and fauna) found in a certain area

Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) A Members Primary Cooperative Credit	Skema kredit yang diberikan kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggota-anggotanya guna membiayai usaha yang produktif A credit scheme extended to a primary cooperative to be channeled to its members to finance a productive business
Lahan Gambut Peatland	Bentang lahan yang tersusun oleh tanah hasil dekomposisi tidak sempurna dari vegetasi pepohonan yang tergenang air sehingga kondisinya anaerobik. Tanah gambut 65% disusun oleh bahan organik Tracts of land made up of imperfectly decomposed vegetation from trees in a water-saturated environment creating an anaerobic condition. Peatland consists of 65% of organic matter
Melangun	Tradisi berpindah-pindah tempat atau pergi jauh bagi rombong Orang Rimba Traditional wandering practices and/or traveling long distances for the Orang Rimba
Methane Capture	Alat yang digunakan untuk menangkap gas methan dari pengolahan limbah cair yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar atau sumber energi The tool used to capture methane gas from processing liquid waste which can be used as fuel or energy source
Nilai Konservasi Tinggi (NKT) High Conservation Values (HCV)	Nilai-nilai biologis, ekologi, sosial atau budaya yang dianggap signifikan atau penting, di tingkat nasional, regional atau global Biological, ecological, social or cultural values considered significant or important at a national, regional or global level
Palm Oil Mill Effluent (POME)	Limbah cair kelapa sawit yang masih mengandung banyak padatan terlarut Liquid oil palm waste that still contains many soluble organic solids
Pemegang DO Delivery Order (DO) Holder	Pemasok pihak ketiga yang memiliki kontrak pengiriman (DO) A third-party supplier holding a Delivery Order (DO)
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement (CLA)	Perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja atau beberapa serikat pekerja (yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan) dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak An agreement resulting from the negotiation between one or more labor unions (who are registered with the relevant government agency responsible for labor affairs) with an entrepreneur, or several entrepreneurs or an association of entrepreneurs, containing the terms of employment and rights and responsibilities of both parties.

Plasma	Sebuah program yang diprakarsai oleh pemerintah Indonesia untuk mendorong pengembangan perkebunan petani kecil dengan bantuan dan kerjasama perusahaan perkebunan (inti) yang membantu dan mendukung perkebunan masyarakat di sekitarnya (plasma) A program initiated by the Indonesian government to encourage the development of plantation smallholder with the help and in collaboration of plantation companies (nucleus) who assist and support the smallholder plantation in the surrounding area (plasma)
Rombong	Persekutuan hidup Orang Rimba yang terdiri dari beberapa kerabat perempuan beserta suami dan anak-anaknya yang dikepalai oleh seorang tumenggung dengan wilayah kelola yang terpisah dengan rombong lainnya The Orang Rimba rombong (group) consists of several female relatives and their husbands and children headed by a tumenggung (leader) with separate management areas with other rombong
Stok Karbon Tinggi (SKT) High Carbon Stock (HCS)	Salah satu pendekatan yang digunakan dalam praktek Nol Deforestasi dengan mengidentifikasi areal yang sesuai untuk fungsi pengembangan dan perlindungan hutan jangka panjang berdasarkan cadangan karbon yang tersimpan One approach used in Zero Deforestation practices is by identifying areas suitable for long-term forest development and protection functions based on stored carbon stocks
Tandan Buah Segar (TBS) Fresh fruit bunch (FFB)	Tandan buah segar kelapa sawit yang merupakan hasil utama dari pohon sawit, terdiri dari butir/brondolan dan janjangnya dengan berat yang bervariasi tergantung pada varietas, kesehatan dan usia pohonnya Palm oil fresh fruit bunches, which are the main products of oil palm trees, consist of grain / grain and are of varying weight depending on the variety, health and age of the tree
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Program dan target pembangunan untuk dan oleh semua negara anggota PBB yang terdiri dari 17 tujuan global dengan tujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini dan memastikan bahwa semua orang menikmati kedamaian dan kemakmuran A development program and goals for and by all UN member states consisting of 17 global goals with the objective to end poverty, protect the planet, and ensure that all the people enjoy peace and prosperity

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2018

SUSTAINABILITY REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk (102-53)
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia
Tel. : (62-21) 461-6555
Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : sustainability@astra-agro.co.id
Homepage : www.astra-agro.co.id